

**PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS TINGGI DI MI
MUHAMMADIYAH BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
LAELATUL KHOERiyAH
NIM. 1817405026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERYATAAN KEASLIAN

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Laelatul Khoeriyah
NIM : 1817405026
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang kutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan tunjukan dalam daftar pustaka.

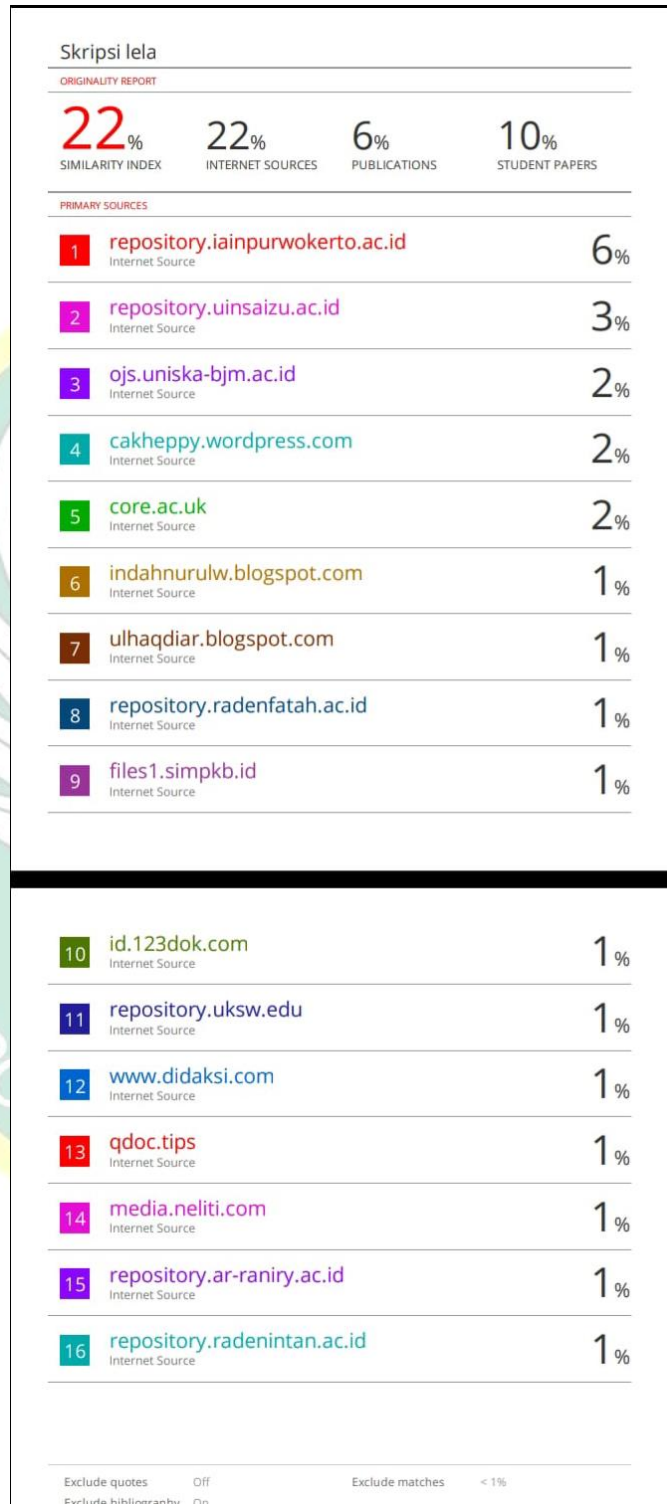
Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akkademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Laelatul Khoeriyah
NIM. 1817405026

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI



LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

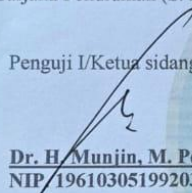
Skripsi Berjudul :


**PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS TINGGI DI MI MUHAMMADIYAH BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Laelatul Khoeriyah, NIM: 1817405026, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Selasa, 13 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

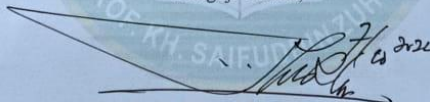
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Munjin, M. Pd.I.
NIP. 19610305199203 1 003


Anggrizus Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511201801 2 002

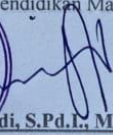
Penguji Utama,


Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP. 19630302199103 1 005

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah




Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP. 19630302199103 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Sdr. Laelatul Khoeriyah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi

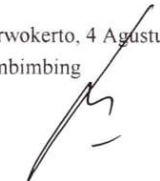
dari :

Nama : Laelatul Khoeriyah
NIM : 1817405026
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Agustus 2022
Pembimbing


Dr. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305199203 1 003

**PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS TINGGI DI MI MUHAMMADIYAH BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

LAELATUL KHOERiyAH
1817405026

ABSTRAK

Pembelajaran tematik dalam penerapannya masih mengalami banyak masalah yaitu siswa cenderung pasif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan oleh guru yang masih kurang dalam mengoptimalkan sebuah pendekatan. Pendekatan yang digunakan masih berpusat kepada guru. Sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa guru telah menerapkan pendekatan inkuiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru telah menyusun RPP dan media pembelajaran. Kemudian di tahap pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan pertama adalah kegiatan awal/pendahuluan, guru menarik perhatian siswa dengan tepuk semangat, bernyayi, membuat peraturan, melakukan orientasi dengan menjelaskan topik, tujuan pembelajaran, hasil pembelajaran yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan, pentingnya topik dan kegiatan belajar. Kegiatan kedua adalah kegiatan inti, guru melanjutkan orientasi dengan meminta siswa mengamati media pembelajaran berupa benda kongkrit, gambar, dan video yang bersumber dari *YouTube*. merumuskan masalah dengan guru memberikan pertanyaan, merumuskan hipotesis dengan mendorong siswa menjawab pertanyaan secara sementara dan melontarkan sebuah pertanyaan terkait dengan materinya, mengumpulkan data dengan meminta siswa berdiskusi mencari jawaban yang telah guru tanyakan, menguji hipotesis dengan meminta siswa perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya, dan merumuskan kesimpulan dengan guru meluruskan jawaban siswa. Kegiatan ketiga adalah penutup, guru melakukan refleksi dengan cara memberikan umpan balik pada proses kegiatan pembelajaran, menarik kesimpulan, pemberian tugas, serta memberikan motivasi kepada siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Pendekatan Inkuiri, Pembelajaran Tematik

**APPLICATION OF THE INQUIRY APPROACH IN HIGH-CLASS
THEMATIC LEARNING AT MI MUHAMMADIYAH BEJI,
KEDUNGBANTENG DISTRICT, BANYUMAS REGENCY**

LAELATUL KHOERiyAH
1817405026

ABSTRACT

Thematic learning in its application still experiences many problems, namely students tend to be passive in asking and answering questions. This is due to teachers who are still lacking in optimizing an approach. The approach used is still teacher-centered. As an effort to increase student activity, teachers have implemented an inquiry approach. The purpose of this study is to describe or describe the application of the inquiry approach in high-class thematic learning at MI Muhammadiyah Beji, Kedungbanteng District, Banyumas Regency.

The type of research used is field research and uses a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses Miles and Huberman's interactive model analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that the application of the inquiry approach in high-class thematic learning at MI Muhammadiyah Beji, Kedungbanteng District, Banyumas Regency, consists of three stages, namely the planning, implementation, and evaluation stages. In the planning stage, teachers have compiled rpp and learning media. Then in the stage of implementing learning consists of three activities. The first activity is the initial / preliminary activity, the teacher attracts the attention of students with applause, singing, making rules, conducting orientation by explaining the topic, learning objectives, expected learning outcomes, the main points of the activity, the importance of the topic and learning activities. The second activity is the core activity, the teacher continues the orientation by asking students to observe learning media in the form of concrete objects, images, and videos sourced from YouTube. formulate problems with the teacher giving questions, formulating hypotheses by encouraging students to answer questions temporarily and throwing a question related to the material, collecting data by having students discuss looking for answers that the teacher has asked, testing hypotheses by asking students from the group representatives to read out the results of their discussions, and formulating conclusions with the teacher straightening out the students' answers. The third activity is a closing, the teacher reflects by providing feedback on the learning activity process, drawing conclusions, giving assignments, and providing motivation to students.

Keywords: *Application, Inquiry Approach, Thematic Learning*

MOTTO

“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)”

(HR. Muslim)¹



¹ Hendri Tanjung dan Nur Rohim Yunus, “*Manajemen Waktu 7 Langkah Membuat Hidup Penuh Arti*”, (Jakarta: AMZAH,2016), hlm. 96.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua Bapak Samsi Ahmad Saefudin dan Ibu Anisah yang tak berhenti mendoakan, memberikan dukungan, dan memberi motivasi.
2. Adik kandung satu satunya Malikhatul Muna yang tak henti menjadi suntikan penyemangat penulis.
3. Dan tidak lupa kepada semua keluarga, teman teman yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, para shahabat, pengikutnya, dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Suwito. M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. Selaku Kordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Abu Dharin S, Ag, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik kelas PGMI A angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Munjin, M. Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi.
10. Bapak Warsun, S.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
11. Ibu Risawati, S.Pd. dan Bapak Sulardi, S.Pd.I. Selaku Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang telah memberi izin dan membantu dalam proses penelitian ini sampai selesai.
12. Siswa Siswi kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji tahun ajaran 2021/2022 yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian ini sampai selesai.
13. Bapak Samsi Ahmad Saefudin dan Ibu Anisah yang tak berhenti mendoakan, memberikan dukungan, dan memberi motivasi. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Malikhatul Muna selaku adik kandung yang tak henti menjadi suntikan penyemangat atas keluh kesah dalam hariku sampai saat ini.
15. Untuk Teman-teman seperjuangan prodi PGMI – A angkatan 2018 Berliana, Nada, Tiska, Maretanisa, Mareta Istigfari, Sindi, Ina, Fadilah, Cahya, Gita, Ida, Nadia dan teman teman yang lain yang belum saya sebut yang telah memberikan motivasi dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.
16. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
17. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sampai penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Segala hal baik akan kembali kepada hal baik pula.

Penulis hanya dapat mengucapkan Jaza Kumullah akhsanal jaza dan semoga segala bantuan, dorongan, bimbingan, simpati, dan kerjasama yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT sebagai amal shalih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun tata tulis dan penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 4 Agustus 2022
Penulis,



Laelatul Khoeriyah
NIM. 1817405026



DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK	12
A. Pendekatan Inkuiri.....	12
1. Pengertian Pendekatan Inkuiri.....	12
2. Prinsip-Prinsip Pendekatan Inkuiri.....	13
3. Jenis-Jenis Pendekatan Inkuiri	15
4. Langkah- langkah Pendekatan Inkuiri.....	17
5. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Inkuiri	19
B. Pembelajaran Tematik.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	21
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	23
3. Prinsip- Prinsip Pembelajaran Tematik	24
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik	26
5. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik.....	27

6. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	28
C. Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik	30
1. Perencanaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik....	30
2. Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik	30
3. Evaluasi Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Beji	40
1. Sejarah MI Muhammadiyah Beji	40
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Beji	40
3. Visi, Misi, Tujuan MI Muhammadiyah Beji	40
4. Data Guru dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Beji	41
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Beji	44
B. Proses Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik	45
1. Pembelajaran tematik kelas IV	46
a. Perencanaan Pembelajaran	46
b. Pelaksanaan Pembelajaran	49
c. Evaluasi Pembelajaran	66
2. Pembelajaran Tematik Kelas V	67
a. Perencanaan Pembelajaran	67
b. Pelaksanaan Pembelajaran	70
c. Evaluasi Pembelajaran	84
C. Analisis Data	85
1. Analisis Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah Beji	85
2. Analisis Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Beji	89
3. Titing Singgung Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV dan V MI Muhamaadiyah Beji.....	94

BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
C. Kata Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru MI Muhammadiyah Beji.....	46
Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022.....	47



DAFTAR SINGKATAN

UIN	: Universitas Islam Negeri
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
UU	: Undang-Undang
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PR	: Pekerjaan Rumah
LKS	: Lembar Kerja Siswa



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Beji
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6. Nilai Harian Tematik Kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji
- Lampiran 7. Surat Keterangan Ujian Proposal
- Lampiran 8. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 9. Surat Keterangan Riset Individual
- Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15. Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 16. Sertifikat KKN
- Lampiran 17. Sertifikat PPL
- Lampiran 18. Surat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19. Surat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20. Lampiran Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin maju. Pada era globalisasi pendidikan memiliki peranan penting karena dapat menjamin peserta didik memiliki berbagai macam keterampilan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”² Artinya pendidikan ialah suatu kegiatan pembelajaran yang terencana. Selain itu, pendidikan memiliki tujuan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Sehingga memiliki kemampuan, keterampilan serta menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berguna bagi bangsa dan negara.

Dalam implementasi standar proses pendidikan terdapat seorang guru. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai - nilai hidup atau kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada peserta didik.³ Kualitas proses pembelajaran akan baik tergantung pada gurunya. Guru sangatlah berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah yang mana terlibat secara eksklusif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Proses belajar mengajar di taraf sekolah dasar membutuhkan kesabaran serta kreatifitas antara pengajar dan peserta didik. Kegiatan pembelajarannya perlu direncanakan dengan baik agar dapat mengembangkan semua potensi yang terdapat

² Undang-Undang Republik Indonesia, No 20 Tahun 2003, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, Pasal 1, hlm. 1.

³ Hamid Darmadi, “*Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*”, Jurnal Edukasi, Vol. 13, No. 2, Desember 2015, hlm.163.

pada diri peserta didik. Akan sangat sukar memberikan materi pada anak usia sekolah dasar bila tidak dibarengi menggunakan ketekunan, keuletan, kesabaran serta pendekatan yang sempurna. Kegiatan belajar mengajar harus mengarah pada penggunaan pendekatan yang sesuai dengan apa yang siswa harapkan sehingga pada proses pembelajaran ini dapat mencapai target yang maksimal. Apabila proses pembelajaran dalam memilih pendekatan tidak sesuai dapat menyebabkan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Tema tersebut diangkat dari kehidupan peserta didik serta lingkungan sekitarnya. Yang menekankan siswa secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, memilih prinsip-prinsip secara keseluruhan, autentik dan berkesinambungan. Untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu dengan maksimal maka guru harus menggunakan pendekatan yang efektif sesuai dengan pembelajaran.⁴

Permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik cenderung pasif dalam bertanya serta menjawab pertanyaan yang menjadikan proses belajar mengajar terkesan kurang menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Hal tersebut juga dialami oleh MI Muhammadiyah Beji. Seperti yang diungkapkan oleh bapak kepala madrasah Suwardi bahwa dengan lamanya pembelajaran secara terbatas mengakibatkan peserta didik tidak bisa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵ Hal sama yang disampaikan oleh guru kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji yang menyatakan bahwa kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru, serta kurang aktif dan antusias untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan.⁶ Hal ini disebabkan oleh guru yang masih kurang dalam

⁴ Vina Iasya, "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintific di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 2, Juni 2018, hlm. 18.

⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji Warsun pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Guru Kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji Risawati dan Sulardi pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 09.20 dan 12.00 WIB.

mengoptimalkan sebuah pendekatan, yang mana pendekatan yang digunakan masih berpusat kepada guru.

Dari pernyataan diatas, guru telah memberikan alternatif dalam pembelajaran tematik dengan meningkatkan keaktifkan peserta didik pada materi yang diajarkan baik dari segi pendekatan. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pendekatan inkuiri sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga dapat mengembangkan proses mental meliputi rasa ingin tahu, berpikir kritis, penyelidikan, dan pemecahan masalah.⁷

Tahapan perkembangan kognitif menurut Piaget di umur 7-11 tahun anak-anak mengalami periode operasional konkret yaitu anak telah menghasilkan operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki. Masa ini dalam menuntaskan masalah anak menggunakan logika yang konkret yang bersifat fisik.⁸ Peserta didik setara dengan umur tersebut dalam pembelajaran sudah mampu berpikir konkret serta berpikir abstrak, anak bisa menghubungkan materi yang satu dengan materi yang lain serta dapat menyelesaikan suatu masalah dengan sebuah bimbingan.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, Guru kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji telah menerapkan pendekatan inkuiri dengan menggunakan jenis inkuiri terbimbing. Guru melakukannya dengan memberi stimulus melalui tanya jawab antar peserta didik maupun membentuk kelompok untuk memecahkan suatu masalah. Dalam pembelajarannya guru banyak bimbingan dan arahan sebagai awal untuk menuju pada pendekatan inkuiri yang benar-benar mandiri. Jadi guru tidak langsung melepas segala kegiatan kepada siswa.

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Penerapan pendekatan inkuiri dalam**

⁷ Juhji, “Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing”, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Vol. 2, No.1, Juni 2016, hlm. 62.

⁸ Sutirna, “Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik”, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013), hlm. 28-29.

pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pembaca mengetahui maksud judul penelitian, maka penulis sajikan definisi konseptual. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan

Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata.⁹ Setiawan mendefinisikan penerapan atau implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif¹⁰. Usman mengartikan bahwa penerapan atau implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹ Jadi implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹²

Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa penerapan dapat diartikan sebagai pelaksanaan. Pelaksanaan yang dimaksud ini adalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran

⁹ Peter Salim dan Yenny Salim. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*”, (Jakarta: Modern English Press, 2002) hlm. 1598.

¹⁰ Guntur Setiawan, “*Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*”, (Bandung: Raja Rosdakarya Ofseett, 2004), hlm. 39.

¹¹ Afrinal, “*Jenis Penerapan Ekonomi*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 3

¹² Nurdin Usman, “*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*”, (Jakarta: Raja Grafindo apERSADA, 2002) hlm. 70.

Perencanaan pembelajaran memproyeksikan mengenai tindakan apa yang perlu dilaksanakan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dipersiapkan sebaik mungkin agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Persiapannya berupa rancangan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.¹³

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tematik terbagi menjadi tiga kegiatan. Kejadiannya yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman peserta didik tentang tema yang akan disajikan. Selain itu, guru juga harus mampu memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik peserta mengenai tema yang akan diberikan. Kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa adalah bercerita, menyanyi, atau olahraga.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran tematik difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi peserta didik. Dalam kegiatan ini, pembelajaran menekankan pada pencapaian indikator yang ditetapkan.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengungkap hasil pembelajaran, yaitu dengan cara menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan dalam kegiatan inti. Selain itu guru juga harus pintar menyimpulkan hasil pembelajaran dengan mengedepankan pesan-pesan moral yang terdapat pada setiap materi pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran tematik, Evaluasi merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan

¹³ Harjanto, "Perencanaan Pengajaran", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm, 283

menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran tematik dilakukan dengan dua hal, yaitu penilaian terhadap proses kegiatan dan penilaian hasil kegiatan.¹⁴

2. Pendekatan inkuiri

Pendekatan diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹⁵

Tegar Ananda dan Hafiziani mengemukakan bahwa pendekatan inkuiri merupakan cara pengajaran yang mengharuskan siswa untuk mengolah informasi melalui arahan dan bimbingan dari guru untuk memperoleh pengetahuan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Yang secara luas pendekatan inkuiri merupakan pendekatan belajar yang berpusat pada siswa sehingga menuntut siswa untuk bisa belajar aktif agar siswa dapat mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah.¹⁶

Sedangkan menurut Sri Anifah yang dikutip oleh Binti Muakhirin inkuiri merupakan metode mengajar dimana murid dilatih mengemukakan persoalannya sendiri terhadap sesuatu masalah yang dihadapi dan dilatih menyelesaikan persoalan itu.¹⁷ Guru tidak memberi tahu kepada murid apakah penyelesaian masalah itu benar atau salah, melainkan bagaimana caranya guru membimbing proses penyelesaian masalah tersebut sehingga murid dapat mengetahui sendiri

¹⁴ Muhamad Muklis, "Pembelajaran Tematik", Fenomena Jurnal Penelitian, Vol. IV No. 1, 2012, hlm. 72.

¹⁵ Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran", Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 01, Januari sampai Juni 2017, hlm. 33.

¹⁶ Tegar Ananda dan Hafiziani Eka Putri, "Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan ke-SD-an Metodi DIDaktik Vol. 10, No. 2, Januari 2016, hlm. 40.

¹⁷ Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD", Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, Vol. 1, No. 1, Mei 2014, hlm. 54.

kebenaran atau kesalahan hasil penyelesaian tersebut. Dalam pendekatan inkuiri pembelajaran berpusat pada siswa dengan tujuan siswa menjadi aktif.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Peserta didik berperan untuk menyelidiki atau menemukan suatu masalah yang dipertanyakan. Guru berperan membimbing dan bertindak membawa perubahan, fasilitator, motivator bagi peserta didik.

3. Pembelajaran tematik

Pembelajaran adalah upaya yang sistematis dalam menata lingkungan belajar guna menumbuhkan dan mengembangkan belajar peserta didik.¹⁸ Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Menurut Mardianto yang dikutip oleh Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan pembelajaran tematik dapat diartikan menjadi sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi memakai tema untuk menyatukan.¹⁹

Menurut Fogarty dan Indrawati yang dikutip oleh Sunhaji Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek pada intra pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Disamping itu pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan materi yang satu dengan yang lainnya yang disebut tema. Tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum pada satu kesatuan yang utuh, memperkaya bahasa anak didik dan menghasilkan

¹⁸ Rusman, "*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 252.

¹⁹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, "*Pembelajaran Tematik SD/MI*", (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.6.

²⁰ Sunhaji, "*Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*", (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 75.

pembelajaran lebih bermakna. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak bisa mengenal berbagai konsep secara praktis dan jelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta perkembangan dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan luas serta siswa dapat berperan aktif dalam belajar secara individu maupun berkelompok.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi guru dalam mengembangkan pendekatan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dikelas dengan berbagai mata pelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta mendorong pihak sekolah untuk menggunakan pendekatan yang tepat yang dapat meningkatkan kualitas dalam proses belajar.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan pengalaman kepada peneliti serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dijadikan sebagai dasar dalam penelitian yang digunakan penulis sebagai bahan referensi. Adapun kajian terdahulu yang menjadi bahan tinjauan dari skripsi ini yaitu:

Pertama, Skripsi karya Cherli Arikah Maemunah yang menyimpulkan bahwa dalam penerapan pendekatan inkuiri terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan guru menyusun seperangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar. Selanjutnya dalam pelaksanaan telah melakukan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Sedangkan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran tematik untuk kelas IV SD Negeri Datar yang dilakukan guru melalui beberapa tes berupa penilaian tertulis dan non tertulis. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu pada objeknya yang membahas tentang strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dan subjek penelitian.

Kedua, Skripsi karya Fitria Wahyu Romadhona yang menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru penyusunan seperangkat pembelajaran diantaranya prota, promes, silabus, KKM, RPP sampai dengan evaluasi dan penyiapan materi bahan ajar agar strategi pembelajaran ini dapat berjalan secara optimal. Kemudian dalam pelaksanaan di tahap awal guru

mengucapkan salam, guru mengabsensi siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan guru mengkondisikan murid ke situasi yang kondusif. Tahap inti, guru melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, konfirmasi. Tahap akhir, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan menyampaikan salam penutup. Sedangkan dalam evaluasi guru ilmu pengetahuan Alam kelas III MI Sibyanul Hilal adalah penilaian tes dan non tes. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu pada objeknya yang membahas tentang strategi pembelajaran inkuiri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dan subjek penelitian.²¹

Ketiga, Skripsi karya Agustina Niki Safitri menyimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V muatan IPA materi sisten pernapasan manusia SD Negeri Deresan semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis terhadap data penelitian menjawab hipotesis penelitian. Hasil uji selisih nilai pengaruh perlakuan dianalisis menggunakan statistik paraneetik *independent samples t-test* yang menunjukkan bahwa selisih nilai pada kelompok eksperimen ($M = 42,2$, $SE = 2,84$) lebih tinggi dari selisih skor pada kelompok kontrol ($M = 25,8$, $SE = 3,07$). Perbedaan nilai tersebut sebesar r (*effect size*) = 0,44 atau setara dengan 9 % yang termasuk ke dalam kategori efek menengah. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu terdapat pada objeknya yaitu membahas tentang model pembelajaran inkuiri. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dan subjek penelitian²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu kerangka penulisan skripsi secara umum yang bertujuan memberi gambaran umum kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Agar dapat mempermudah pembaca dalam

²¹ Fitria Wahyu Romadhona, "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas." (Skripsi), (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), hlm. 60.

²² Lusiana Kesumaningtyas, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Muatan IPA Tentang Sistem Pernafasan Manusia di SDN Deresan", (Skripsi), (Universitas Sanata Dhrama Yogyakarta, 2018), hlm.66.

memahami isi skripsi ini, oleh karenanya peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi tentang halaman pernyataan keaslian, hasil cek lolos plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.\

Pada bagian kedua memuat pokok-pokok penelitian yang diuraikan dalam bab satu sampai dengan bab lima, yaitu:

Bab pertama pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori tentang pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang pendekatan inkuiri yang di dalamnya memuat pengertian pendekatan inkuiri, prinsip-prinsip pendekatan inkuiri, jenis-jenis pendekatan inkuiri, langkah-langkah pendekatan inkuiri, dan keunggulan dan kelemahan pendekatan inkuiri. Sub bab kedua berisi tentang pembelajaran tematik yang di dalamnya memuat pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, tujuan dan manfaat pembelajaran tematik, dan keunggulan dan kelemahan pembelajaran tematik. Sub bab ketiga memuat penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama berupa gambaran umum MI Muhammadiyah Beji. Sub bab yang kedua yaitu proses pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik, Sub bab ketiga berupa analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Pendekatan Inkuiri

1. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Istilah Inkuiri berasal dari bahasa Inggris “*Inquiry*” yang artinya penyelidikan atau meminta keterangan. Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta tetapi hasil dari menemukan sendiri.²³ Menurut Wilson yang dikutip oleh Saliman menyatakan bahwa pendekatan inkuiri adalah sebuah pendekatan proses pengajaran yang berdasarkan atas teori belajar dan perilaku. Inkuiri merupakan suatu cara mengajar peserta didik bagaimana belajar dengan menggunakan keterampilan, proses, sikap, dan pengetahuan berpikir.²⁴

Pendekatan inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.²⁵ Pentingnya kemampuan berpikir kritis dimiliki siswa khususnya pada jenjang pendidikan dasar yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 yang menyatakan bahwa “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan keharusan mengembangkan keterampilan berpikir di dalam proses pembelajaran yaitu pada tahap kegiatan inti, khususnya kegiatan elaborasi”, sehingga melalui proses pembelajaran tersebut terbentuk karakter-karakter manusia yang tidak mudah terpengaruh

²³ Trianto, “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm, 114.

²⁴ Saliman, “*Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran*”, Jurnal Informasi, Vol.1, No. 2, 2019, hlm. 78.

²⁵ Dyah Shinta Damayanti dkk, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika Vol, 3, No, 1, 2012, hlm. 59.

terhadap liberalisme yang sangat menekan segala bidang kehidupan pada saat ini. Karakter-karakter tersebut, yaitu memiliki keinginan yang besar dan kuat untuk memecahkan permasalahan dan tidak mudah percaya terhadap informasi yang berkembang, sehingga segera mencari bukti untuk menguji kebenaran informasi.²⁶

Inkuiri menurut Widodo yang dikutip oleh Tegar Ananda dan Hafiziani Eka Putri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh para ilmuwan dalam pengembangan ilmu.²⁷ Jadi inkuiri itu lebih berorientasi pada siswa. Inkuiri mengajak siswa untuk belajar bagaimana para ilmuwan melakukan penyelidikan atau eksperimen ataupun kegiatan-kegiatan lainnya untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaannya. Sedangkan menurut Ngalimun pendekatan inkuiri adalah suatu pendekatan yang membutuhkan siswa menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah.²⁸

Dari beberapa pendapat dapat di simpulkan bahwa pendekatan inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis dengan melakukan penyelidikan, eksperimen untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

2. Prinsip-Prinsip Pendekatan Inkuiri

Dalam penggunaan pendekatan inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Adapun prinsipnya adalah sebagai berikut:

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari pembelajaran dengan pendekatan inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, pendekatan ini berorientasi kepada hasil belajar dan juga berorientasi pada proses belajar.

²⁶ Hani Nur Azizah dkk, “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Energi Bunyi”, Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016.

²⁷ Tegar Ananda dan Hafiziani Eka Putri, “Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.” hlm. 39.

²⁸ Ngalimun, “Strategi dan Model Pembelajaran”, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 61.

Oleh karena itu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antar siswa, interaksi antara guru, maupun interaksi siswa dengan lingkungan. Guru dalam pembelajaran menampatkannya sebagai fasilitator dan mengarahkan agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka. Guru juga harus memfokuskan pada tujuan pembelajaran, yaitu mengembangkan tingkat berpikir yang lebih tinggi dan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Khoerul Anam yang menjelaskan bahwa:

Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau mengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.²⁹

Kegiatan pembelajaran selama menggunakan pendekatan inkuiri ditentukan oleh interaksi siswa. Keseluruhan proses pembelajaran akan membantu siswa menjadi mandiri, percaya diri dan yakin pada kemampuan intelektualnya sendiri untuk terlibat secara aktif.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan pendekatan inkuiri adalah sebagai penanya. Sebab dengan demikian kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir. Oleh sebab itu, kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah pendekatan inkuiri sangatlah dipelukan.

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat jumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir, yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak,

²⁹ Khoerul Anam, "Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2016), hlm 20.

baik otak kiri maupun otak kanan. Pembelajaran berpikir adalah pemanfaatan dan penggunaan otak secara maksimal. Belajar yang hanya cenderung memanfaatkan otak kiri yaitu dengan memaksa anak untuk berpikir logis dan rasional, akan membuat dalam posisi “kering dan hampa”. Oleh karena itu, belajar berpikir logis dan rasional perlu di dukung oleh pergerakan otak kanan.

e. Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba sebagai kemungkinan. Segala sesuatu mungkin saja terjadi. Oleh sebab itu, anak perlu di berikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bernakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip pendekatan inkuiri terdiri dari 5 prinsip yaitu pertama, prinsip berorientasi pada pengembangan intelektual. Memberi rangsangan supaya siswa aktif dan gairah berpikir. Kedua, prinsip interaksi. Menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berpikir siswa. Ketiga, prinsip bertanya. Menyadarkan siswa dari kekeliruan yang mereka perbuat dan memberi keyakinan pada diri sendiri. Keempat, prinsip belajar untuk berpikir. Mengembangkan potensi otak, baik kanan maupun kiri. Kelima, prinsip keterbukaan. Siswa diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya. Kelima prinsip tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran dengan baik agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan.³¹

3. Jenis-Jenis Pendekatan Inkuiri

Jenis-jenis pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut:

³⁰ Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 199.

³¹ Wina Sanjaya, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, hlm. 199.

a. Inkuiri terbimbing

Inkuiri terbimbing merupakan suatu pendekatan inkuiri yang dalam praktiknya guru menyediakan bimbingan serta petunjuk bagi siswa. Guru membentuk rumusan masalah, lalu menyerahkan pada siswa. Guru tidak langsung melepas segala kegiatan yang dilakukan siswa. Jadi banyak bimbingan dan arahan sebagai awal untuk menuju pada pendekatan inkuiri yang benar-benar mandiri.

b. Inkuiri yang dimodifikasi

Inkuiri yang dimodifikasi merupakan pendekatan yang dalam pembelajaran guru hanya memberikan sebuah permasalahan pada siswa dan siswa diminta untuk memecahkannya melalui pengamatan, eksplorasi, atau melalui prosedur penelitian. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai pendorong, narasumber, dan bertugas memberi bantuan apabila siswa membutuhkan. Dengan pendekatan ini, siswa diarahkan untuk mengeksplorasi, merancang, dan melakukan eksperimentasi.

c. Inkuiri bebas

Inkuiri bebas artinya pendekatan yang memberi kemandirian penuh terhadap peserta didik. Peserta didik merumuskan masalah, memecahkan masalah, serta mencari data secara mandiri. Intervensi guru relatif minim dalam pendekatan ini. Peserta didik benar-benar diuji kemandirian belajarnya.

d. Mengajak pada penyelidikan

Pendekatan ini tidak jauh berbeda dengan inkuiri bebas. Siswa diajak untuk merancang eksperimen, merumuskan hipotesis, serta menempatkan pengawasan melalui pertanyaan yang sebelumnya telah dikaji dengan teliti. Inkuiri pada penyelidikan ini dikerjakan secara berkelompok yang lebih terstruktur, kalau rumusan masalah tidak bisa dipecahkan, guru mempunyai peran untuk membantu.

e. Pendekatan peran

Pendekatan peran adalah suatu pendekatan yang melibatkan peserta didik dalam tim-tim yang masing-masing berasal dari empat orang untuk

memecahkan masalah. Keempat orang itu mempunyai perananan yang tidak selaras ntara yang satu dengan lainnya. Ada siswa yang berperan sebagai koordinator tim, penasehat teknis, pencatat data, serta evaluator proses. Anggota tim mengerjakan peranya sesuai posisi dan berkerja sama antara satu dengan yang lainnya untuk memecahkan masalah yang telah diberikan.

f. Teka-teki bergambar

Pembelajaran pada pendekatan ini merupakan salah satu teknis untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam sebuah diskusi besar atau pun kecil. Guru dapat menggunakan gambar atau alat peraga untuk merangsang nalar kritis siswa.

g. Kiasan (*Synectics Lesson*)

Kiasan memusatkan pada siswa untuk berkreasi dalam menciptakan kiasan dan metafora. Dengan ini siswa akan diajak untuk menemukan kiasan.³² Proses siswa untuk mencari kiasan ini pada dasarnya melibatkan kemampuan siswa dalam berpikir, struktur mental yang kaku bisa menjadi cair. Kreativitas yang sebelumnya terkurung bisa dengan mudah dikeluarkan dengan bebas. Pendekatan inkuiri ini secara tidak langsung telah merangsang ide-ide kreatif siswa agar bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

4. Langkah- langkah Pendekatan Inkuiri

Langkah yang harus dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan inkuiri di kelas adalah sebagai berikut:

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran. Pada langkah orientasi dalam pendekatan inkuiri, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan orientasi ini sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah,

³² Rudi Hartono, “*Ragam Model Mengajar yang diterima Murid*”, (Yogyakarta: DIVA Press. 2013), hlm. 72.

tanpa kemauan dan kemampuan itu tak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini.

- 1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
- 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar dalam rangka memberikan motivasi kepada siswa.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa di dorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban sangatlah penting dalam pendekatan inkuiri, oleh sebab itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Dengan demikian, teka teki yang menjadi masalah dalam berinkuiri adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus di cari dan ditemukan.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Sebagai jawaban sementara. Hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.³³ Dalam proses pendekatan inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahap ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang yang diberikan. Disamping itu, Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan masalah merupakan inti dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.³⁴

5. Keunggulan dan Kelemahan Pendekatan Inkuiri

³³ Jumanta Hamdayamana, “*Metodologi Pengajaran*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 134.

³⁴ Jumanta Hamdayamana, “*Metodologi Pengajaran*”,hlm. 134.

Pendekatan inkuiri memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

a. Keunggulan pendekatan inkuiri

Pendekatan inkuiri memiliki beberapa keunggulan. Keunggulannya yaitu:

- 1) Ekonomis dalam menggunakan pengetahuan hanya pengetahuan yang relevan dengan sebuah isu yang diamati.
- 2) Pendekatan ini memungkinkan siswa dapat memandang konten (isi) dalam sebuah cara yang lebih realistik dan positif karena mereka dapat menganalisis dan menerapkan data untuk pemecahan masalah.
- 3) Secara instrinsik pendekatan ini sangat memotivasi siswa. Siswa akan termotivasi oleh dirinya sendiri untuk merefleksi isu-isu tertentu, mencari data-data yang relevan dan membuat keputusan-keputusan yang sangat berguna bagi dirinya sendiri.
- 4) Pendekatan ini juga memungkinkan hubungan guru dan siswa lebih hangat karena guru lebih bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan kurang mengarahkan aktivitas-aktivitas yang didominasi oleh guru.
- 5) Pendekatan ini memberikan nilai transfer yang unggul jika dibandingkan dengan metode-metode lainnya.

b. Kelemahan Pendekatan Inkuiri

Disamping memiliki keunggulan pendekatan inkuiri mempunyai kelemahan. Kelemahannya yaitu:

- 1) Pendekatan ini memerlukan pembelajaran yang banyak dan juga waktu di luar kelas dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lainnya.
- 2) Pendekatan ini memerlukan proses mental yang berbeda, seperti perangkat analitik dan kognitif. Hal ini mungkin kurang berguna untuk semua bidang pembelajaran.
- 3) Pendekatan ini dapat berbahaya bila dikaitkan dengan beberapa problem inkuiri terutama isu-isu kontrolversia.
- 4) Siswa lebih menyukai pendekatan bab per bab yang tradisional.

- 5) Pendekatan ini sulit untuk dievaluasi dengan menggunakan tes prestasi tradisional, misalnya bagaimana anda mengevaluasi proses pemikiran yang digunakan oleh siswa ketika sedang mengerjakan program-program inkuiri.³⁵

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah suatu kegiatan proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat menggumpulkan beberapa bagian dalam satu hal. Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan belajar dengan tidak memisahkan mata pelajaran, tetapi menggunakan tema untuk menyatukannya.³⁶ Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok pembicaraan. Menurut Mamat Pembelajaran tematik merupakan pola pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, kretivitas, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema.³⁷

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dengan melibatkan beberapa mata pelajaran. Prioritas pembelajaran tematik adalah terciptanya pembelajaran bersahabat, menyenangkan dan bermakna. Karakteristik pembelajaran tematik adalah pada siswa, fleksibel tidak ada pemisahan mata pelajaran dan dapat mengembangkan bakat sesuai minat siswa, menumbuhkembangkan kreativitas siswa, kemampuan sosial.³⁸

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat

³⁵ Ngalimun dkk, "*Strategi dan Model Pembelajaran*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 68.

³⁶ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots*", (Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKAPI, 2019), hlm. 6.

³⁷ Isna Nurul Inayati dan Rima Trianingsih, "*Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI dengan konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak*", Jurnal Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam, Vol. 3 No, 2 Tahun 2019. hlm. 146.

³⁸ Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi, "*Analisis Kemampuan Guru Sekolah dalam Impementasi Pembelajaran Tematik di SD*", Jurnal Basicedu Vol. 1, No. 2, 2018. hlm. 18.

memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.³⁹ Dan pembelajaran tematik menekankan penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik).⁴⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu harus ada tahapan-tahapan yang jelas, sesuai dengan bahan sosialisai kurikulum 2013 oleh Kemendikbud, ada 4 tahapan pembelajaran tematik terpadu yakni:⁴¹ Pertama, Menentukan tema yang dimungkinkan disepakati bersama peserta didik. Kedua, Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga, Mendesain rencana pembelajaran yang mencakup ruang lingkup tema tersebut. Dan yang terakhir yaitu melaksanakan aktivitas pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-

³⁹ Retno Widiyaningrum, “*Model Pembelajaran Tematik di MI/SD*”, Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 10, No.1, 2012. Hlm. 15.

⁴⁰ Ejen Jenal Mutaqin dkk, “*Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*”, Jurnal PEKEMAS Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 20.

⁴¹ Lilis Kasmini, “*Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Konstektual di Kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh*”, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 7, No. 1, Februari 2020. hlm. 36.

tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran dengan menekankan siswanya untuk aktif dalam proses pembelajaran.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik mencakup:

a. Landasan filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengonstruksikan pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan.⁴²

Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Sedangkan psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi atau materi pembelajaran

⁴² Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik Terpadu", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

c. Landasan yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9) UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa landasan pembelajaran tematik memiliki tiga landasan yaitu; landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis. Landasan filosofis dalam pembelajaran mencakup tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Selanjutnya landasan psikologis memiliki pengertian bahwa psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran agar sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik dan bagaimana siswa dalam mempelajarinya. Sedangkan landasan yuridis memiliki pengertian bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.⁴³

3. Prinsip- Prinsip Pembelajaran Tematik

Menurut Kemendikbud prinsip-prinsip pembelajaran tematik integratif adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang aktual dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi satu pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.

⁴³ Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik Terpadu",.....hlm. 89.

- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian materi-materi yang di pilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Mungkin terjadi pengayaan horizontal dalam bentuk contoh aplikasi yang tidak termuat dalam standart isi. Namun, penyajian materi pengayaan seperti ini perlu di batasi dengan mengacu pada tujuan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat di padukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- e. Materi awal yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.⁴⁴

Pendapat lain menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- a. Terintegrasi dengan lingkungan, maksudnya pembelajaran dikolaborasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
- b. Memiliki tema sebagai alat pemersatu dari ketujuh mutu pelajaran (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, SBDP, IPA, IPS) di sekolah dasar.
- c. Menjadikan belajar sambil belajar dan menyenangkan
- d. Memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- e. Menanamkan konsep dari ketujuh mata pelajaran ke dalam proses pembelajaran.
- f. Pembeda antara mata pelajaran tematik dengan mata pelajaran lainnya.
- g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan kebutuhan, dan keadaan peserta didik.
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel

⁴⁴ Nurul Hidayah, "Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar", Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, hlm. 38.

i. Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.⁴⁵

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:⁴⁶

a. Anak didik sebagai pusat pembelajaran

Dalam proses pendidikan anak didik atau siswa berperan sebagai pelaku utama atau subjek. Semua arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak didik, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi yang dibutuhkan anak didik dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan minat maupun motivasinya.

b. Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*)

Anak didik secara langsung mengikuti proses pembelajaran dari persiapan sampai dengan produknya. Dengan demikian pembelajaran tematik, anak didik dihadapkan pada situasi yang nyata yang tidak lain adalah lingkungan anak didik sendiri.

c. Menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran

Sesuai dengan karakter pembelajaran tematik yang terintegrasi, maka pemisahan antara berbagai mata pelajaran menjadi tidak jelas. Mata pelajaran disajikan dalam satu unit atau tema mengandung banyak mata pelajaran, yang artinya bahwa suatu unit atau tema di tinjau dari berbagai prespektif mata pelajaran.

d. Fleksibal (luwes)

Pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan antara pengetahuan yang satu dengan pengetahuan yang lain, atau menghubungkan antara pengalaman yang satu dengan pengalaman yang lain, bahkan menghubungkan hubungan antara pengetahuan yang satu dengan pengalaman yang sebaliknya. Oleh sebab itu guru mempunyai lahan yang

⁴⁵ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, “Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots”, hlm. 12.

⁴⁶ Abd Kadir dan Hanun Asrohah, “Pembelajaran Tematik”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 22.

luas untuk berimprovisasi dalam menyajikan materi pelajaran dan sangat leluasa dalam memilih strategi dan metode pembelajaran.

e. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat kebutuhan anak didik

Pembelajaran tematik ini siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

f. Menggunakan prinsip PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

Pembelajaran tematik berangkat dari prinsip bahwa belajar itu harus melibatkan anak didik secara aktif dalam mengembangkan kreativitas anak didik tetapi juga menjadi sasaran. Semua prinsip tersebut ditata dengan suasana yang menyenangkan supaya tetap mengarahkan anak dan tidak membosankan. Pembelajaran yang demikian akhirnya akan menimbulkan dorongan minat dan motivasi anak didik.

g. Holistik

Pembelajaran tematik bersifat *integrated*, dan satu tema dilihat dari berbagai perspektif. Suatu gejala yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak, sehingga memungkinkan anak didik untuk memahami suatu gejala/fenomena dari segala sisi.

h. Bermakna

Bermakna yaitu meningkatnya kebermaknaan (*meaningfull*) pembelajaran. kebermaknaan pembelajaran akan semakin meningkat apabila sesuai dengan kebutuhan anak didik.

5. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Tematik

a. Tujuan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa dapat:⁴⁷

⁴⁷ Ali Armadi, "Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik", Jurnal Autentik, Vol.1, No.1, Januari 2017, hlm. 60.

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- 3) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar.
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

b. Manfaat pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik memberikan banyak manfaat bagi siswa maupun guru. Manfaat pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran tematik dapat meningkatkan pemahaman konseptual siswa terhadap empiris sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya.
- 2) Pembelajaran tematik memungkinkan siswa bisa mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- 3) Pembelajaran tematik dapat meningkatkan keeratan hubungan antar siswa.
- 4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
- 5) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- 6) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- 7) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sinkron menggunakan permasalahan yang dihadapi.
- 8) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, serta tanggap terhadap gagasan orang lain⁴⁸

6. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

a. Keunggulan pembelajaran tematik

⁴⁸ Mohamad Mukhlis, “Pembelajaran Tematik”, hlm. 69.

- 1) Dapat mengurangi *overlapping* antara berbagai mata pelajaran, karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
 - 2) Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
 - 3) Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi atau materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
 - 4) Pembelajaran menjadi holistik dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan penguasaan anak didik tidak tersegmentasi pada disiplin ilmu atau mata pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama yang lain.
 - 5) Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dari berbagai perspektif.
- b. Kelemahan pembelajaran tematik
- 1) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya dapat melaksanakannya dengan baik.
 - 2) Persiapan yang dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
 - 3) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana, dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu *session*. Pada setiap session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.⁴⁹

⁴⁹ Abd Kadir & Hanum Asrohah, "Pembelajaran Tematik", hlm. 26.

C. Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik

Penekanan utama dalam proses belajar berbasis inkuiri dalam pembelajaran tematik terletak pada kemampuan siswa untuk memahami, kemudian mengidentifikasi dengan cermat dan teliti, diakhiri dengan memberikan jawaban atau solusi atas permasalahan yang disajikan.

1. Perencanaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang ada dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terpadu dan sistematis. Guru yang baik ialah guru yang membuat perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Terdapat beberapa aspek yang harus dipersiapkan guru sebelum pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program semester (promes), program tahunan (Prota). Akan tetapi sebelum pembelajaran guru hanya merujuk mempersiapkan suatu rancangan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD (Kompetensi Dasar) tertentu di dalam kurikulum atau silabus.⁵⁰

Dalam melaksanakan pembelajaran, perencanaan memiliki peranan penting, tanpa adanya perencanaan tidak akan berjalan dengan baik. Secara umum tidak ada perbedaan mendasar format antara program pembelajaran konvensional dengan program pendekatan inkuiri yang berbeda hanya penekannya. Program pembelajaran konvensional atau tradisional lebih menekankan pada deskripsi tujuan yang akan dicapai. Sedangkan program untuk pendekatan inkuiri lebih menekankan pada diskusi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.⁵¹

2. Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik

Rudi Hartono mengemukakan ada beberapa tahap yang diterapkan oleh guru dalam mempelajari pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri yaitu sebagai berikut:

⁵⁰ Qomruin Nurul Laila, "Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Jenjang SD/MI", Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 3, No. 2, September 2016, hlm. 246.

⁵¹ Rudi Hartono, "Ragam Model Mengajar Yang diterima Murid",hlm. 68.

Pertama, Orientasi. Peran guru yaitu mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran. Selain itu guru menjelaskan tujuan dari topik yang akan dibahas, menjelaskan poin-poin kegiatan yang mesti dilakukan siswa, dan menjelaskan pentingnya topik yang akan menjadi pokok pembahasan. Kedua, merumuskan masalah. Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Point penting dalam merumuskan masalah yaitu siswa hendaknya terlibat aktif dalam merumuskan masalah sendiri, oleh karena itu guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari dan rumusan masalah yang akan menjadi bahan untuk dikaji.

Ketiga, merumuskan hipotesis. Peran guru dalam merumuskan hipotesis yaitu guru mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan melontarkan pertanyaan yang mampu merangsang siswa agar mencari dan menemukan jawaban sementara. Keempat, mengumpulkan data. Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Peran guru dalam tahap ini yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

Kelima, menguji hipotesis. Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan informasi yang didapat berdasarkan pengumpulan data.⁵² Yang terpenting dalam menguji hipotesis guru harus bisa mengetahui bagaimana argumentasi siswa dan dari mana data serta informasi yang menjadi landasan argumentasi itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Keenam, merumuskan kesimpulan. Merumuskan kesimpulan adalah mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Peran guru dalam tahap ini ialah guru memberikan data kepada siswa yang mana data yang diberikan akurat dan relevan. Guru harus dapat memilah data yang penting atau tidak penting dari berbagai argumentasi yang telah dikemukakan oleh siswa.

3. Evaluasi Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik

⁵² Rudi Hartono, "Ragam Model Mengajar Yang diterima Murid",hlm. 68.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluatio*, dalam bahasa Arab *al-taqdir*, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Ada beberapa istilah evaluasi menurut para ahli, Lessinger mengemukakan bahwa evaluasi adalah proses penilaian dengan jalan membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan kemajuan atau prestasi nyata yang dicapai.⁵³ Sedangkan Chabib Thoha, mengemukakan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁵⁴

Menurut Arikunto evaluasi pembelajaran dibagi menjadi dua, yakni teknik tes dan teknik non tes.⁵⁵ Jenis evaluasi tes dapat berupa tes berbentuk uraian (*essay*) dan tes objektif. Tes uraian dibagi menjadi dua jenis yaitu uraian terbatas dan uraian bebas. Uraian terbatas maksudnya dalam menjawab soal, peserta didik harus mengemukakan hal-hal tertentu sebagai batas-batasnya dan uraian bebas maksudnya peserta didik bebas untuk menjawab soal dengan cara dan sistematika sendiri. Tes objektif pengukurannya berdasarkan penilaian atas kemampuan siswa dengan soal menjelaskan jawaban dengan benar atas yang salah dengan bobot nilai yang tepat. Sedangkan evaluasi non tes adalah penilaian yang mengukur kemampuan peserta didik secara langsung dengan tugas-tugas yang riil.

Berdasarkan pengertian evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Untuk mengetahui sejauh mana materi yang dipelajari, guru dapat melakukan evaluasi dengan menggunakan dua jenis yakni penilaian tes dan penilaian non tes.

⁵³ Elis Ratnawulan dan Rusdiana, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2015), hlm. 1.

⁵⁴ Mahirah B, "*Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)*", *Jurnal Idaarah*, Vol,1, No.2, Desember 2017, hlm. 258.

⁵⁵ Yohana Febriana Tabun dkk, "*Teori Pembelajaran*", (Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini, 2022), hlm. 186.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi yaitu di MI Muhammadiyah Beji. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁵⁶

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan desain studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap satu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Dalam studi kasus peneliti diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.⁵⁷

Penelitian kualitatif ini peneliti lakukan guna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Beji. MI Muhammadiyah Beji ini beralamat di JL.R. Soepeno

⁵⁶ Wina Sanjaya, “*Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*”, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 64.

No.03 RT 03 RW 06 Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dengan kode pos 53152. Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Beji adalah:

- a. MI Muhammadiyah Beji merupakan sekolah yang terakreditasi A (sangat baik)
- b. Penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji menjadikan siswa aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.
- c. Belum ada penelitian tentang penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah perkiraan waktu perjalanan yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Desember 2021 sampai dengan 27 Mei 2022.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian.

Oleh karena itu subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji

Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji yaitu Bapak Warsun, S.Pd.I. Kepala sekolah adalah pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap segala sesuatu keterampilan belajar melalui pendekatan inkuiri

dalam pembelajaran tematik. Melalui kepala sekolah diperoleh data dan informasi mengenai gambaran umum sekolah, data guru dan peserta didik, sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, dan keunggulan yang dimiliki.

b. Guru kelas tinggi MI Muhammadiyah Beji

Guru adalah pihak yang bertanggung jawab secara langsung atas suatu ketrampilan belajar melalui pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik, karena guru adalah pihak yang langsung berinteraksi dengan peserta didik. Melalui guru diperoleh informasi dan data mengenai kemampuan siswa dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini yang menjadikan subjek penelitian yaitu guru kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji.

c. Siswa kelas tinggi MI Muhammadiyah Beji

Siswa merupakan fokus utama penelitian ini. Melalui siswa akan diperoleh informasi mengenai seberapa besar kemampuan dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini yang menjadikan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV dan V yang berjumlah 50 Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁸ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

⁵⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta,2012), hlm. 308.

berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Observasi partisipatif maksudnya pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta latihan. Sedangkan observasi non partisipatif maksudnya adalah pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁵⁹

Teknik observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan observasi non partisipatif yang mana peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan, akan tetapi peneliti hanya mengamati secara langsung bagaimana penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Menurut Esterberg wawancara dapat dilakukan dengan beberapa macam yaitu dengan wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak struktur.⁶¹ Wawancara terstruktur maksudnya adalah wawancara yang dalam mengumpulkan data telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan– pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara semistruktur adalah dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara struktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara terstruktur yang mana peneliti sebelum melakukan wawancara menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah:

⁵⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, hlm. 220.

⁶⁰ Mawardi, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 66.

⁶¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 115.

- a. Bapak Warsun, S. Pd. I selaku kepala madrasah MI Muhammadiyah Beji.
 - b. Ibu Risawati S.Pd dan Bapak Sulardi S.Pd.I selaku guru kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji.
 - c. Siswa Siswi Kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Artinya dalam penelitian kualitatif terdapat banyak bentuk dokumen yang dijadikan data diantaranya: Bentuk tulisan seperti catatan harian, *life histories*, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Bentuk gambar seperti: foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Sedangkan bentuk karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.⁶²

Teknik dokumentasi yang diperlukan dalam peneliti ini yaitu berupa profil sekolah, visi misi, tujuan sekolah, data guru dan siswa, rencana pelaksana pembelajaran (RPP), foto saat kegiatan pembelajaran, dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam menganalisis peneliti menggunakan

⁶² Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 178.

⁶³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*”, hlm.335

model interaktif Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan⁶⁴.

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

b. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar terorganisir atau tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman mengatakan ‘*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*’ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁵

Peneliti dalam menyajikan data berbentuk teks yang bersifat naratif yang menggambarkan isi dari skripsi ini yakni tentang penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

c. Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dari akan berubah bila tidak ditemukan

⁶⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”,hlm.338

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm.341.

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menarik kesimpulan pada penelitian ini, peneliti bisa menjawab rumusan masalah, namun mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang sesuai yang ada di lapangan.⁶⁶

F. Uji Keabsahan Data

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data, maka harus diuji keabsahan datanya. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁷ Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

⁶⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 141.

⁶⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Beji

1. Sejarah MI Muhammadiyah Beji

MI Muhammadiyah beji adalah salah satu usaha yang dimiliki oleh Pemimpin Cabang Muhammadiyah Kecamatan Kedungbanteng. Yang terdiri dari Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. MI Muhammadiyah Beji berdiri pada 1 Januari 1972. Lokasi awal MI Muhammadiyah Beji terletak di Masjid Nurul Huda (Beji lebak) sampai dengan 1985. Pada tahun 1986, MI Muhammadiyah Beji pindah ke tanah wakaf H. Nur Rais yang terletak di Desa Beji Gunung. MI Muhammadiyah Beji didirikan pada luas tanah 1.300m², Sementara luas bangunannya adalah 565,80m². Pada saat itu didirikan oleh Ranting Muhammadiyah Beji yang ber Nomor : K/222/III b/75. Dari Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dengan izin operasional tanggal 8 Juni 1978.⁶⁸

2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Beji

MI Muhammadiyah Beji terletak di Jl. R. Soepeno No RT 03 RW 06 Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng. Secara geografis MI Muhammadiyah Beji terletak di keramaian penduduk desa. Seperti wilayah desa lainnya yang berada di Kabupaten Banyumas khususnya di Kecamatan Kedungbanteng, kebanyakan mata pencaharian penduduknya adalah berdagang.⁶⁹

3. Visi, Misi, Tujuan MI Muhammadiyah Beji

a. Visi madrasah : UNGGUL, MODERN DAN BERTAQWA

Terbentuknya generasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mampu melaksanakan wudlu dengan baik dan benar sesuai ajaran islam.
- 2) Mampu melaksanakan shalat lima waktu dengan baik dan benar sesuai ajaran islam.

⁶⁸ Dokumentasi Sejarah MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 19 Maret Pukul 09.00 WIB.

⁶⁹ Dokumentasi Letak Geografis MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 19 Maret Pukul 09.00 WIB.

- 3) Memiliki rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an, yang diwujudkan dengan senang membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- 4) Memiliki sikap tawakal kepada Allah.
- 5) Memiliki adab pergaulan yang sesuai dengan ajaran islam.
- 6) Memiliki rasa kepedulian menjaga dan merawat alam, sebagai bentuk rasa syukur terhadap Allah.

b. Misi madrasah

- 1) Melaksanakan pendidikan berdasarkan iman, islam, dan ikhsan.
- 2) Menyelenggarakan bidang unggul dibidang akademik dan non akademik.
- 3) Membentuk lingkungan madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas warga madrasah.
- 4) Meneradisikan budaya disiplin dan etos kerja yang tinggi.
- 5) Membentuk lingkungan madrasah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.

c. Tujuan madrasah

- 1) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan bertakwa.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, yang mengacu pada keunggulan dan kemodernan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan jenjangnya.
- 4) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan yang prima.
- 5) Memberikan jaminan dan mutu pendidikan, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah.⁷⁰

4. Data Guru dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Beji

Tabel 1.
Data Guru MI Muhammadiyah Beji⁷¹

⁷⁰ Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan Madrasah MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 19 Maret Pukul 09.00 WIB

⁷¹ Dokumentasi Guru MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 19 Maret Pukul 09.00 WIB.

NO	NAMA / NIP	PANGKAT	JABATAN TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR	KET.
		GOL. RANGKAI		(JURUSAN, FAKULTAS, UNIVERSITAS)	
		TMT		TAHUN LULUS	
1	WARSUN, S.Pd.I	III/d 1-6-2005	Kepala Madrasah	Tarbiyah, PAI, STAI Siti Khatijah	GTP
	NIP.-			S1, 2010	
2	SULARDI, S.Pd.I	III/a 10-3- 2005	Guru Kelas	Tarbiyah, STIT Brebes	GTP
	NIP.-			S1, 2011	
3	RISAWATI, S.Pd.	III/a 16-2- 2008	Guru Kelas	PGSD, Universitas Terbuka Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2010	
4	HIDAYATUL HIKMY, S.Kom	III/a 1-1-2009	Guru Kelas	Teknik Informatika, STMIK Amikom Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2013	
5	AIDA NURLAILA, S .Pd.I	III/a 14-06- 2009	Guru Kelas	PAI, UM Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2011	
6	NONI DWI K, S.Pd.	III/a 1-1-2018	Guru Kelas	Matematika, UM Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2017	
7	ALI MASRURI, S.Pd.	III/a 16-7- 2018	Guru Mapel	PAI, IAIN Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2017	
8	IRIN PRIMAWATI , S.P	III/a 1-8-2018	Guru Kelas	Agri Bisnis, UNSOED	GTP
	NIP.-			S1, 2014	
9	UNTUNG SETYO AJI, S.Pd.	III/a 10-1- 2019	Guru Kelas	PGMI, IAIN Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2019	
10	USWATUN HASANAH, S.Pd.	III/a 15-7- 2019	Guru Kelas	PGMI, IAIN Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2019	
11	NUR LAELA SAFITRI, S.Pd.	III/a 15-2- 2020	Guru Kelas	MPI. IAIN Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2019	
12	PUPUT SETIANI, S.Pd.	III/a 18-01- 2021	Guru Kelas	PAUD, UT Purwokerto	GTP
	NIP.-			S1, 2020	
13	PRIMATAM A OKI	II/b 1-1-2018	Bendahara Madrasah	SMA	KTP
	NIP.-				

14	JOKO PRANOTO	II/b 1-1-2016	Penjaga dan Sopir	SMA	KTP
	NIP.-				
15	ENDANG SUSILANING SIH	II/b 1-1-2018	Kantin dan Kebersihan	SMA	KTP
	NIP.-				

Tabel 2.
Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022⁷²

NO	KELAS	STATISTIK SISWA MIM BEJI TAHUN PELAJARAN						KET.
		16/17	17/18	18/19	19/20	20/21	21/22	
1	I A	16	25	24	19	24	16	
2	I B	17	25	23	21			
3	II A	21	18	24	23	20	21	
4	II B	20	16	23	23	19		
5	III A	21	20	17	26	23	20	
6	III B	-	21	16	25	22	19	
7	IV A	27	17	20	17	27	22	
8	IV B	-	-	20	14	27	22	
9	V A	21	25	18	18	15	26	
10	V B	-	-	-	19	15	28	
11	VI A	19	21	25	19	20	15	
12	VI B	-	-	-	-	19	15	
JUMLAH		159	188	211	225	231	204	

Berdasarkan tabel diatas yang peneliti peroleh dari hasil dokumentasi, MI Muhammadiyah Beji memiliki tenaga pendidik berjumlah 12 orang. Guru di MI Muhammadiyah Beji belum ada yang tergolong PNS DPK Kemenag, Guru tetap persyarikatan Muhammadiyah ada 1 orang, dan Guru tidak tetap persyarikatan ada 11 orang. Tenaga administrasi berjumlah 1 orang. Sedangkan peserta didik di MI Muhammadiyah Beji pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 204 siswa. MI Muhammadiyah memiliki 10 kelas yang mana kelas I terdiri 1 rombongan belajar, kelas II terdiri dari 1 rombongan belajar, dan kelas III, IV,

⁷² Dokumentasi Peserta Didik MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 19 Maret Pukul 09.00 WIB.

dan V terdiri dari 2 rombongan belajar yaitu kelas A dan B. Kelas I sebanyak 16 siswa, kelas II sebanyak 21 siswa, kelas IIIA sebanyak 20 siswa, kelas IIIB sebanyak 19 siswa, kelas IVA sebanyak 22 siswa, kelas IVB sebanyak 22 siswa, kelas VA sebanyak 26 siswa, kelas VB 28 siswa, kelas VI sebanyak 15 siswa, dan kelas IV B berjumlah 15 siswa.

Data guru dan peserta didik yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi yaitu kelas IVB berjumlah 22 siswa dan kelas VB berjumlah 28 siswa. Jumlah total semua siswa yang mengikuti pembelajaran berjumlah 50 siswa. Berikut hasil wawancara dengan kepala madrasah Warsun:

“Untuk meningkatkan profesional guru, MI Muhammadiyah Beji selalu mewakilkan salah satu guru ntuk mengikuti workshop yang biasanya diadakan di KKM Kecamatan yang ada organisasi KKG. Itulah tempat sebagai wadah guru madrasah untuk workshop dan lain sebagainya. Guru yang sudah mengikuti workshop baik tentang pembelajaran tematik terpadu, evaluasi pembelajaran berbasis hots ialah Risawati, Sulardi, Hidayatul Hikmi, Irin Primawati, Aida Nurlaili, Puput Setiani, Uswatun Hasanah, Nur laeili Safitri”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas belum sepenuhnya mengikuti workshop. Akan tetapi dalam rangka mendukung kegiatan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik guru kelas tinggi khususnya kelas IV dan V MI Muhammadiyah beji sudah semua mengikuti workshop.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Beji

Sarana dan Prasarana mempunyai peranan penting dalam melancarkan dan memudahkan manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Sarana dan prasarana memiliki kesamaan dan perbedaaan. Kesamaanya yaitu sama sama meunjang dalam kegiatan proses pembelajaran. Sedangkan perbedaanya, sarana yakni alat yang secara langsung berperan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana yakni alat yang tidak secara langsung untuk mencapai tujuan

⁷³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji Warsun pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

pembelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan wawancara bersama kepala Madrasah Warsun sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah beji dalam menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik ada dan lengkap walaupun belum sempurna sepenuhnya”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sarana dan prasarana dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik ada dan lengkap walaupun belum sempurna sepenuhnya. Kegiatan wawancara selaras dengan kegiatan dokumentasi, MI Muhammadiyah Beji memiliki beberapa sarana yang mendukung dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik yaitu papan tulis berjumlah 10, papan tulis, perpustakaan yang berjumlah 1 ruang yang berisi buku pedoman guru, pedoman siswa, buku fiksi dan non fiksi.

Sedangkan prasarana yang mendukung dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik berupa ruang kelas berjumlah 10 ruang yang mana ruangnya nyaman digunakan dengan udara yang sejuk dilihatnya, Hostpot area berjumlah 1 yang bertujuan untuk membantu guru mencari materi pembelajaran. Lcd proyektor dan layar projector berjumlah 1. Untuk lebih rinci lihat selengkapnya di lampiran.⁷⁵

B. Proses Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Semakin baik perencanaan yang dibuat, maka akan semakin baik pula proses pembelajaran yang dilaksanakan. Selain perencanaan ketrampilan guru dalam mengelola pembelajaran juga memegang peranan yang penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Tahap pelaksanaan pembelajaran akan menunjukkan bagaimana proses pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji.

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji Warsun pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 11.00 WIB.

⁷⁵ Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 19 Maret Pukul 09.00 WIB

1. Pembelajaran tematik kelas IV

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang sangat penting dilakukan guru untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar agar pembelajaran berlangsung terarah dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dalam tahap perencanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan menyesuaikan materi dan kondisi siswa, misalnya dengan membuat perencanaan pembelajaran yang menuntut aktif untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Guru kelas IV MI Muhammadiyah Risawati:

“Alasan saya menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik dikarenakan tuntutan yang harus guru terapkan dalam mengembangkan kurikulum 2013 mba, yang mana dikurikulum tersebut guru itu hanya sebagai fasilitator, artinya anak dalam pembelajaran itu yang berperan aktif dalam pembelajaran. akan tetapi saya menggunakan pendekatan tersebut tidak semua materi menggunakannya akan tetapi saya sesuaikan dengan materinya dan kondisinya siswa.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru selalu melihat materi dan kondisi siswa. Sebelum mengajar guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajarannya yakni silabus, program tahunan, program semester, dan RPP. Akan tetapi guru kelas IV sebelum menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik telah merujuk dengan menyusun RPP dan media pembelajaran.

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Dalam menyusun RPP tematik guru harus mengembangkan tema berdasarkan satu KD yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang dianggap relevan. Berikut hasil wawancara bersama Risawati selaku guru kelas IV MI Muhammadiyah

⁷⁶ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09. 20 WIB.

Beji:

“Yang pertama saya persiapkan sebelum pembelajaran yaitu merujuk ke RPP. Saya membuat RPP menggunakan tiga komponen. Setelah RPP dibuat ibu menyiapkan bahan-bahan yang ada dalam RPP. Dengan adanya RPP pembelajaran akan lebih terarah mba.”⁷⁷

Berdasarkan hasil dokumentasi, RPP yang dibuat oleh guru kelas IV dalam kegiatan orientasi yang pertama menjelaskan topik pembelajaran tematik tema 5 “Pahlawanku” Sub Tema 1 “Pahlawanku Kebanggaanku” Pembelajaran 1 materi tentang sifat-sifat cahaya, dengan tujuan dan hasil yang diharapkan yaitu setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar dan siswa mampu menulis laporan tentang sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar, pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan yang didalamnya siswa mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Selanjutnya kegiatan orientasi kedua, topik yang disampaikan yaitu pembelajaran tematik tema 9 “Kekayaan Negriku” Sub Tema 1 “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia” Pembelajaran materi tentang sumber energi. Tujuan dan hasil yang diharapkan siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian dan siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab. Pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan yang di dalamnya siswa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Kegiatan orientasi ketiga di dalam RPP menjelaskan topik

⁷⁷ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

pembelajaran tematik tema 9 “Kekayaan Negriku” Sub Tema 1 “Kekayaan Sumber Energi di Indonesia materi tentang lingkungan. Tujuan dan hasil yang diharapkan siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab dan siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian. Pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan yang di dalamnya siswa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Kegiatan merumuskan masalah di dalam RPP yang pertama guru memberikan pertanyaan berupa apakah cahaya dapat merambat lurus?, apakah cahaya dapat menembus benda bening?, apakah cahaya dapat dipantulkan?, dan apakah cahaya dapat dibiaskan?. RPP yang kedua guru memberikan pertanyaan berupa Apa fungsi air dalam pembangkit listrik tenaga air ini?, Mengapa untuk menghasilkan listrik perlu dibuat bendungan?, Adakah pembangkit listrik tenaga air di daerahmu?, Tuliskan peralatan di rumahmu yang menggunakan energi listrik dan kegunaannya!, Sedangkan yang ketiga guru meminta siswa untuk membaca teks, setelah itu diminta untuk menuliskan informasi yang didapatkan dalam bentuk peta pikiran. Sedangkan dalam kegiatan merumuskan hipotesis RPP secara keseluruhan mendorong siswa untuk menjawab sementara tentang pertanyaan yang telah dilontarkan.⁷⁸

Setelah menyusun RPP guru diwajibkan mempersiapkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus pandai dalam memilih, mencari, dan menggunakan media sesuai dengan kebutuhannya. Berikut hasil wawancara bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati:

“Cara memilih media yang baik ibu dan bapak menyesuainya dengan apa materinya mba, biasanya ibu menggunakan media gambar dan

⁷⁸ Dokumentasi RPP Muhammadiyah Beji pada tanggal 18 Mei 2022 Pukul 09.20 WIB.

benda benda yang kongkrit”.⁷⁹

Dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji telah mempersiapkan media berupa gambar dan benda benda kongkrit. Media pembelajaran yang telah dibuat telah tercantum di RPP dalam kegiatan pembelajaran RPP. Tujuan dengan adanya media pembelajaran yaitu agar pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak merasa jenuh. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Mufida siswa kelas IV MI Muhammadiyah Beji yang menyatakan bahwa pembelajaran di kelas biasanya guru menampilkan sebuah gambar, terkadang juga menggunakan alat peraga supaya kita lebih paham terhadap materi yang diajarkan.⁸⁰

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran observasi pertama yang dilakukan pada hari Rabu, 15 Desember 2021 yang dilakukan pukul 08.10 sampai dengan 09. 20 WIB bahwa penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik tema 5 “Pahlawanku” Sub Tema 1 “Pahlawanku Kebanggaanku” Pembelajaran 1 adalah sebagai berikut.⁸¹

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakuh” semua siswa secara serempak menjawab “Wa’alaikumsalam Warahmatullahiwabarakatuh”. Setelah menjawab salam guru menayakan kabar “Bagaimana kabarnya hari ini anak anak” Siswa Siswa menjawab “Alhamdulillah luar biasa Allohuakbar” secara serempak. Kemudian guru meminta siswa untuk berdoa sebelum dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa guru melakukan absensi “Apakah hari ini masuk semua anak-anak? Siswa menjawab “masuk semua bu guru”. Absensi selesai guru melanjutkan dengan menayakan kesiapan siswa “Apakah anak anak sudah siap untuk belajar” jawab siswa “Sudah siap bu guru” menjawab dengan nada belum kompak.

⁷⁹ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 09.20 dan 12.00 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Mufida pada tanggal 19 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

⁸¹ Observasi dilaksanakan di Ruang Kelas IV MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 15 Desember 2021 Pukul 08.10 sampai dengan 09. 20 WIB.

Karena belum kompak guru meminta untuk melakukan tepuk semangat “tebuk semangat” siswa dengan semangat menjawab “se prok prok ma prok prok ngat prok prok semangat.”

Dengan melihat semangat siswa guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulisnya “Anak-anak silahkan siapkan buku tematik tema 5 dan alat tulisnya” siswa serentak menjawab “baik bu guru.” Selanjutnya guru melakukan orientasi dengan menjelaskan tema yang akan dipelajari, “Anak-anak hari ini kita akan belajar tematik tema 5 Sub Tema 2 “Pahlawanku Kebangganku” Pembelajaran 1 silahkan buka buku nya halaman 7.”

Setelah semua membuka buku, Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan dipelajari guru bertanya “Apa sumber energi terbesar bagi bumi?” hampir semua siswa secara serempak menjawab “Matahari” sembari mengacungkan tangannya. Kemudian guru bertanya kembali, “Matahari itu memancarkan apa?”. Siswa serentak menjawab, “sinar, cahaya”. Selanjutnya guru memberikan dua jempol bagi siswa-siswa yang berantusias menjawab. Guru melanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran, hasil yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, dan pentingnya topik. “Hari ini kita akan melanjutkan pembelajaran kemarin yaitu dengan materi sifat sifat cahaya dan hasil yang diharapkan yaitu setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar dan setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar. Oleh karena itu kegiatan yang akan dilakukan disini nanti yaitu meliputi kegiatan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan awal diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan awal, saya mengucapkan salam, menayakan kabar, berdoa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa dengan meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulisnya. Apabila siswa belum siap, guru melakukan tepuk semangat. Setelah melakukan tepuk guru menyampaikan tema dan melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, tema/ topik, dan hasil pembelajaran yang akan di capai. Intinya kegiatan awal ini dilakukan dengan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pembelajaran”.⁸²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan awal telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memenuhi komponen menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk semangat, menyampaikan kaitan, tujuan pembelajaran, hasil yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, dan pentingnya topik.

Pada kegiatan inti pertama guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan sistem berhitung. Kemudian guru membagikan alat dan bahan untuk melakukan percobaan. Setelah semua siswa mendapatkan alat dan bahan kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pengamatan. Setelah itu guru meminta siswa untuk meletakkan alat dan bahan di atas meja dalam kelompok. Setelah duduk bersama kelompoknya, guru mengetes fokus siswa dengan mengajak tepuk. Tepuknya adalah, “tepek satu yes, tepuk dua yes yes, tepuk tiga yes yes yes mantul mantab betul.” Siswa bertepuk sesuai dengan instruksi guru. Pada langkah merumuskan masalah guru memberikan pertanyaan dengan meminta siswa untuk melakukan percobaan.

Selanjutnya siswa diminta untuk merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan pada tabel yang sudah dibuatnya. Sambil menentukan jawaban sementara guru melontarkan sebuah pertanyaan terkait dengan sifat sifat cahaya. Setelah selesai kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru meminta siswa untuk memperhatikan

⁸² Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 07.00 sampai dengan 08.00 WIB.

penjelasan guru tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dalam kelompok. Kemudian melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam LKS di dalam kelompok siswa secara berkelompok dibimbing guru untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi atas masalah yang sedang dibahas.

Waktu berdiskusi telah selesai guru meminta perwakilan kelompok untuk menguji hipotesis dengan membacakan hasil diskusinya. Dalam membacakan hasil diskusi guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya guru merumuskan kesimpulan dengan memberikan data yang akurat. Setelah memahami materi, guru memberikan lembar evaluasi yang harus dikerjakan secara individu oleh siswa dengan waktu 15 menit dengan soal 5 pilihan ganda dan 5 soal uraian. Setelah selesai hasil pekerjaannya diminta untuk dikumpulkan.

Hasil observasi pertama pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan inti, saya meminta siswa untuk membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan menyesuaikan jumlah siswa. Selanjutnya saya meminta siswa untuk membagikan alat atau bahan dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukannya. Setelah mengamati alat dan bahan saya memberikan permasalahan tentang materi yang dipelajari. Kemudian siswa berdiskusi untuk membahas topik pembelajaran. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain yang dilanjutkan. Setelah selesai semua kelompok menanggapi saya menarik kesimpulan dan membagi lembar evaluasi.”⁸³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan inti telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan inti guru memanfaatkan fasilitas yang ada disekitar lingkungan seperti senter, karton, lilin, sehingga siswa belajar secara kongkrit

⁸³ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 07.00 sampai dengan 08.00 WIB.

atau nyata. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat mengetahui sifat sifat cahaya.

Pada kegiatan penutup guru bersama guru meminta siswa mengemukakan hal-hal apa saja yang telah dipelajari, “Apa yang telah kita pelajari pada hari ini? hampir semua siswa menjawab antusias “sifat sifat cahaya” Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajarannya “Kesimpulan pada pembelajaran hari ini yaitu bahwa sifat cahaya ada empat yaitu cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat menembus benda bening, cahaya dapat dipantulkan, dan cahaya dapat dibiaskan. Sebelum berakhir pembelajaran pada hari ini, apakah ada pertanyaan?” Siswa menjawab “tidak ada bu guru”.

Setelah selesai guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya. “anak anak untuk pembelajaran tematik ini guru memberikan tugas kepada kalian yaitu silahkan dirumah membaca materi selanjutnya” serentak siswa menjawab “baik bu guru”. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar dan guru menanyakan kejelasan dalam memahami materi. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan kalimat hamdalah “Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran tematik mari kita bersama sama mengucapkan hamdalah bersama, siswa serempak menjawab “Alhamdulillahirobil Alamin.”

Hasil observasi pertama pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan penutup diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Pada kegiatan akhir, saya selalu meminta siswa mengemukakan hal apa yang telah dipelajari, menyimpulkan pembelajarannya, menanyakan pemahaman siswa, memberikan penugasan berupa membaca materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan motivasi, kemudian saya menutup pembelajaran apabila masih ada pembelajaran saya hanya siswa diminta untuk membaca kalimat hamdalah, akan tetapi apabila pembelajaran sudah selesai semuanya saya sambil mengucapkan hamdalah dan doa surat Al Aqr.”⁸⁴

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

⁸⁴ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan penutup telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan penutup guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan berupa pertanyaan. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menayakan kejelasan dalam memahami materi, dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdo'a.

Kegiatan pembelajaran observasi kedua dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022 di ruang kelas IV MI Muhammadiyah Beji yang dilakukan pada pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WIB dengan tema 9 "Kekayaan Negriku" Sub Tema 1 "Kekayaan Sumber Energi di Indonesia" Pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:⁸⁵

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan membuka pembelajaran dengan mengucap salam "Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakuh" semua siswa serempak menjawab "Wa'alaikumsalam Warahmatullahi wabarakatuh". Setelah menjawab salam guru menayakan kabar "Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak" Siswa menjawab "Alhamdulillah luar biasa Allohuaakbar" secara serempak. Kemudian guru meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa guru melakukan absensi dengan mempertanyakan "Apakah hari ini masuk semua anak-anak? Siswa menjawab "masuk semua bu guru". Absensi selesai guru melanjutkan dengan menayakan kesiapan siswa "Apakah anak-anak sudah siap untuk belajar" jawab siswa "Sudah siap bu guru" menjawab dengan nada belum kompak. Karena belum kompak guru meminta untuk melakukan tepuk semangat "tebuk semangat" siswa dengan semangat menjawab "se prok prok ma prok prok ngat prok prok semangat."

⁸⁵ Observasi dilaksanakan di Ruang Kelas IV MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WIB.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulisnya. “anak anak silahkan persiapkan buku lks tematik, alat tulisnya dan silahkan bukunya dibuka halaman 7” siswa serempak menjawab “baik bu guru.” kemudian guru melakukan orientasi menjelaskan tema yang akan dipelajari, “Anak-anak hari ini kita akan belajar tematik tema 9 Sub Tema 1 “kekayaan sumber energi di Indonesia” Pembelajaran 1.”

Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti guru memberikan memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengingatkan siswa tentang pembelajaran kemarin tentang sumber energi dengan pembelajaran yang akan dipelajari. “Apa saja sumber energi yang telah kalian pelajari sebelumnya anak anak, apakah masih ingat anak anak?” siswa secara antusias menjawab “matahari dan cahaya” kemudian guru memberikan pertanyaan lagi dengan menunjukan gambar pembangkit listrik tenaga air “ini adalah gambar pembangkit tenaga listrik, apakah sumber energi yang dihasilkan dari gambar tersebut? Jawab siswa “sumber energi air dan listrik” Selanjutnya guru memberikan dua jempol bagi siswa siwa yang berantusias menjawab.

Guru melanjutkan menyampaikan tujuan, hasil pembelajaran yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, dan pentingnya topik yaitu dengan membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian, dan dengan mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dan energi listrik dengan penuh tanggung jawab. Pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh kalian yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan yang di dalamnya siswa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Hasil observasi kedua pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan awal diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik dalam kegiatan awal yang kedua ini saya menerapkannya seperti pertemuan sebelumnya yaitu dengan mengucapkan salam, menayakan kabar, berdoa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa dengan meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulisnya. Apabila siswa belum siap, guru melakukan tepuk semangat. Setelah melakukan tepuk guru menyampaikan tema dan melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, tema/ topik, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Kegiatan awal ini sebenarnya bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siswa siap mengikuti pembelajaran.”⁸⁶

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran observasi kedua dalam kegiatan awal telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memenuhi komponen menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk semangat, menyampaikan kaitan, tujuan pembelajaran, hasil yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, dan pentingnya topik.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati beberapa macam gambar, Selesai membaca teks dan mengamati gambar guru bertanya kepada siswa “coba dari bacaan teks dan gambar tersebut apa yang ingin kalian ketahui anak-anak?” Salah satu siswa menjawab “Gambar tersebut adalah gambar? dan Apakah sumber energi yang dihasilkan dari gambar tersebut? Secara bersama-sama guru dan siswa membahas pertanyaan tersebut yang pertama gambar tersebut ialah bendungan dan gardu listrik. Dan sumber energi yang dihasilkan yaitu bendungan dihasilkan dari sumber energi air dan gardu listrik dihasilkan dari sumber energi listrik bu guru”.

Setelah membahas guru menyampaikan materi tentang air dan listrik. Siswa diminta untuk memerhatikannya “Air memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Air dan listrik menjadi kebutuhan manusia yang tidak bisa digantikan oleh apa pun. Kegiatan sehari-hari akan terganggu

⁸⁶ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

ketika pasokan air dan listrik terganggu. Di Indonesia, pembangkit listrik tenaga air adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi seluruh kebutuhan pasokan listrik bagi masyarakat.”

Langkah selanjutnya yaitu siswa diarahkan untuk membentuk kelompok menjadi 4 kelompok dengan sistem berhitung. Guru menginstruksikan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya. Setelah duduk bersama kelompoknya, guru mengetes fokus siswa dengan mengajak tepuk. Tepuknya adalah, “tepek satu yes, tepuk dua yes yes, tepuk tiga yes yes yes mantul mantab betul.” Siswa bertepuk sesuai dengan instruksi guru. Kemudian guru merumuskan masalah siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan. Pertanyaannya yaitu Apa fungsi air dalam pembangkit listrik tenaga air ini?, Mengapa untuk menghasilkan listrik perlu dibuat bendungan?, Adakah pembangkit listrik tenaga air di daerahmu?, Tuliskan peralatan di rumahmu yang menggunakan energi listrik dan kegunaanya!

Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab sementara mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait sumber energi. Setelah selesai guru meminta untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Dalam membacakan hasil diskusi guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Siswa diminta memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dalam kelompok. Siswa secara kelompok dibimbing guru untuk mengumpulkan data mencari informasi atas masalah yang sedang dibahas.

Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk menguji hipotesis dengan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusinya. Dalam membacakan hasil diskusi guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Setelah siswa selesai satu persatu membacakan hasil diskusi guru merumuskan kesimpulan dengan memberikan data yang akurat.

1. Fungsi air dalam pembangkit tenaga listrik yaitu menggerakkan turbin air

pada PLTA.

2. Untuk menghasilkan listrik perlu dibangun sebuah bendungan karena bangunan ini memiliki turbin yang ketika diputar atau digerakan oleh air dapat menghasilkan energi listrik.
3. Karena daerah kalian di perkotaan jadi pembangkit tenaga listrik tidak ada, karena pembangkit tenaga listrik dibangunnya di dekat sebuah waduk atau sungai yang memiliki aliran air yang besar.
4. Rata rata anak anak ibu sudah bisa membedakan benda yang termasuk listrik dan kegunaanya.

Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi 5 soal uraian yang dikerjakan secara individu dengan waktu 15 menit. Pada saat melihat siswa mengerjakan terdapat beberapa siswa yang masih bertanya kepada teman. Guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap mengerjakan secara jujur. Ketika semua siswa selesai mengerjakan guru menginstruksikan untuk dikumpulkan.

Hasil observasi kedua pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti diperkuat oleh wawancara bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik di kegiatan inti saya sama melakukannya perbedaanya hanya di permasalahanya. Pembelajaran ini permasalahan ada pada teks bacaan yang mana siswa diminta untuk membaca teks dan mengamati gambar pada buku pedoman siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan yang harus dikerjakan secara berkelompok. Dalam kegiatan inti tersebut saya selalu memberikan arahan kepada siswa ketika siswa belum paham terhadap materinya dan ketika siswa mengalami kesusahan saya selalu menjelaskanya kembali.”⁸⁷

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi kedua dalam kegiatan inti telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan inti guru memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat mengetahui sumber energi

⁸⁷ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa mengemukakan hal-hal apa saja yang telah dipelajari, “Apa yang telah kita pelajari pada hari ini? hampir semua siswa menjawab antusias “sumber energi air dan listrik” Selanjutnya guru menyimpulkan pembelajarannya “Kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu bahwa air dan listrik sangatlah berkaitan, air dan listrik mempunyai sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Sebelum berakhir pembelajaran pada hari ini, apakah ada pertanyaan?” Siswa menjawab “tidak ada bu guru”.

Setelah selesai guru memberikan penugasan untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya. “anak-anak untuk pembelajaran tematik ini guru memberikan tugas kepada kalian yaitu silahkan dirumah membaca materi selanjutnya” serentak siswa menjawab “baik bu guru”. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar dan guru menanyakan kejelasan dalam memahami materi. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa “Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran tematik mari kita bersama-sama mengucapkan hamdalah bersama, siswa serempak menjawab “Alhamdulillahirobil Alamin.”

Hasil observasi kedua pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan penutup diperkuat oleh wawancara bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Strategi saya dalam kegiatan penutup yaitu sama mba seperti pertemuan sebelumnya yaitu saya selalu meminta siswa mengemukakan hal apa yang telah dipelajari, menyimpulkan pembelajarannya, menanyakan keahaman siswa, memberikan penugasan berupa membaca materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan motivasi, kemudian saya menutup pembelajaran apabila masih ada pembelajaran saya hanya siswa diminta untuk membaca kalimat hamdalah, akan tetapi apabila pembelajaran sudah selesai semuanya saya sambil mengucapkan hamdalah dan doa surat Al Asr.”⁸⁸

⁸⁸ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 09.35 WIB.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi kedua dalam kegiatan penutup telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan penutup guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan berupa pertanyaan. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menayakan kejelasan dalam memahami materi, dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdo'a.

Kegiatan pembelajaran observasi ketiga dilakukan pada tanggal 19 Mei 2022 di ruang kelas IV MI Muhammadiyah Beji yang dilakukan pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WIB dengan tema 9 "Kekayaan Negriku" Sub Tema 1 "Kekayaan Sumber Energi di Indonesia" Pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:⁸⁹

Pada kegiatan awal guru melakukannya sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam "Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakuh" semua siswa serempak menjawab "Wa'alaikumsalam Warahmatullahi wabarakatuh." Setelah menjawab salam guru menayakan kabar "Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak" Siswa menjawab "Alhamdulillah luar biasa Allohuakbar" secara serempak. Kemudian guru meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa guru melakukan absensi dengan mempertanyakan "apakah hari ini masuk semua anak-anak? Siswa menjawab "masuk semua bu guru". Absensi selesai guru melanjutkan dengan menayakan kesiapan siswa "Apakah anak-anak sudah siap untuk belajar" jawab siswa "Sudah siap bu guru" menjawab dengan nada belum kompak. Karena belum kompak guru meminta untuk melakukan tepuk semangat "tepuk semangat" siswa dengan semangat menjawab "se prok prok ma prok prok ngat prok prok semangat."

⁸⁹ Observasi dilaksanakan di Ruang Kelas IV MI Muhammadiyah Beji pada Tanggal 19 Mei 2022 pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WIB.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulisnya. “anak anak silahkan persiapkan buku lks tematik, alat tulisnya dan silahkan bukunya dibuka halaman 8” siswa serempak menjawab “baik bu guru.” kemudian guru melakukan orientasi dengan menjelaskan tema yang akan dipelajari, “Anak-anak hari ini kita akan belajar tematik tema 9 Sub Tema 1 “kekayaan sumber energi di Indonesia” Pembelajaran 1 melanjutkan pembelajaran kemarin”

Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti guru memberikan memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengingatkan siswa tentang pembelajaran kemarin tentang sumber energi air dan listrik dengan mengaitkan pembelajaran “Apakah terdapat keterkaitan antara air dan listrik dalam kehidupan manusia?” siswa serempak menjawab “Ada keterkaitan bu guru” kemudian guru bertanya kembali “Apakah manusia seperti kita juga membutuhkan lingkungan baik lingkungan alam maupun sosial” jawab salah satu siswa “Sangat membutuhkan bu guru”. Selanjutnya guru memberikan dua jempol bagi siswa siwa yang berantusias menjawab.

Guru melanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran, hasil yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, dan pentingnya topik. Tujuan dan hasil yang diharapkan yaitu pertama dengan membaca bacaan tentang lingkungan, kalian dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian. Kedua, membuat peta pikiran, kalian dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab. Ketiga mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian dan dengan Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, kalian dapat memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian. Pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh kalian yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan yang di dalamnya siswa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Hasil observasi ketiga dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal diperkuat oleh wawancara bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan awal saya melakukannya sama mba hanya mengucapkan salam, menayakan kabar, berdoa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa dengan meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulisnya. Apabila siswa belum siap, guru melakukan tepuk semangat. Setelah melakukan tepuk guru menyampaikan tema dan melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, tema/ topik, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa.”⁹⁰

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan awal telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memenuhi komponen menarik perhatian siswa menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk semangat, menyampaikan kaitan, tujuan pembelajaran, hasil yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan, dan pentingnya topik.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar tentang lingkungan. Setelah membaca teks dan mengamati gambar guru bertanya “coba dari teks bacaan dan gambar tersebut apa yang ingin kalian ketahui anak-anak?” salah satu siswa menjawab “Apa saja gambar yang ada di kertas ini? dan Apa manfaat lingkungan bagi manusia?” secara bersama-sama guru dan siswa menjawab yang pertama ada gambar rumah, seseorang sedang di sawah, dan seseorang yang sedang mengajar di sekolah. Kemudian guru menjelaskan materi tentang lingkungan yang mana bahwa lingkungan hidup berfungsi sebagai tempat tinggal, tempat mencari makan, dan tempat berkerja bagi makhluk hidup.

Setelah menjelaskan materi guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan kelompok yang sama dengan pertemuan sebelumnya. Guru menginstruksikan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya. Setelah

⁹⁰ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 19 Mei 2022 pukul 09.35 WIB.

duduk bersama kelompoknya, guru mengetes fokus siswa dengan mengajak tepuk. Tepuknya adalah, “tepek satu yes, tepuk dua yes yes, tepuk tiga yes yes yes mantul mantab betul.” Siswa bertepuk sesuai dengan instruksi guru. Siswa kembali fokus dan selanjutnya guru merumuskan masalah dengan siswa ditugaskan setelah membaca teks, silahkan tuliskan informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk peta pikiran.

Selanjutnya guru memerintah siswa merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait lingkungan. Setelah selesai guru meminta untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diminta memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dalam kelompok. Siswa secara kelompok dibimbing guru untuk mengumpulkan data mencari informasi atas masalah yang sedang dibahas.

Kemudian, guru memberikan intruksi bahwa waktu untuk berdiskusi sudah selesai. Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk menguji hipotesis dengan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusinya. Guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertaya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Setelah siswa selesai satu persatu membacakan hasil diskusi guru merumuskan kesimpulan dengan memberikan jawaban yang akurat.

1. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia, baik langsung maupun tidak langsung.
2. Lingkungan biotik adalah lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup.
3. Lingkungan abiotik adalah lingkungan yang terdiri atas makhluk tak hidup.
4. Fungsi lingkungan: sebagai tempat hidup dan mencari makan, tempat berlangsungnya. aktivitas manusia, dan sebagai tempat tinggal (habitat).
5. Lingkungan bisa memengaruhi lingkungan, karena dalam menjalan kehidupan dan segala bentuk kegiatan dalam pemenuhan kebutuhannya manusia senantiasa beradaptasi atau menyesuaikan dirinya dengan

lingkungan.

Setelah selesai guru menjelaskan sedikit materi tentang wawancara “sebelum memanfaatkan lingkungan, alangkah baiknya anak-anak harus mengetahui kondisi lingkungannya. Semisal untuk mengetahui kondisi lingkungan teman sebangkumu apa yang kamu lakukan” jawab siswa “bertanya” kemudian guru memberikan mengklarifikasi jawaban siswa “ya bisa dengan bertanya atau juga bisa disebut wawancara, wawancara yaitu percakapan antara dua orang yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya”.

Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi yang dikerjakan secara individu mengerjakan soal latihan pembelajaran 1 yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian pada halaman 10 sampai 11 di buku lks siswa. Guru mengingatkan kepada siswa untuk tetap mengerjakan secara jujur. Ketika semua siswa selesai mengerjakan guru menginstruksikan untuk dikumpulkan.

Hasil observasi ketiga pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan inti diperkuat oleh wawancara bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran tematik yang ketiga ini dalam kegiatan inti saya meminta siswa untuk membaca teks setelah selesai saya meminta siswa mencari informasi yang nantinya hasilnya ditulis dalam bentuk peta pikiran. Dan karena pembelajaran tersebut ada bahasa Indonesinya jadi saya mengaitkannya sedikit dengan materi wawancara.”⁹¹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan inti telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan inti guru memanfaatkan gambar menjadi media pembelajaran. dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat mengetahui hubungan manusia dengan lingkungan.

⁹¹ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 19 Mei 2022 pukul 09.35 WIB.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa mengemukakan hal-hal apa saja yang telah dipelajari, “Apa yang telah kita pelajari pada hari ini? hampir semua siswa menjawab antusias “lingkungan dan wawancara” kemudian guru menyimpulkan pembelajarannya “Kesimpulan pembelajaran hari ini yaitu lingkungan hidup berfungsi sebagai tempat tinggal, tempat mencari makanan, dan sebagai tempat bekerja dan sebelum memanfaatkan lingkungan alangkah baiknya mengetahui keadaan lingkungan, untuk mengetahui kondisi lingkungan perlu dilakukan wawancara” Sebelum berakhir pembelajaran pada hari ini, apakah ada pertanyaan?” Siswa menjawab “tidak ada bu guru”.

Setelah selesai guru memberikan penugasan kepada siswa untuk melakukan wawancara bersama orang tua dengan menayakan berbagai hal mengenai lingkungan sekitar tempat tinggalmu “anak anak untuk pembelajaran tematik ini guru memberikan tugas kepada kalian yaitu silahkan dirumah melakukan bersama orang tuamu terkait berbagai hal mengenai lingkungan sekitar tempat tinggalmu, dan tulis laporan hasil wawancara dibuku tugas dikumpulkan pertemuan berikutnya.” Serentak siswa menjawab “baik bu guru”. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa “Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran tematik mari kita bersama sama mengucapkan hamdalah bersama, siswa serempak menjawab “Alhamdulillahirobil Alamin.”

Hasil observasi ketiga pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan penutup diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan penutup ini yaitu sama mba seperti pertemuan sebelumnya yaitu saya selalu meminta siswa mengemukakan hal apa yang telah dipelajari, menyimpulkan pembelajarannya, menayakan keahaman siswa, memberikan penugasan untuk melakukan wawancara bersama orang tua dengan menayakan berbagai hal mengenai lingkungan sekitar tempat tinggalnya. selanjutnya guru memberikan motivasi, kemudian saya menutup

pembelajaran apabila masih ada pembelajaran saya hanya siswa diminta untuk membaca kalimat hamdalah, akan tetapi apabila pembelajaran sudah selesai semuanya saya sambil mengucapkan hamdalah dan doa surat Al Asr. Perbedaannya kegiatan penutup ini hanya penugasan yang biasanya saya meminta siswa membaca materi selanjutnya disini saya meminta untuk melakukan wawancara bersama orang tua dengan menanyakan berbagai hal mengenai lingkungan sekitar tempat tinggalnya tadi”⁹²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan penutup telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan penutup guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan berupa pertanyaan. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menanyakan kejelasan dalam memahami materi, dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdoa.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang wajib bagi setiap guru. Dikatakan kewajiban karena setiap guru pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada lembaga pendidikan sekolah atau madrasah dan kepada siswa itu sendiri. Bagaimana dan sampai di mana penguasaan kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik tentang materi mengenai mata pelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, juga dapat diartikan evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Berdasarkan kegiatan wawancara guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati sebagai berikut:

“Evaluasi pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik biasanya menggunakan teknik tes dan non tes. Untuk teknik tes berupa tes tertulis saya membuat soal berbentuk pilihan ganda atau uraian. Sedangkan non tes karena dalam pembelajaran terdapat diskusi jadi

⁹² Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 19 Mei 2022 pukul 09.35 WIB.

saya menggunakan penilaian kinerja dengan menilai kemampuan siswa dalam berpartisipasi memecahkan masalah dan mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok.”⁹³

Kegiatan wawancara selaras dengan kegiatan observasi dan dokumentasi yang mana bahwa pada tahap evaluasi guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji berusaha membimbing siswa. Guru disetiap pembelajaran meminta siswa secara individu untuk mengerjakan soal baik pilihan ganda maupun uraian. Tidak hanya individu akan tetapi siswa diminta secara berkelompok untuk saling bertukar pikiran, pendapat dalam memecahkan masalah dan meminta menunjukkan keberaniannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dengan adanya evaluasi dalam belajar, nilai harian siswa mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Untuk nilai harian atau data evaluasi secara lengkap terdapat di lampiran 6.

2. Pembelajaran Tematik Kelas V

a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas V Sulardi terkait alasan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik yaitu:

“Dengan melihat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat, guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran agar anak didik dapat menguasai pengetahuan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, dengan hal tersebut saya menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik.”⁹⁴

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang sudah disesuaikan dengan silabus. RPP yang digunakan adalah RPP satu lembar yang disesuaikan dengan kurikulum darurat. Dengan adanya RPP maka pembelajaran akan lebih terarah dan memudahkan guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu sebelum melakukan proses belajar mengajar guru kelas V MI

⁹³ Wawancara dengan Guru Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Risawati pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 10.30 WIB

⁹⁴ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 12.00 WIB.

Muhammadiyah Beji telah membuat RPP. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru kelas V menyebutkan bahwa:

“RPP yang guru gunakan selalu mengacu pada silabus dan disesuaikan dengan materi yang ada di buku. RPP yang digunakan sesuai dengan anjuran pemerintah yang sebelumnya 8 komponen menjadikan 3 komponen, satu lembar yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup.”⁹⁵

Berdasarkan hasil dokumentasi ditemukan bahwa RPP pertama guru kelas V dalam kegiatan orientasi menjelaskan topik tema 5 “Ekosistem” Sub Tema 2 “Hubungan Antar Makhluk Hidup” Pembelajaran 4 tentang ketampakan alam dan buatan. Tujuan dan hasil yang diharapkan yaitu dengan mengamati ketampakan ketampakan alam di sekeliling, siswa mampi membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar dengan benar. Pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, merumuskan kesimpulan yang di dalamnya siswa mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

RPP yang kedua dalam kegiatan orientasi menjelaskan topik terkait iklan elektronik. Tujuan dan hasil yang diharapkan yaitu dengan mengamati paparan iklan melalui media radio, televisi, dan internet, siswa dapat menjelaskan kembali tentang iklan elektronik, dengan kegiatan berlatih mencari dan memilih contoh iklan elektronik, siswa dapat menuliskan kesimpulan isi iklan elektronik dengan tepat. dan dengan kegiatan membaca karakteristik iklan elektronik, Siswa dapat menjelaskan kembali karakteristik iklan elektronik, baik iklan radio, iklan televisi maupun iklan internet dengan tepat. Pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, merumuskan kesimpulan yang di dalamnya siswa mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

⁹⁵ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.00 WIB.

RPP yang ketiga dalam kegiatan orientasi menjelaskan topik yaitu tentang zat campuran homogen dan zat campuran, tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan yaitu dengan kegiatan mengamati gambar iklan minuman, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun minuman, lalu mengklasifikasikan ke dalam zat tunggal dan zat campuran dengan tepat dan dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa dapat menuliskan perbedaan zat campuran homogen dan zat campuran heterogen dalam bentuk laporan dengan tepat. Pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, merumuskan kesimpulan yang di dalamnya siswa mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Kegiatan merumuskan masalah dalam RPP pertama guru memberikan sebuah pertanyaan berupa identifikasikan gambar yang diamati dan kelompokkan gambar menjadi dua kelompok berdasarkan proses terbentuknya lingkungan atau ketampakan, selanjutnya RPP kedua guru meminta siswa membuat sebuah iklan elektronik! Tulis dan cantumkan naskah iklan jika berupa iklan radio dan televisi! Tuliskan skrip dan papan cerita! Jika berupa iklan internet, tempelkan iklan di lembar kertas yang telah bapak bagikan. Kemudian RPP yang ketiga meminta siswa untuk melakukan percobaan dengan membandingkan dan menyimpulkan hasil kedua larutan gula dan kopi. Sedangkan kegiatan merumuskan hipotesis secara keseluruhan siswa diminta untuk menjawab sementara terkait permasalahannya dan melontarkan sebuah pertanyaan terkait dengan topik yang diberikan.⁹⁶

Selain RPP guru kelas V telah menyiapkan media pembelajaran dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik guru kelas IV dan MI Muhammadiyah Beji menggunakan media gambar, benda benda kongkrit, dan guru juga mencari berbagai sumber belajar terkait dengan tema yang akan dipelajari salah satunya adalah video *YouTube*.

⁹⁶ Dokumentasi RPP Muhammadiyah Beji pada tanggal 15 Mei 2022 Pukul 09.35 WIB.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021 di ruang kelas V MI Muhammadiyah Beji pada pukul 09.35 sampai dengan 10.45 WIB. Dengan tema 5 “Ekosistem” Sub Tema 2 “Hubungan Antar MakhluK Hidup” Pembelajaran 4 adalah sebagai berikut.⁹⁷

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan “Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh” Siswa serempak menjawab “Wa’alaikumsalam Warahmatullahi wabarakatuh.” Kemudian guru menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya hari ini anak anak?” siswa dengan antusias menjawab “Alhamdulillah baik pak guru”. Setelah menanyakan kabar, guru mengecek kehadiran siswa “Apakah hari ini ada yang tidak masuk?” dan siswa menjawab “masuk semua pak guru”. Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran. Setelah berdoa guru menanyakan kesiapan siswa “Apakah siap belajar anak anak?” Jawab serempak siap pak guru.

Selanjutnya sebelum pembelajaran guru memberikan peraturan peraturan dalam belajar agar siswanya dapat kondusif. “Anak anak dimohon untuk selalu mengingat peraturan yang bapak buat yaitu dilarang gaduh ketika proses pembelajaran dan barangkali ada yang gaduh di jam pelajaran konsekuensinya nilai dikurangi” Jawab siswa serempak “baik pak guru akan kami laksanakan”, itulah jawaban yang harus diucapkan oleh siswa.

Kemudian guru mengintruksikan siswa untuk menyiapkan buku tematik tema 5 dan peralatan tulisnya. Selanjutnya guru melakukan orientasi dengan menjelaskan tema yang akan dipelajari, “Anak-anak hari ini kita akan belajar tematik tema 5 Sub Tema 2 Pembelajaran 4”. Setelah itu guru mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan meminta seluruh siswa untuk menyayikan naik naik ke puncak gunung yang diiringi musik dan gambar yang dimainkan melalui laptop dan speaker melalui lcd proyektor. Setelah menyayi selesai guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian pernah

⁹⁷ Observasi dilaksanakan di Ruang Kelas V MI Muhammadiyah Beji Pada tanggal 15 Desember 2021 Pukul 09.35 sampai dengan 10.45 WIB.

pergi ke gunung?” hampir semua siswa menjawab “saya belum pak guru”, dan guru bertanya lagi “menurut kalian gunung termasuk ketampakan alam atau buatan?” jawab salah satu siswa “menurut saya ketampakan alam pak guru” Guru mengapresiasi siswa yang menjawab dengan meminta siswa untuk bertepuk tangan. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran “Tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu setelah mengamati gambar ketampakan alam dan buatan, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis ketampakan alam dan buatan dengan tepat dan setelah melakukan pengamatan, peserta didik dapat menuliskan hasil pengamatan tentang ketampakan alam dan buatan di lingkungan tempat tinggal peserta didik.

Hasil observasi pertama pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan awal diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Yang pertama kali saya lakukan setelah masuk kelas yaitu mengucapkan salam, menyakan kabar, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, melakukan absensi, menyakan kesiapan siswa, menyampaikan peraturan ketika dalam pembelajaran, menyampaikan tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti saya juga melakukan apersepsi dengan meminta siswa menyanyi naik naik ke puncak gunung dan menyampaikan tujuan pembelajaran.”⁹⁸

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan awal telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memenuhi komponen menarik perhatian siswa dengan bernyanyi, menyampaikan kaitan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru melakukan orientasi dengan meminta siswa untuk mengamati video ketampakan alam dan buatan dengan aplikasi *YouTube* yang ditampilkan dengan lcd proyektor. “anak anak silahkan kalian amati video yang bapak tampilkan nggih” dengan kompak siswa menjawab

⁹⁸ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 1 Desember 2021 pukul 10.45 sampai dengan 11.00 WIB.

“baik pak guru”, Guru sekaligus menjelaskan materi dan menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan gambar yang ditampilkan.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan sistem berhitung. Setelah siswa duduk bersama dengan teman kelompoknya guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan atau tugas. Tugasnya yaitu setelah mengamati gambar silahkan kalian identifikasikan gambar yang diamati dan kelompokkan gambar menjadi dua kelompok berdasarkan proses terbentuknya lingkungan atau ketampakan.

Setelah diberi petunjuk guru mendorong siswa untuk merumuskan hipotesis atau menjawab sementara mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait ketampakan alam dan buatan. “Siapakah yang membuat lingkungan atau ketampakan seperti pada gambar? “Selanjutnya siswa dengan antusias menjawab dengan menjelaskan “gambar 1 merupakan ketampakan alam dan gambar 2 merupakan ketampakan buatan. ketampakan alam merupakan ketampakan yang ada dengan sendirinya dan diciptakan oleh Tuhan, sedangkan ketampakan buatan merupakan ketampakan yang ada karena dibuat oleh manusia.”

Tahap selanjutnya yaitu guru meminta untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diminta memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dalam kelompok. Siswa secara kelompok dibimbing guru untuk mengumpulkan data mencari informasi atas masalah yang sedang dibahas.

Setelah waktu habis, guru meminta siswa untuk menguji hipotesis dengan meminta siswa membacakan hasil diskusinya. Guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya guru merumuskan kesimpulan dengan memberikan data yang akurat. Kemudian guru memberikan lembar evaluasi, Siswa diminta menyaksikan video yang ditampilkan. Setelah menyaksikan siswa mengidentifikasi

ketampakan alam tersebut dan menuliskan manfaatnya. Setelah selesai siswa mengumpulkan di meja guru.

Hasil observasi pertama pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi beliau mengatakan bahwa:

”Kegiatan inti yang dilakukan para siswa di dalam kelas yaitu saya meminta siswa untuk mencari jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang telah saya sajikan. Dalam pencarian jawaban terhadap suatu permasalahannya saya tetap harus mendampingi mereka dan menjelaskannya bila ada siswa yang bertanya.”⁹⁹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan inti telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan inti guru memanfaatkan video yang ada di aplikasi *YouTube* sebagai media pembelajaran. dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat mengetahui ketampakan alam dan ketampakan buatan.

Pada kegiatan akhir guru meminta siswa mengemukakan hal-hal apa saja yang telah dipelajari, “Apa yang telah kita pelajari hari ini anak anak?” jawab siswa “membedakan antara ketampakan alam dan buatan bu guru” dengan antusias menjawab, setelah selesai guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari “ketampakan alam merupakan ketampakan yang ada dengan sendirinya dan diciptakan oleh Tuhan, sedangkan ketampakan buatan merupakan ketampakan yang ada karena dibuat oleh manusia.

Selanjutnya guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut. “apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pembelajaran hari ini anak anak?” jawab siswa “tidak pak guru”. Kemudian guru memberikan penugasan kepada siswa untuk belajar materi selanjutnya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa “Untuk mengakhiri kegiatan

⁹⁹ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 10.45 sampai dengan 11.00 WIB.

pembelajaran tematik mari kita bersama sama mengucapkan hamdalah bersama, siswa serempak menjawab “Alhamdulillahirobil Alamin.”

Hasil observasi pertama pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan penutup diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan penutup dalam pembelajaran ini saya menayakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu saya menyimpulkan pembelajarannya, menayakan kesulitan dan kepahaman, memberikan penugasan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Dan yang terakhir saya menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan penutup telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan penutup guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan berupa pertanyaan., memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Sebelum mengakiri pembelajaran guru menayakan kejelasan dalam memahami materi, dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdo'a.

Observasi kedua dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 di ruang kelas V MI Muhammadiyah Beji pada pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WIB. Dengan tema 9 “Benda benda di Sekitar Kita” Sub Tema 2 ‘ Benda dalam Kegiatan Ekonomi” Pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:¹⁰⁰

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran sama dengan pembelajaran sebelumnya yaitu dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh” Siswa menjawab “Wa’alaikumsalam Warahmatullahi wabarakatuh.” kemudian guru menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya hari ini anak anak?” siswa dengan antusias menjawab “Alhamdulillah baik pak guru”. Setelah menanyakan kabar, guru mengecek kehadiran siswa “Apakah hari ini ada yang tidak

¹⁰⁰ Observasi dilakukan di Ruang Kelas V MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 25 Mei pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WIB.

masuk?” dan siswa menjawab “masuk semua pak guru”. selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebelum pembelajaran. Setelah berdoa guru menanyakan kesiapan siswa “Apakah siap belajar anak anak?” Jawab serempak siap pak guru. Selanjutnya sebelum pembelajaran guru memberikan peraturan-peraturan dalam belajar agar siswanya dapat kondusif. “Anak anak dimohon untuk selalu mengingat peraturan yang bapak buat yaitu dilarang gaduh ketika proses pembelajaran dan barangkali ada yang gaduh dijam pelajaran konsekuensinya nilai dikurangi” Jawab siswa serempak “baik pak guru akan kami laksanakan”.

Setelah menyampaikan peraturan guru mengintruksikan siswa untuk menyiapkan buku tematik tema 9 dan peralatan tulisnya. Selanjutnya guru melakukan oorientasi dengan menjelaskan tema yang akan dipelajari, “Anak-anak hari ini kita akan belajar tematik tema 9 Sub Tema 2 Pembelajaran ke 1. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran kemarin yaitu iklan dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari. “Apa kamu pernah menonton iklan?” siswa serentak menjawab “pernah pak guru” guru bertanya kembali “apa iklan yang kamu tonton” dengan antusias siswa menjawab “iklan makanan, minuman, baju pak guru”. Guru memberikan jempol kepada siswa yang berantusias menjawab, kemudian guru menjelaskan bahwa iklan di televisi merupakan iklan elektronik.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran “tujuan pembelajaran ini yaitu dengan kegiatan mengamati paparan iklan melalui media radio, televisi, dan internet, siswa dapat menjelaskan kembali tentang iklan elektronik dengan tepat, Dengan kegiatan berlatih mencari dan memilih contoh iklan elektronik siswa dapat menuliskan kesimpulan isi iklan elektronik dengan tepat, Dengan kegiatan membaca karakteristik iklan elektronik, siswa dapat menjelaskan kembali karakteristik iklan elektronik, baik iklan radio, iklan televisi, maupun iklan internet dengan tepat, Dan dengan kegiatan berkreasi menggambar benda yang ada dalam iklan televisi, siswa dapat menggambar benda yang ada dalam iklan televisi dengan tepat.

Hasil observasi kedua pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan

awal diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Yang pertama kali saya lakukan setelah masuk kelas sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, melakukan absensi, menanyakan kesiapan siswa, menyampaikan peraturan ketika dalam pembelajaran, menyampaikan tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti saya juga mengaitkan pembelajaran kemarin dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Perbedaannya hanya dalam mengaitkan pembelajarannya yang kemarin menyanyi akan tetapi yang kedua ini tidak menyanyi.”¹⁰¹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan awal telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memenuhi komponen menarik perhatian siswa dengan melakukan dengan membuat peraturan sebelum belajar, menyampaikan kaitan serta tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru memberikan simulasi berupa pertanyaan seputar benda dalam kegiatan ekonomi dengan melakukan pengamatan gambar yang di lks “anak anak coba perhatikan gambar di buku lks halaman 14, disitu ada gambar apa anak anak?” siswa menjawab “gambar seseorang sedang penyiar radio pak guru “selanjutnya guru mengkonfirmasi dan menguatkan jawaban yang benar dengan mengatakan “anak anak seorang penyiar radio ini sedang melakukan siaran, yaitu menyampaikan berita atau informasi. Selain informasi dan berita, siaran radio juga menyampaikan iklan. Iklan yang disampaikan melalui radio termasuk kelompok iklan media elektronik. Iklan media elektronik di dalam buku itu ada apa saja anak anak?” Jawab siswa “ada iklan radio, iklan televisi, dan iklan internet pak guru.

Selanjutnya guru dengan memberikan penjelasan singkat tentang materi iklan media elektronik, dalam guru menjelaskan siswa diminta untuk memperhatikannya. Setelah menjelaskan materi guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Kemudian guru mengintruksikan siswa untuk duduk

¹⁰¹ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

sesuai dengan kelompoknya. Selesai duduk guru merumuskan masalah “Silahkan anak-anak dalam berkelompok membuat sebuah iklan elektronik! Tulis dan cantumkan naskah iklan jika berupa iklan radio dan televisi! Tuliskan skrip dan papan cerita! Jika berupa iklan internet, tempelkan iklan di lembar kertas yang telah bapak bagikan! Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan mengenai tugas tersebut.

Langkah selanjutnya siswa secara kelompok merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait iklan elektronik. Tahap selanjutnya yaitu guru meminta untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa diminta memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dalam kelompok. Siswa secara kelompok dibimbing guru untuk mengumpulkan data mencari informasi atas masalah yang sedang dibahas.

Waktu mengumpulkan data sudah berakhir, Siswa diminta untuk menguji hipotesis dengan meminta siswa membacakan hasil diskusinya. Guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat ada anak yang bertanya, memberikan tanggapan tentang kurangnya mencantumkan jenis iklanya, kurangnya alamat dalam iklan.

Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya guru merumuskan kesimpulan dengan memberikan data yang akurat “iklan yang dibuat oleh anak-anak semuanya alhamdulillah sudah baik, akan tetapi masih ada beberapa kelompok yang belum menuliskan jenis iklan apa, bahasanya masih ada yang kurang menarik, karena iklan itu bertujuan untuk menarik perhatian”, Kemudian guru memberikan lembar evaluasi yang dikerjakan secara individu yaitu soal evaluasi berjumlah 5 soal uraian. Setelah selesai siswa mengumpulkan di meja guru.

Hasil observasi kedua pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan ini diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji

Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran yang kedua ini kegiatan inti saya tidak berbeda dengan pembelajaran di pertemuan yang pertama mba saya lakukanya seperti ya mba lela liat yaitu dengan siswa diminta membuat iklan eletronik dengan kelompoknya dengan mencari refrensi menggunakan media berupa koran bekas yang telah saya sediakan.”¹⁰²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi pertama dalam kegiatan inti telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan inti guru memanfaatkan koran sebagai media pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat mengetahui iklan elektronik.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa mengemukakan hal-hal apa saja yang telah dipelajari “Bagaimana anak anak pembelajaran hari ini apakah senang?” hampir semua siswa menjawab “senang pak guru” kemudian bertanya kembali “Apakah yang telah kalian pelajari hari ini anak anak?” secara antusias menjawab “membedakan dan membuat iklan antara Iklan elektronik yang terdiri dari iklan radio, televisi, dan iklan internet,” setelah itu guru menyimpulkan pembelajarannya.

Selanjutnya guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut. “apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pembelajaran hari ini anak anak?” jawab siswa “tidak pak guru”. Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberikan penugasan kepada siswa untuk belajar materi selanjutnya. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa “Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran tematik mari kita bersama sama mengucapkan hamdalah bersama, siswa serempak menjawab “Alhamdulillahirobil Alamin.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran kedua dalam kegiatan penutup diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji

¹⁰² Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Suladi pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan penutup dalam pembelajaran ini saya menayakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu saya menyimpulkan pembelajarannya, menayakan kesulitan dan kepehaman, memberikan penugasan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Dan yang terakhir saya menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.”¹⁰³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi kedua dalam kegiatan penutup telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan penutup guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan berupa pertanyaan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Sebelum mengakiri pembelajaran guru menayakan kesulitan dalam memahami materi, dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdo'a.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 di ruang kelas V MI Muhammadiyah Beji pada pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WIB. Dengan tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Sub Tema 2 “Benda dalam Keadaan Ekonomi” Pembelajaran 1 sebagai berikut:¹⁰⁴

Pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh” Siswa serempak menjawab “Wa’alaikumsalam Warahmatullahi wabarakatuh.” Kemudian guru menanyakan kabar “Bagaimana kabarnya hari ini anak anak?” siswa dengan antusias menjawab “Alhamdulillah baik pak guru”. Setelah menanyakan kabar, guru mengecek kehadiran siswa “Apakah hari ini ada yang tidak masuk?” dan siswa menjawab “masuk semua pak guru”. Selanjutnya guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a sebelum pembelajaran. Setelah berdo'a guru menanyakan kesiapan siswa “Apakah siap

¹⁰³ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

¹⁰⁴ Observasi dilakukan di Ruang Kelas V MI Muhammadiyah Beji pada tanggal 27 Mei pukul 09.20 sampai dengan 09. 20WIB.

belajar anak anak?” Jawab serempak siap pak guru.

Selanjutnya sebelum pembelajaran guru memberikan peraturan peraturan dalam belajar agar siswanya dapat kondusif. “Anak anak dimohon untuk selalu mengingat peraturan yang bapak buat yaitu dilarang gaduh ketika proses pembelajaran dan barangkali ada yang gaduh dijam pelajaran konsekuensinya nilai dikurangi” Jawab siswa serempak “baik pak guru akan kami laksanakan”. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuka buku lks tematik tema 9, setelah dibuka guru melakukan orientasi dengan menjelaskan tema yang akan dipelajari “hari ini kita akan belajar tema 9 sub tema 2 pembelajaran ke 1”.

Kemudian guru melanjutkannya dengan mengingatkan siswa tentang pembelajaran kemarin yaitu iklan dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dipelajari. “Apakah masih ingat anak anak kemarin kita belajar apa?” jawab siswa “Belajar tentang iklan pak guru.” Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran “anak anak tujuan pembelajaran pada hari ini adalah dengan kegiatan mengamati gambar iklan minuman, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun minuman, lalu mengklasifikasikan ke dalam zat tunggal dan zat campuran dengan tepat, Dengan kegiatan berlatih membuat bagan tentang materi, siswa dapat menyimpulkan jenis materi suatu benda dan contohnya dengan tepat. Dan dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa dapat menuliskan perbedaan zat campuran homogen dan zat campuran heterogen dalam bentuk laporan dengan tepat.

Hasil observasi kedua pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan awal diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Yang pertama kali saya lakukan setelah masuk kelas sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu mengucapkan salam, menayakan kabar, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa, menyampaikan peraturan ketika dalam pembelajaran, menyampaikan tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti saya juga mengaitkan pembelajaran kemarin dan menyampaikan tujuan pembelajaran.”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan

pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan awal telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan memenuhi komponen menarik perhatian siswa dengan melakukan dengan membuat peraturan sebelum belajar, menyampaikan kaitan serta tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengamati gambar iklan minuman pada buku lks siswa halaman 35. Setelah mengamati guru memberikan stimulus berupa pertanyaan “Amatilah iklan disamping! Apa yang ditawarkan iklan tersebut?” dengan antusias menjawab “iklan tersebut menawarkan kopi dengan beraneka rasa” guru bertanya kembali “Manakah minuman yang termasuk zat tunggal? dan manakah minuman yang termasuk zat campuran?” siswa berantusias mengangkat tangan dengan menjawab “zat tunggalnya air dan zat campurannya minuman kopi.” Guru mengapresiasi jawaban siswa. Selanjutnya guru mengonfirmasi jawaban siswa dengan menjelaskan materinya “gambar tersebut yaitu sedang menawarkan minuman kopi yang beraneka rasa, proses pembuatannya dilakukan dengan mencampurkan air dan biji kopi yang sudah dihaluskan dengan peralatan tertentu. Biji kopi yang sudah halus dituangkan ke dalam gelas atau cup yang berbentuk sesuai keinginan pembeli. Proses selanjutnya ditambahkan gula, susu, pemberi rasa, dan es batu”

Setelah menjelaskan materi guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan sistem berhitung. Kemudian guru membagikan alat dan bahan untuk melakukan percobaan. Setelah semua siswa mendapatkan alat dan bahan kemudian guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pengamatan. Setelah itu guru meminta siswa untuk meletakkan alat dan bahan di atas meja dalam kelompok.

Selanjutnya guru merumuskan masalah dengan meminta siswa untuk membandingkan dan menyimpulkan hasil kedua larutan gula dan kopi bersama teman kelompoknya. Setelah itu siswa diminta untuk merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Sambil membuat jawaban sementara guru melontarkan sebuah pertanyaan terkait dengan zat zat

campuran homogen dan zat campuran heterogen.

Setelah selesai kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dalam kelompok. Kemudian melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam LKS di dalam kelompok siswa secara berkelompok dibimbing guru untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi atas masalah yang sedang dibahas.

Waktu berdiskusi telah selesai guru meminta perwakilan kelompok untuk menguji hipotesis dengan membacakan hasil diskusinya. Dalam membacakan hasil diskusi guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Setelah semua kelompok membacakan hasil diskusinya guru merumuskan kesimpulan dengan memberikan data yang akurat. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru meminta siswa untuk mengerjakan secara individu yaitu berupa soal 5 pilihan ganda dan 5 soal uraian pada buku siswa halaman 37.

Hasil pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan inti diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan inti tadi saya tidak mengkaitkan tema ya mba agar anak memahami materinya dan menjadikan dia aktif materi pelajaran hanya satu saja. Karena pembelajaran kemarin tentang iklan jadi hari ini bapak mengaitkannya dengan ada gambar jenis iklan minuman dihubungkan dengan mata pelajaran IPA dengan melakukan percobaan dengan media berupa benda benda yang telah guru sediakan untuk menemukan zat campuran homogen dan heterogen.”¹⁰⁵

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan inti telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan inti guru memanfaatkan fasilitas yang ada disekitar

¹⁰⁵ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

lingkungan seperti gula dan kopi sehingga siswa belajar secara kongkrit atau nyata. Dengan adanya permasalahan tersebut siswa dapat membedakan antara zat campuran homogen dan heterogen.

Pada kegiatan akhir guru meminta siswa mengemukakan hal-hal apa saja yang telah dipelajari “Bagaimana anak-anak pembelajaran hari ini apakah senang?” hampir semua siswa menjawab “senang pak guru” kemudian bertanya kembali “Apakah yang telah kalian pelajari hari ini anak-anak?” secara antusias menjawab “larutan gula merupakan zat campuran homogen dan larutan kopi merupakan zat campuran heterogen. Kemudian guru menyimpulkan pembelajaran secara keseluruhan.

Selanjutnya guru melakukan tanya jawab kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut. “apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi pembelajaran hari ini anak-anak?” jawab siswa “tidak pak guru”. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa “Untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran tematik mari kita bersama-sama mengucapkan hamdalah bersama, siswa serempak menjawab “Alhamdulillahirobil Alamin.”

Hasil pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan penutup diperkuat oleh wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan penutup dalam pembelajaran ini saya menayakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu saya menyimpulkan pembelajarannya, menayakan kesulitan dan kepehaman, memberikan penugasan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Dan yang terakhir saya menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.”¹⁰⁶

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran observasi ketiga dalam kegiatan penutup telah selaras dengan wawancara yang dilakukan bersama guru kelas V MI Muhammadiyah Beji. Dalam kegiatan penutup guru memberi kesempatan kepada siswa untuk

¹⁰⁶ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 09.20 sampai dengan 09.35 WIB.

menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan berupa pertanyaan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menayakan kesulitan dalam memahami materi, dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdo'a.

c. Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk dapat mengukur sejauh mana pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa sehingga guru bisa mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru atau belum dan guru juga bisa mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai secara maksimal atau belum. Berikut hasil wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi:

“Pada kegiatan evaluasi saya menggunakan 4 tahap yaitu tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Tahap tes berupa siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Tahap pengukuran berupa guru mengoreksi hasil kerja siswa untuk mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Tahap penilaian, pada tahap ini guru akan memberi nilai dari soal-soal yang sudah dikerjakan oleh siswa. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Setelah guru melakukan penilaian maka akan diketahui berapa siswa yang berada diatas KKM dan dibawah KKM.”¹⁰⁷

Kegiatan wawancara selaras dengan kegiatan observasi dan dokumentasi yang mana bahwa pada tahap evaluasi guru kelas V MI Muhammadiyah Beji dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik ini guru pembelajaran meminta siswa secara individu untuk mengerjakan soal baik pilihan ganda maupun uraian. Tidak hanya individu akan tetapi siswa diminta secara berkelompok untuk saling bertukar pikiran, pendapat dalam memecahkan masalah dan meminta menunjukan keberaniannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Guru juga melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada

¹⁰⁷ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Muhammadiyah Beji Sulardi pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 12.00 WIB

siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa. Selain melakukan kegiatan refleksi guru merencanakan kegiatan tidak lanjut dengan memberikan tugas individu / PR untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan berbentuk soal uraian. Dengan adanya evaluasi dalam belajar, nilai harian siswa mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Untuk nilai harian atau data evaluasi secara lengkap terdapat di lampiran 6.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Muhammadiyah Beji

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji telah menyiapkan RPP dan media pembelajaran dengan baik. RPP telah menggunakan kurikulum 2013 untuk setiap pertemuannya. RPP terdiri dari identitas RPP, tujuan pembelajaran, langkah langkah pembelajaran dan penilaian. RPP yang digunakan sudah satu lembar sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang menetapkan peraturan baru berupa Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berdasarkan peraturan tersebut RPP komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang dibuat belum mencantumkan pendekatan inkuiri, melainkan dalam pembelajaran guru mengkombinasikan siswa untuk mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Selain itu dalam identitas RPP juga belum sesuai dengan karakteristik RPP Tematik Integratif yang dikemukakan oleh Andi Prastowo dalam buku “Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu” yaitu dalam RPP penulisan identitas tidak mengemukakan mata pelajaran,

melainkan langsung ditulis tema apa yang akan diajarkan, artinya pembelajaran yang akan dilaksanakan berbasis pada tema.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu mempersiapkan media pembelajaran. Guru kelas V MI Muhammadiyah Beji dalam pembelajaran menggunakan media gambar, benda benda kongkrit, dan video *YouTube*. Hal ini bertujuan agar siswa tertarik untuk mengamati dan mendengarkan guru di saat menjelaskan materi. Dengan adanya alat peraga tersebut siswa dapat memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dianalisis bahwa guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik sudah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan dalam langkah-langkah pendekatan inkuiri di bab kedua.

Kegiatan awal secara keseluruhan dilakukan dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa, absensi, menayakan kesiapan siswa dengan melakukan tepuk semangat, mempersiapkan buku dan alat tulisnya, melakukan orientasi dengan mejelaskan topik, melakukan apersepsi mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran sekarang, dan tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan inti observasi pertama, guru menyampaikan materi pada tema 5 “pahlawanku” sub tema 1 “perjuangan para pahlawan” pembelajaran 1. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan membagikan alat dan bahan. Setelah itu guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pengamatan, merumuskan masalah dengan meminta siswa untuk mengamati alat/media dan guru memberikan pertanyaan. kemudian guru meminta siswa secara berkelompok untuk merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Sambil membuat jawaban sementara guru melontarkan sebuah pertanyaan terkait dengan sifat sifat cahaya, guru meminta siswa untuk mengumpulkan data dengan melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam LKS, kemudian guru meminta perwakilan kelompok untuk menguji hipotesis

dengan membacakan hasil diskusinya. Dalam membacakan hasil diskusi guru meminta siswa untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Kemudian guru merumuskan kesimpulan dengan membenarkan jawaban siswa yang telah dikemukakan, dan setelah itu guru memberikan soal evaluasi 10 soal pilihan ganda dan uraian yang mana diminta untuk mengerjakan secara individu.

Observasi kedua, guru menyampaikan materi pada tema 9 “kayanya negriku” sub tema 1 “kekayaan sumber energi di Indonesia” pembelajaran 1. guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati beberapa macam gambar, Selesai membaca teks dan mengamati gambar guru meminta siswa mengemukakan pertanyaan. Secara bersama sama guru dan siswa membahas pertanyaan tersebut. Setelah membahas guru menyampaikan materi tentang air dan listrik, membentuk kelompok, setelah itu guru merumuskan masalah dengan membacakan pertanyaan, guru meminta siswa merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait sumber energi. setelah itu guru meminta siswa untuk mencari jawaban, meminta perwakilan kelompok untuk menguji hipotesis dengan membacakan hasil diskusinya. Dalam membacakan hasil diskusi guru meminta siswa atau perwakilan kelompok untuk bertanya, memberikan tanggapan dari pemaparan temanya. Kemudian guru mengklarifikasi jawaban siswa dan memberikan soal evaluasi 5 soal uraian yang mana diminta untuk mengerjakan secara individu.

Observasi ketiga, guru menyampaikan tema yang sama yaitu tema 9 “kayanya negriku” sub tema 1 “kekayaan sumber energi di Indonesia” pembelajaran 1. Guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar tentang lingkungan. Setelah membaca teks dan mengamati guru bertanya meminta siswa mengemukakan pertanyaan. secara bersama sama guru dan siswa membahas pertanyaan tersebut. selanjutnya guru menjelaskan materi tentang lingkungan, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, guru merumuskan masalah dengan siswa ditugaskan untuk membaca teks, setelah membaca teks siswa diminta untuk menuliskan informasi yang didapatkan

dalam bentuk peta pikiran. Kemudian guru meminta siswa merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait lingkungan. Setelah itu siswa diminta mengumpulkan data secara berkelompok mencari jawaban yang sedang dipermasalahkan, kemudian siswa menguji hipotesis dengan membacakan hasil diskusinya, merumuskan kesimpulan dengan meluruskan jawaban siswa yang telah di diskusikan, dan terakhir guru meminta siswa menjawab soal yang ada dibuku siswa dihalaman 10 sampai 11.

Kegiatan penutup dilakukan dengan guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, guru menyimpulkan pembelajaran, memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya, memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menayakan kejelasan dalam memahami materi, dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdo'a. Pernyataan tersebut selaras dengan perkataan Andi Prastowo yang mana dalam kegiatan penutup hendaknya guru melakukan refleksi. Caranya dengan memberikan umpan balik pada proses kegiatan pembelajaran, pemberian tugas, serta memberitahukan rencana pembelajaran yang akan datang.

Dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik terdapat faktor yang menghambat yaitu kondisi kelas yang menguras waktu karena dalam pembelajaran siswa masih ada yang kurang dalam mengikutinya. Akan tetapi dengan hal tersebut guru kelas IV MI Muhammadiyah telah memberikan teguran kepada siswanya dengan cara dipanggil namanya. Selain itu guru kelas IV MI Muhammadiyah berperan sebagai fasilitator, mengarahkan dan mendampingi siswanya untuk mengembangkan proses interaksi yang terjalin dengan baik, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pertanyaan. Sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi dengan teman satu kelas, dan kesempatan untuk memberikan tanggapan maupun pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Dimana pada proses tersebut

guru telah menerapkan prinsip berorientasi pada pengembangan intelektual dengan mengarahkan dan mendampingi siswa, prinsip interaksi dan bertanya yang terjalin dengan baik ketika guru mengarahkan siswa untuk bertanya maupun memberikan pertanyaan. Sehingga siswa mampu untuk berfikir kritis dalam memahami pembelajaran dengan interaksi yang terjalin antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, yang dimana hal tersebut juga sesuai dengan prinsip belajar untuk berfikir dan prinsip keterbukaan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi yang digunakan dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah Beji menggunakan penilaian tes dan non tes. Jenis penilaian tes berupa tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda maupun uraian. Sedangkan non tes berupa unjuk kerja yang dinilai adalah cara kerja siswa dalam berkelompok dengan melihat keaktifan siswa saat berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab suatu permasalahan selama kegiatan berlangsung dan hasil kerja siswa.

Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti setelah menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik nilai harian siswa yang berjumlah 22 menjadi meningkat dengan mencapai KKM semuanya. Adapun data dari hasil evaluasi siswa setelah pembelajaran terlampir di RPP.

2. Analisis Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhammadiyah Beji

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V MI Muhammadiyah Beji sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik guru melakukan tahapan perencanaan pembelajaran yaitu membuat RPP disetiap pertemuan serta membuat media yang dibutuhkan dalam penerapan pendekatan inkuiri.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru

kelas V MI Muhammadiyah Beji adalah RPP satu lembar dengan kurikulum 2013. RPP yang dibuat yaitu sebagai acuan dalam mengajar sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum dimulainya pembelajaran guru juga menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penerapan strategi card sort yaitu berupa video yang bersumber dari *YouTube*, gambar, dan benda-benda kongkrit.

RPP yang digunakan sudah sangat baik. Didalamnya sudah sesuai dengan RPP kurikulum 2013. Adapun didalamnya berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Serta penilaian hasil belajar sudah cukup baik yaitu pengamatan sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran setiap pertemuan adalah 2x35 menit sudah sangat efektif. Kegiatan pendahuluan 15 menit, kegiatan inti 40 menit dan kegiatan penutup 15 menit. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran difasilitasi oleh sekolah, akan tetapi dalam pembuatan mediana dari masing-masing guru.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yaitu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal secara keseluruhan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, Setelah menjawab salam guru menayakan kabar siswa, kemudian guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dan menanyakan kesiapan siswa. Selanjutnya guru mengintruksikan siswa untuk menyiapkan buku tematik dan peralatan tulisnya, kemudian guru melakukan orientasi dengan menyampaikan tema, sub tema, dan pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah siap guru menyampaikan peraturan selama pembelajaran, melakukan apersepsi mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan dipelajari dan guru juga tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti observasi pertama, pada tema 5 sub tema 2 pembelajaran melanjutkan dengan melakukan orientasi dengan meminta siswa untuk mengamati video ketampakan alam dan buatan dengan aplikasi *YouTube* yang ditampilkan dengan lcd proyektor. Guru sekaligus menjelaskan materi dan menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan gambar yang ditampilkan. Kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan sistem berhitung, setelah terbagi kelompok guru merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, merumuskan hipotesis mengenai pertanyaan yang telah guru ajukan. Dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait iklan elektronik. Selanjutnya guru meminta siswa mengumpulkan data untuk mencari informasi atas masalah yang sedang dibahas, setelah selesai berdiskusi siswa menguji hipotesis dengan membacakan hasil diskusinya, kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, berargumentasi. Setelah selesai guru merumuskan kesimpulan dengan meluruskan jawaban yang telah didiskusikan oleh siswa. Untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati video.

Observasi kedua pada tema 9 sub tema 1 pembelajaran 1 guru melanjutkan dengan orientasi dengan memberikan simulasi berupa pertanyaan seputar benda dalam kegiatan ekonomi dengan melakukan pengamatan gambar yang di lks halaman 14. Setelah mengamati guru memberikan sebuah pertanyaan tentang gambar tersebut. Selanjutnya guru memberikan penjelasan singkat tentang materi iklan media elektronik. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Selanjutnya guru merumuskan masalah dengan meminta siswa untuk membuat iklan elektronik, menguji hipotesis dengan siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan yang telah diajukan tanpa melihat sebuah buku. dalam merumuskan hipotesis guru juga melontarkan sebuah pertanyaan terkait iklan elektronik. Setelah itu mengumpulkan data dengan guru membagi lembar kerja siswa dengan meminta siswa untuk secara berkelompok berdiskusi terkait pertanyaan atau permasalahannya. Selanjutnya guru menguji hipotesis dengan meminta siswa

untuk mempersentasikan hasil diskusinya dan merumuskan kesimpulan dengan meluruskan jawaban yang telah didiskusikan siswa dengan adanya pertanyaan, sanggahan, dan argumentasi. Dan yang terakhir siswa diminta untuk mengerjakan secara individu soal evaluasi dengan jumlah 5 soal uraian.

Sedangkan observasi ketiga pada tema 9 sub tema 1 pembelajaran 1 guru melanjutkan dengan melakukan orientasi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar iklan minuman pada buku lks siswa halaman 35. Setelah mengamati guru memberikan stimulus berupa pertanyaan. Kemudian guru mengonfirmasi jawaban siswa dengan menjelaskan materinya. Setelah menjelaskan materi guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan sistem berhitung. Kemudian guru membagikan alat dan bahan untuk melakukan percobaan. Setelah semua siswa mendapatkan alat dan bahan guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pengamatan. guru merumuskan masalah dengan meminta siswa untuk melakukan percobaan dengan membandingkan hasil kedua larutan antara larutan gula dan kopi, selanjutnya di tahap merumuskan hipotesis guru melontarkan pertanyaan seputar iklan elektronik dan zat campuran homogen dan heterogen. Kemudian di tahap mengumpulkan data guru membagikan Lembar Kerja Siswa. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Setelah selesai melakukan percobaan siswa mencatat hasilnya dengan menguji hipotesis dengan siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Dan yang terakhir guru merumuskan kesimpulan dengan memberikan jawaban yang benar kepada siswa, dan siswa diminta secara individu untuk mengerjakan soal yang ada dibuku siswa pada halaman 37.

Kegiatan penutup secara keseluruhan dilakukan dengan melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, guru menyimpulkan pembelajaran, menyakan materi yang masih sulit dipahami, memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya dan memberikan PR, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. dan yang terakhir guru mengajak semua siswa berdoa'a.

Berdasarkan analisis yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas V dalam pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik sudah sesuai dengan teori yang telah digambarkan pada bab kedua. Sedangkan proses pelaksanaannya dapat dilihat dari rangkaian kegiatan inti pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah pendekatan inkuiri mulai dari guru menyampaikan materi secara umum sampai guru itu meminta siswa untuk membentuk kelompok dan meminta siswa untuk bisa secara mandiri menemukan isi pokok dari materi tersebut serta memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk berani membacakan hasil dikusinya di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran guru kelas V MI Muhammadiyah Beji dapat mengkondisikan siswa dengan baik yang mana siswa sangat fokus mengikuti pembelajaran dikarenakan guru sebelum pelaksanaan telah menyampaikan peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan oleh dan apabila melanggarnya mendapatkan sanksi. Akan tetapi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru masih kurang dalam mendorong siswa untuk merumuskan masalah yaitu dengan membuat pertanyaan secara mandiri.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan usaha yang dilakukan guru untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Guru kelas V MI Muhammadiyah Beji sudah menerapkan evaluasi dengan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes dilakukan secara tertulis dengan menjawab soal pilihan ganda maupun uraian dan penilaian non tes yaitu meminta siswa mengerjakan permasalahan yang dikerjakan secara berkelompok. Selain itu melakukan refleksi berupa tanya jawab dan memberikan soal evaluasi yang mana dikerjakanya di rumah dengan dikumpulan dihari berikutnya.

Keberhasilan seorang guru dalam menerapkan pendekatan inkuiri bukanlah mengacu pada nilai siswa saja, akan tetapi mengacu pada kriteria evaluasi dalam menerapkan sebuah pendekatan. Pada penelitian berikut ini, penulis mendapati hasil dalam tahap evaluasi pembelajaran tematik kelas V

MI Muhammadiyah Beji sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan pengamatan yang dilakukan oleh guru, yaitu adanya perubahan pada diri siswa yang awalnya siswa monoton berubah menjadi aktif bertanya, menjawab pertanyaan. Selanjutnya, melalui hasil tes berupa tugas atau PR, nilai mereka ada peningkatan yang awalnya hanya bisa menjawab bergantung pada buku panduan sekarang mereka sudah bisa menjawab dengan teknik yang sudah mereka kuasai juga.

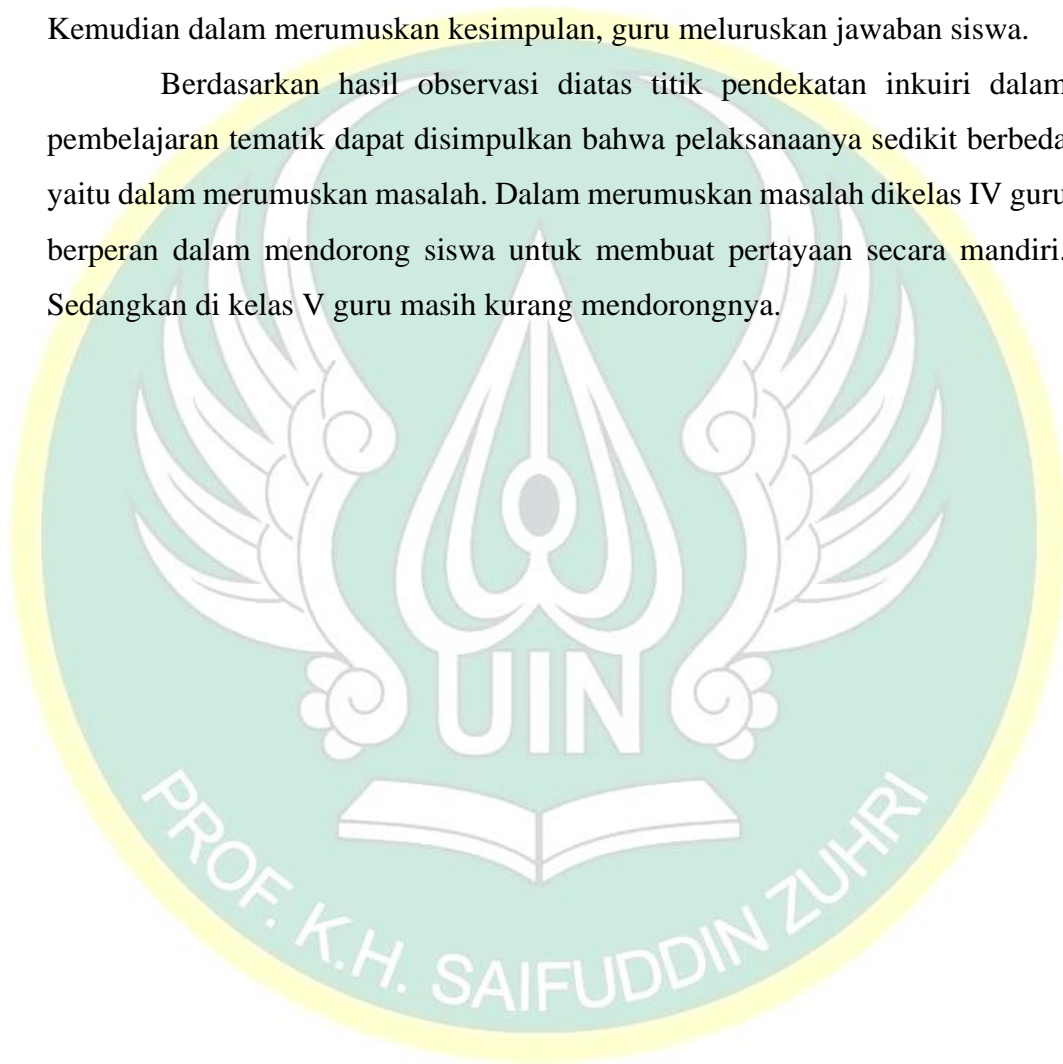
3. Titing Singgung Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji

Pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah dari sisi perencanaan pembelajaran guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP dan media pembelajaran dengan baik. Selanjutnya dari sisi pelaksanaan pembelajaran, dalam kegiatan awal guru menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk semangat, menyampaikan kaitan, melakukan orientasi dengan menjelaskan topik, tujuan, hasil yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan dan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Kemudian di kegiatan inti, guru meminta siswa mengamati gambar dan benda kongkrit, merumuskan masalah dengan guru memberikan pertanyaan atau permasalahan. Selain itu di dalam pembelajaran diberi kesempatan untuk bertanya tentang pengamatannya. merumuskan hipotesis dengan siswa diminta untuk menjawab secara sementara, mengumpulkan data dengan mencari jawaban secara berkelompok, menguji hipotesis dengan melakukan presentasi dengan diwakilkan satu siswa dan merumuskan kesimpulan dengan memberikan kesimpulan dan meluruskan jawaban siswa.

Pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas V MI Muhammadiyah Beji dari sisi perencanaan telah menyusun RPP dan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan dalam kegiatan awal mengkondisikan siswa, menarik perhatian siswa dengan menyampaikan peraturan, mengaitkan materi dengan bernyayi, melakukan orientasi dengan menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa mengamati sebuah video *YouTube*, merumuskan masalah dengan

melontarkan pertanyaan, merumuskan hipotesis dengan mendorong siswa mengemukakan jawaban sementara dengan mengajukan berbagai pertanyaan, mengumpulkan data dengan meminta siswa untuk melakukan diskusi secara berkelompok mencari jawaban dari suatu permasalahan, menguji hipotesis dengan perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusi. Di dalam berdiskusi guru memberi kesempatan untuk bertanya dan menyanggah. Kemudian dalam merumuskan kesimpulan, guru meluruskan jawaban siswa.

Berdasarkan hasil observasi diatas titik pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaanya sedikit berbeda yaitu dalam merumuskan masalah. Dalam merumuskan masalah dikelas IV guru berperan dalam mendorong siswa untuk membuat pertanyaan secara mandiri. Sedangkan di kelas V guru masih kurang mendorongnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji terdiri dari tiga tahap yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru telah menyusun RPP dan media pembelajaran sebelum pembelajaran.

Tahap pelaks. Kegiatan pertama adalah kegiatan awal/pendahuluan, guru menarik perhatian siswa dengan tepuk semangat, bernyayi, membuat peraturan, melakukan orientasi dengan menjelaskan topik, tujuan pembelajaran, hasil pembelajaran yang diharapkan, pokok-pokok kegiatan, pentingnya topik dan kegiatan belajar. Kegiatan kedua adalah kegiatan inti, guru melanjutkan orientasi dengan meminta siswa mengamati media pembelajaran berupa benda kongkrit, gambar, dan video yang bersumber dari *YouTube*. Merumuskan masalah dengan guru memberikan pertanyaan, merumuskan hipotesis dengan mendorong siswa menjawab pertanyaan secara sementara dan melontarkan sebuah pertanyaan terkait dengan materinya, mengumpulkan data dengan meminta siswa berdiskusi mencari jawaban yang telah guru tanyakan, menguji hipotesis dengan meminta siswa perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya, dan merumuskan kesimpulan dengan guru meluruskan jawaban siswa. Kegiatan ketiga adalah penutup, guru melakukan refleksi dengan cara memberikan umpan balik pada proses kegiatan pembelajaran, menarik kesimpulan, pemberian tugas, serta memberikan motivasi kepada siswa,

Evaluasi pembelajaran guru kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji menggunakan dua jenis penilaian yaitu tes dan non tes. Penilaian tes berupa tes tertulis berupa pilihan ganda atau uraian. Sedangkan untuk non tes guru menggunakan penilaian unjuk kerja. Pada penilaian unjuk kerja ini yang dinilai adalah cara kerja siswa dalam berkelompok dengan melihat keaktifan siswa saat

berdiskusi dengan teman satu kelompok dalam menjawab suatu permasalahan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran berkaitan dengan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik peneliti memberikan beberapa saran untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji
 - a. Kepala madrasah menumbuhkan semangat guru dalam hal mengoptimalkan pendekatan akan terus dilatih dengan mengadakan workshop, pelatihan, dan seminar.
 - b. Kepala madrasah hendaknya lebih memperhatikan dan mengamati guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik, apakah sudah maksimal atau masih ada yang kurang. Serta melengkapi fasilitas yang memadai untuk kelancaran proses pembelajaran.
2. Guru MI Muhammadiyah Beji
 - a. Guru diharapkan untuk memperbanyak variasi agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar.
 - b. Guru hendaknya lebih memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran agar semua tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.
3. Siswa Siswi MI Muhamadiyah Beji
 - a. Hendaknya siswa untuk lebih berinteraktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Hendaknya siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan agar siswa dengan mudah merumuskan masalah sendiri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.” dan tak lupa penulis

berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, terlebih kepada MI Muhammadiyah Beji yang telah menyediakan tempat penelitian.

Penulis menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

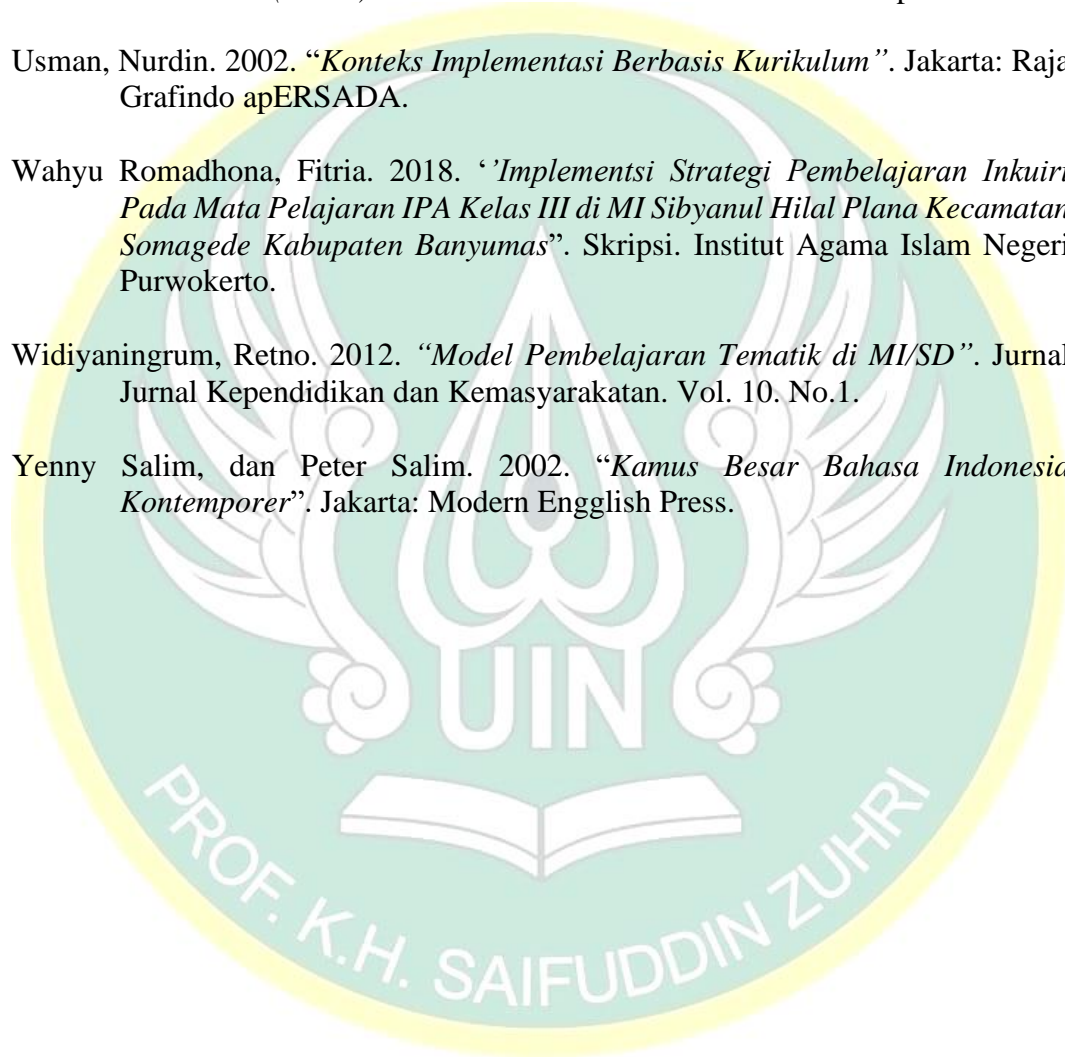
- Afrinal. 2009. *Jenis Penerapan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anam, Khoirul. 2016. “*Pembelajaran Berbasis Inquiry Metode dan Aplikasi*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, Dyah Shinta dkk. 2012. “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika Vol. 3. No. 1.
- Darmadi, dan Hamadi. 2015. “*Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*”. Jurnal Edukasi. Vol. 13. No. 2.
- Djajal, Fauza. 2007. “*Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*”. Jurnal Sabilarraspeh. Vol. 11. No. 1.
- Eni Fariyatul Fahyuni, dan Nurdyansyah. 2016. “*Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*”. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fadhilaturrahmi, dan Rizki Ananda. 2018. “*Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dalam Impementasi Pembelajaran Tematik di SD.*” Jurnal Basicedu Vol. 1. No. 2.
- Fauza Djajal. 2017. “*Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*”. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Vol. 2. No. 01.
- Febrina Dafit, dan Sarah Azhari Pohan. 2021. “*Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013*”. Jurnal Basicedu. Vol. 5. No. 3.
- Gunawan, Imam. 2014. “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hafiziani Eka Putri, dan Tegar Ananda. 2016. “*Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*”. Jurnal Pendidikan ke-SD-an Metodi Didaktik Vol. 10. No. 2.
- Hanun Asrohah, Abd Kadir. 2015. “*Pembelajaran Tematik*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamdayamana, Jumanta. 2017. “*Metodologi Pengajaran*”. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Harjanto. 2002. *“Perencanaan Pengajaran”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Rudi. 2013. *“Ragam Model Mengajar Yang diterima Murid”*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hidayah, Nurul. 2015. *“Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar”*. Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 2. No. 1.
- Iasya, Vina. 2018. *“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Sainstific di Sekolah Dasar”*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 2. No. 2.
- Juhji. 2016. *“Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing”*. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA. Vol. 2. No.1.
- Kasmini, Lilis. 2020. *“Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Konstektual di Kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh.”* Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 7. No. 1.
- Kesumaningtyas, Lusya. 2018. *“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Muatan IPA Tentang Sistem Pernafasan Manusia di SDN Deresan”*. Skripsi. Universitas Sanata Dhrama Yogyakarta.
- Khakiim. Uuul. 2016. *“Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar”*. Jurnal Pendidikan Vol.1. No. 9.
- Maemunah, Cherli Arikah. 2021. *“Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Magdaleana, Ina dkk. 2021. *“Evaluasi Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode Inkuiri Selama Masa Pandemi Coid-19 Pada Siswa Kelas 4A MI AL-GAOTSIYAH”*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Vol. 3. No.2.
- Mahirah B. 2017. *“Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)”*. Jurnal Idaarah. Vol. 1. No.2.
- Majid, Abdul. 2014. *“Pembelajaran Tematik Terpadu”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mawardi. 2019. *“Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Yogyakarta: Samudra Biru.

- Muakhirin, Binti. 2014. "*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*". Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif, Vol. 1, No. 1.
- Mukhlis, Mohamad. 2022. "*Pembelajaran Tematik.*" Fenomena Jurnal Penelitian. Vol. 4. No. 1.
- Mutaqin, Ejen Jenal dkk. 2020. "*Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*". Jurnal PEKEMAS Vol. 2. No. 1.
- Nashran Azizan, dan Maulana Arafat Lubis. 2020. "*Pembelajaran Tematik SD/MI*". Jakarta: Kencana.
- Nashran Azizan, dan Maulana Arafat. 2019. "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots*". Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKAPI.
- Ngalimun dkk. 2011. "*Strategi dan Model Pembelajaran*". Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun. 2016. "*Strategi dan Model Pembelajaran*". Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur Azizah, Hani dkk. 2016. "*Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Energi Bunyi*". Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 1. No. 1.
- Nurul Laila, Qomruin. 2016. "*Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Jenjang SD/MI.*" Jurnal Program Studi PGMI. Vol. 3. No. 2.
- Nur Rohim Yunus dan Hendri Tanjung. 2016. "*Manajemen Waktu 7 Langkah Membuat Hidup Penuh Arti*". Jakarta: AMZAH
- Pamuji, Albertus Galih dkk. 2019. "*Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Kelas 4 Pada Pembelajaran Tematik*". International Journal of Elementary Education Vol. 3. No. 1.
- Prastowo, Andi, 2014. "*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoristis dan Praktik*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rima Trianingsih, dan Isna Nurul Inayati. 2019. "*Relevansi Pendekatan Pembelajaran Tematik Integratif di SD/MI dengan konsep Madrasah/Sekolah Ramah Anak*". Jurnal Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam, Vol. 3 No, 2.

- Rusdiana, dan Elis Ratnawulan. 2015. "*Evaluasi Pembelajaran*". Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Rusman. 2013. "*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saliman. 2019. "*Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran*". Jurnal Informasi. Vol. 1. No. 2.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2019. "*Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri*". Jurnal Serunai Survei Pendidikan. Vol. 8. No. 2.
- Sanjaya, Wina. 2011. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*". Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. "*Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*". Jakarta: Kencana.
- Sefalianti, Berta. 2014. "*Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa*". Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol. 1. No. 2.
- Setiawan, Guntur. 2004. "*Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*". Bandung: Raja Rosdakarya Ofseett.
- Siti Maisaroh, dan Danauri. 2019. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". Yogyakarta: Samudra Biru Anggota IKPAI.
- Slameto. 2015. "*Belajar dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*". Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sundari, Hanna. 2015. "*Model-model Pembelajaran dan Pemfolehan Bahasa Kedua/ Asing*". Jurnal Pujangga Vol. 1. No. 2.
- Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2013. "*Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*". Purwokerto: STAIN Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

- Sutirna. 2013. *“Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik”*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tabun, Yohana Febriana dkk. 2022. *“Teori Pembelajaran”*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini.
- Trianto. 2011. *“Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Nurdin. 2002. *“Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum”*. Jakarta: Raja Grafindo apERSADA.
- Wahyu Romadhona, Fitria. 2018. *“Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di MI Sibyanul Hilal Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas”*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Widiyaningrum, Retno. 2012. *“Model Pembelajaran Tematik di MI/SD”*. Jurnal Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan. Vol. 10. No.1.
- Yenny Salim, dan Peter Salim. 2002. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer”*. Jakarta: Modern English Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH MI MUHAMMADIYAH BEJI

1. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala MI Muhammadiyah Beji?
2. Bagaimana kondisi MI Muhammadiyah Beji selama diampu bapak?
3. Menurut bapak, bagaimana gambaran umum tentang kinerja pendidik di madrasah ini khususnya guru kelas IV dan V? apakah peran pendidik mendukung kegiatan pendidikan di madrasah?
4. Apakah sarana dan prasarana di madrasah ini telah memadai guna mendukung pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri?
5. Kegiatan unggulan apa yang ada di di MI Muhammadiyah Beji dibandingkan dengan sekolah lain?

2. PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV DAN V MI MUHAMMADIYAH BEJI

1. Sejak kapan ibu dan bapak mengajar di MI Muhammadiyah Beji?
2. Apakah alasan bapak dan ibu menggunakan pendekatan inkuiri?
3. Apa saja yang dipersiapkan ibu dan bapak sebelum menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?
4. Apakah ibu dan bapak dalam pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik menggunakan media? Dan bagaimana ibu dan bapak memilihnya?
5. Bagaimana kondisi siswa kelas kelas IV khususnya perhatian terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri?
6. Bagaimana cara ibu dan bapak agar siswa bersikap antusias dalam mengikuti proses pembelajaran?
7. Apakah evaluasi yang digunakan ibu dan bapak dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?
8. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ibu dan bapak lakukan dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan pertama?
9. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ibu dan bapak lakukan dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan kedua?
10. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ibu dan bapak lakukan dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan ketiga?

3. PEDOMAN WAWANCARA SISWA KELAS IV DAN V MI MUHAMMADIYAH BEJI

1. Selamat pagi, nama kamu siapa?
2. Apakah kamu suka pembelajaran tematik?
3. Bagaimana pembelajaran tematik yang selama ini kalian pelajari. Menyenangkan atau tidak? Hal apa yang menyebabkan senang atau tidak?
4. Apakah guru kelas IV dan V sering menerapkan kelompok dalam kegiatan pembelajaran?

5. Bagaimana pendapat adik mengenai guru kelas IV dan V di MI Muhammadiyah Beji yang menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?

B. PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang di Observasi	Indikator	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Kemunculan	
				Ya	Tidak
1	Awal Pembelajaran	Guru dan siswa terlibat aktif dalam apersepsi	• Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran.		
			• Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.		
			• Guru mengaitkan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2	Kegiatan Inti	a. Orientasi	• Guru menyampaikan materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.		
			• Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.		
			• Guru membagi siswa menjadi 3 atau 4 kelompok.		
		b. Merumuskan masalah	• Guru memberikan sebuah permasalahan dengan sebuah pertanyaan.		
			• Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		
		c. Merumuskan hipotesis	• Siswa menunjukkan sikap kritis dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.		

		d. Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. 		
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat hasil diskusinya di lembar kerja siswa. 		
		e. Menguji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 		
		f. Merumuskan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 		
			<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membahas hasil kesimpulan. 		
3	Kegiatan Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran. 		

3. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen Gambaran Umum MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
3. Foto Dokumentasi saat wawancara dan observasi kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Lampiran 2 Hasil Wawancara

1. HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH MI MUHAMMADIYAH BEJI

No	Peneliti	Narasumber
1	Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala madrasah MI Muhammadiyah Beji?	Bapak menjabat dari 2 November 2018 s.d sekarang
2	Bagaimana kondisi MI Muhammadiyah Beji selama diampu bapak?	Kondisi MI Muhammadiyah Beji dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama: Tahap penataan administrasi dan sarpas 2018/2019, Tahap kedua: Tahap peningkatan SDM dan penambahan SDM (guru dan tenaga kependidikan)2019/2020. Tahap ketiga, peningkatan dan pengembangan prestasi siswa dan guru dalam lomba-lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional. Serta program peningkatan kreativitas/ jumlah murid pada setiap tahunnya. 2021 s.d sekarang.
3	Menurut bapak, Bagaimana gambaran umum tentang kinerja pendidik di madrasah ini khususnya guru kelas IV dan V? apakah peran pendidik mendukung kegiatan pendidikan di madrasah?	Gambaran umum kinerja guru kelas IV dan V MI Muhammadiyah Beji adalah bagus dan bisa berkerja dengan team sehingga bisa mendidik dan mengajar serta melatih para siswa untuk berprestasi dalam memperoleh nilai akademik yang bagus. Untuk meningkatkan profesional guru, MI Muhamadiyah Beji selalu mewakilkan salah satu guru ntuk mengikuti workshop yang biasanya diadakan di KKM Kecamatan yang ada organisasi KKG. Itulah tempat sebagai wadah guru madrasah untuk workshop dan lain sebagainya. Guru yang sudah mengikuti workshop baik tentang pembelajaran tematik terpadu, evaluasi pembelajaran berbasis hots ialah Risawati, Sulardi, Hidayatul Hikmi, Irin Primawati, Aida Nurlaili, Puput Setiani, Uswatun Hasanah, Nur laeili Safitri Peran pendidikya sangat mendukung sekaligus berperan penting.

4	Apakah sarana dan prasarana di madrasah ini telah memadai guna mendukung pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri?	Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah beji dalam menerapkan pembelajaran tematik menggunakan pendekatan inkuiri ada dan lengkap walaupun belum sempurna sepenuhnya.
5	Kegiatan unggulan apa yang ada di di MI Muhammadiyah Beji dibandingkan dengan sekolah lain?	Kegiatan unggulan yang ada di Muhammadiyah Beji yaitu; Pembelajaran Al-Islam meliputi: Tartil, tahsin, dan tahfidz 30, Tapak suci (ekstrakurikuler), Drumb band, English club, Olahraga (voly dan takraw), Shalat dhuha dan dzuhur.

2. HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BEJI

No	Peneliti	Narasumber
1	Sejak kapan ibu mengajar di MI Muhammadiyah Beji?	Ibu mengajar sejak tahun 2008
2	Apakah alasan ibu menggunakan pendekatan inkuiri?	Alasan saya menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik dikarenakan tuntutan yang harus guru terapkan dalam mengembangkan kurikulum 2013 mba, yang mana dikurikulum tersebut guru itu hanya sebagai fasilitator, artinya anak dalam pembelajaran itu yang berperan aktif dalam pembelajaran. akan tetapi saya menggunakan pendekatan tersebut tidak semua materi menggunakannya akan tetapi saya sesuaikan dengan materinya dan kondisinya siswa.
3	Apa saja yang dipersiapkan ibu sebelum menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?	Yang pertama saya persiapkan sebelum pembelajaran yaitu merujuk ke RPP. Saya membuat RPP menggunakan tiga komponen. Setelah RPP dibuat ibu menyiapkan media/ alat yang ada dalam RPP. Dengan adanya RPP pembelajaran akan lebih terarah mba. Akan tetapi sebenarnya ada beberapa administrasi yang diperlukan sebelum ada RPP pembelajaran yaitu silabus. Terkait silabus sudah ada dan sudah jadi dari pusat, tugas guru itu hanya mengembangkan silabus yang sudah ada kemudian menyesuaikan dengan materi

		yang akan diajar. Silabus yang dibuat terdapat 9 komponen. Jadi silabus itu ya hanya untuk acuan saya dalam pembuatan RPP.
4	Apakah ibu dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik menggunakan media? Dan bagaimana ibu dan bapak memilihnya?	Iya mba saya menggunakan media dalam pembelajaran. Cara memilih media yang baik ibu menyesuaikannya dengan apa materinya mba, biasanya ibu menggunakan media gambar, video yang ada di <i>YouTube</i> , benda benda yang kongkrit.
5	Bagaimana kondisi siswa kelas kelas IV khususnya perhatian terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri?	Kondisi siswa kelas IV sangat berperan aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran mba.
6	Bagaimana cara ibu agar siswa bersikap antusias dalam mengikuti proses pembelajaran?	Saya sebagai guru tentunya mempunyai tanggung jawab besar dalam penerapan pendekatan inkuiri inkuiri mba, jadi saya harus berusaha memberikan yang terbaik untuk siswa demi kenyamanan dan kemudahan siswa dalam belajar. Meskipun dengan keterbatasan yang ada tetapi saya berupaya untuk selalu memberikan motivasi kepada siswa ketika dalam pembelajaran. dengan tujuan agar siswa menjadi aktif, mudah paham, dan siswa juga tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
7	Apakah evaluasi yang digunakan ibu dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?	Evaluasi pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik biasamya menggunakan teknik tes dan non tes. untuk teknik tes berupa tes tertulis saya membuat soal berbentuk pilihan ganda atau uraian. Sedangkan non tes karena dalam pembelajaran terdapat diskusi jadi saya menggunakan penilaian kinerja dengan menilai kemampuan siswa dalam berpartisipasi memecahkan masalah dan mempresentasikan hasil diskusinya bersama kelompok.
8	Kegiatan-kegiatan apa saja yang ibu lakukan	Kegiatan pembelajaran tematik kan dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu ada awal/

	<p>dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan pertama?</p>	<p>pembukaan, inti, dan penutup. Dalam pembuka saya mengucapkan salam, menayakan kabar, berdoa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa dengan meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulisnya. Apabila siswa belum siap, guru melakukan tepuk semangat. Setelah melakukan tepuk guru menyampaikan tema dan melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, tema/ topik, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Intinya kegiatan awal ini dilakukan dengan mengkondisikan agar siswa siap mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti saya meminta siswa untuk membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan menyesuaikan jumlah siswa. Selanjutnya saya meminta siswa untuk membagikan alat atau bahan dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukanya. Setelah mengamati alat dan bahan saya memberikan permasalahan tentang materi yang dipelajari. Kemudian siswa berdiskusi untuk membahas topik pembelajaran. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas oleh perwakilan kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain yang dilanjutkan. Setelah selesai semua kelompok menanggapi saya menarik kesimpulan dan membagi lembar evaluasi. Sedangkan kegiatan penutup saya selalu meminta siswa mengemukakan hal apa yang telah dipelajari, menyimpulkan pembelajaranya, menayakan kephahaman siswa, memberikan penugasan berupa membaca materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan motivasi, kemudian saya menutup pembelajaran apabila masih ada pembelajaran saya hanya siswa diminta untuk membaca kalimat hamdalah, akan tetapi apabila pembelajaran sudah selesai semuanya saya sambil mengucapkan hamdalah dan doa surat Al Asr.</p>
9	<p>Kegiatan-kegiatan apa saja yang ibu lakukan</p>	<p>Penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik dalam kegiatan awal</p>

	<p>dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan kedua?</p>	<p>yang kedua ini saya menerapkannya seperti pertemuan sebelumnya yaitu dengan mengucapkan salam, menayakan kabar, berdoa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa dengan meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulisnya. Apabila siswa belum siap, guru melakukan tepuk semangat. Setelah melakukan tepuk guru menyampaikan tema dan melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, tema/ topik, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Kegiatan awal ini sebenarnya bertujuan untuk mengkondisikan siap agar siswa siap mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan inti saya sama melakukannya perbedaanya hanya di permasalahanya. Pembelajaran ini permasalahan ada pada teks bacaan yang mana siswa diminta untuk membaca teks dan mengamati gambar pada buku pedoman siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan yang harus dikerjakan secara berkelompok. Dalam kegiatan inti tersebut saya selalu memberikan arahan kepada siswa ketika siswa belum paham terhadap materinya dan ketika siswa mengalami kesusahan saya selalu menjelaskanya kembali. Sedangkan kegiatan penutup sama mba seperti pertemuan sebelumnya yaitu saya selalu meminta siswa mengemukakan hal apa yang telah dipelajari, menyimpulkan pembelajaranya, menayakan kepahaman siswa, memberikan penugasan berupa membaca materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan motivasi, kemudian saya menutup pembelajaran apabila masih ada pembelajaran saya hanya siswa diminta untuk membaca kalimat hamdalah, akan tetapi apabila pembelajaran sudah selesai semuanya saya sambil mengucapkan hamdalah dan doa surat Al Asr.</p>
10	<p>Kegiatan-kegiatan apa saja yang ibu lakukan</p>	<p>Kegiatan awal saya melakukannya sama mba hanya mengucapkan salam, menayakan</p>

	<p>dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan ketiga?</p>	<p>kabar, berdoa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa dengan meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulisnya. Apabila siswa belum siap, guru melakukan tepuk semangat. Setelah melakukan tepuk guru menyampaikan tema dan melakukan apersepsi pelajaran minggu lalu, tema/ topik, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai acuan bagi siswa. Kegiatan inti saya meminta siswa untuk membaca teks setelah selesai saya meminta siswa mencari informasi yang nantinya hasilnya ditulis dalam bentuk peta pikiran. Dan karena pembelajaran tersebut ada bahasa indonesinya jadi saya mengaitkannya sedikit dengan materi wawancara. Sedangkan kegiatan penutup saya sama mba seperti pertemuan sebelumnya yaitu saya selalu meminta siswa mengemukakan hal apa yang telah dipelajari, menyimpulkan pembelajarannya, menayakan kepeahaman siswa, memberikan penugasan untuk melakukan wawancara bersama orang tua dengan menayakan berbagai hal mengenai lingkungan sekitar tempat tinggalnya. selanjutnya guru memberikan motivasi, kemudian saya menutup pembelajaran apabila masih ada pembelajaran saya hanya siswa diminta untuk membaca kalimat hamdalah, akan tetapi apabila pembelajaran sudah selesai semuanya saya sambil mengucapkan hamdalah dan doa surat Al Asr. Perbedaanya kegiatan penutup ini hanya penugasan yang biasanya saya meminta siswa membaca materi selanjutnya disini saya meminta untuk melakukan wawancara bersama orang tua dengan menayakan berbagai hal mengenai lingkungan sekitar tempat tinggalnya tadi.</p>
--	--	--

3. HASIL WAWANCARA GURU KELAS V MI MUHAMMADIYAH BEJI

No	Peneliti	Narasumber
----	----------	------------

1	Sejak kapan bapak mengajar di MI Muhammadiyah Beji?	Sejak 10 februari 2005
2	Apa alasan bapak menggunakan pendekatan inkuiri?	Dengan melihat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat, guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran agar anak didik dapat menguasai pengetahuan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, dengan hal tersebut saya menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik.
3	Apa yang dipersiapkan bapak dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?	Yang saya persiapkan telah meliputi beberapa administrasi yaitu: silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program semester, program tahunan, dan lain sebagainya. Persiapan yang dilakukan saya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya merujuk kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mba. RPP yang saya buat membuatnya sesuai anjuran pemerintah yang sebelumnya 8 komponen menjadikan 3 komponen. RPP dibuat dua hari sebelum pembelajaran berlangsung. Karena beberapa administrasi yang lain seperti silabus sudah ada ari pusat tinggal guru mengembangkan silabus tersebut.
4	Apakah bapak dalam inkuiri pada pembelajaran tematik menggunakan media? Dan bagaimana ibu dan bapak memilihnya?	Iya mba menggunakan. Cara bapak memilih media/alat dan sumber belajar dalam pelaksanaan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik yaitu bapak melihat tujuan pembelajaran dan materi pembelajarannya mba. Saya biasanya dalam media/alat menggunakan beragam seperti media gambar, video yang ada di <i>YouTube</i> , benda benda yang kongkrit. Dan untuk sumber belajar nya menggunakan modul pebelajaran guru dan siswa, dan majelis dikdasmen muhamadiyah Kabupaten Banyumas.
5	Bagaimana kondisi siswa kelas kelas V khususnya perhatian terhadap	Kondisi kelasnya alhamdulillah dapat terkondisikan, anak menjadi konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

	pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan inkuiri	
6	Bagaimana cara bapak agar siswa bersikap antusias dalam mengikuti proses pembelajaran?	Cara saya agar anak bersikap antusias yaitu dengan membuat sebuah pertanyaan agar siswa dapat bertanya dan menjawab.
7	Apakah evaluasi yang digunakan bapak dalam penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?	Pada kegiatan evaluasi saya menggunakan 4 tahap yaitu tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi. Tahap tes berupa siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Tahap pengukuran berupa guru mengoreksi hasil kerja siswa untuk mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Tahap penilaian, pada tahap ini guru akan memberi nilai dari soal-soal yang sudah dikerjakan oleh siswa. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi. Setelah guru melakukan penilaian maka akan diketahui berapa siswa yang berada diatas KKM dan dibawah KKM.
8	Kegiatan-kegiatan apa saja yang bapak lakukan dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan pertama?	Yang pertama kali saya lakukan setelah masuk kelas yaitu mengucapkan salam, menanyakan kabar, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, melakukan absensi, menanyakan kesiapan siswa, menyampaikan peraturan ketika dalam pembelajaran, menyampaikan tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti saya juga melakukan apersepsi dengan meminta siswa menyanyi naik naik ke puncak gunung dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yang dilakukan para siswa di dalam kelas yaitu saya meminta siswa untuk mencari jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang telah saya sajikan. Dalam pencarian jawaban terhadap suatu permasalahannya saya tetap harus mendampingi mereka dan menjelaskannya bila ada siswa yang bertanya. Sedangkan kegiatan saya menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu saya menyimpulkan

		pembelajarannya, menayakan kesulitan dan kephahaman, memberikan penugasan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Dan yang terakhir saya menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.
9	Kegiatan-kegiatan apa saja yang bapak lakukan dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan kedua?	Yang pertama kali saya lakukan setelah masuk kelas sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu mengucap salam, menayakan kabar, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa, menyampaikan peraturan ketika dalam pembelajaran, menyampaikan tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti saya juga mengaitkan pembelajaran kemarin dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Perbedaanya hanya dalam mengaitkan pembelajarannya yang kemarin menyayi akan tetapi yang kedua ini tidak menyayi. Kegiatansaya tidak berbeda dengan pembelajaran di pertemuan inti yang pertama mba saya lakukanya seperti ya mba lela liat yaitu dengan siswa diminta membuat iklan eletronik dengan kelompoknya dengan mencari refrensi menggunakan media berupa koran bekas yang telah saya sediakan. Sedangkan kegiatan saya menayakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu saya menyimpulkan pembelajarannya, menayakan kesulitan dan kephahaman, memberikan penugasan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Dan yang terakhir saya menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.
10	Kegiatan-kegiatan apa saja yang bapak lakukan dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan inkuiri di pertemuan ketiga?	Yang pertama kali saya lakukan setelah masuk kelas sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu mengucap salam, menayakan kabar, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, melakukan absensi, menayakan kesiapan siswa, menyampaikan peraturan ketika dalam pembelajaran,

	<p>menyampaikan tema, sub tema, pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum masuk ke dalam kegiatan inti saya juga mengaitkan pembelajaran kemarin dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti tadi saya tidak mengganti tema ya mba agar anak memahami materinya dan menjadikan dia aktif materi pelajaran hanya satu saja. Karena pembelajaran kemarin tentang iklan jadi hari ini bapak mengaitkannya dengan ada gambar jenis iklan minuman dihubungkan dengan mata pelajaran IPA dengan melakukan percobaan dengan media berupa benda benda yang telah guru sediakan untuk menemukan zat campuran homogen dan heterogen. Sedangkan kegiatan penutup dalam pembelajaran ini saya menyakan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Setelah itu saya menyimpulkan pembelajarannya, menyakan kesulitan dan kepeahaman, memberikan penugasan, memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar. Dan yang terakhir saya menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.</p>
--	---

4. HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH BEJI

No	Peneliti	Narasumber
1	Selamat pagi, nama kamu siapa?	Pagi ka, nama saya Lulu Maecsa Afazi, Aron Abidzar, dan Mufid Rahmadia.
2	Apakah kamu suka pembelajaran tematik?	suka ka
3	Bagaimana pembelajaran tematik yang selama ini kalian pelajari menyenangkan atau tidak? hal apa yang menyebabkan senang atau tidak?	Senang ka karena karena guru menampilkan gambar-gambar terkadang juga menggunakan alat peraga supaya kita lebih paham terhadap materi yang diajarkan.
4	Apakah guru kelas IV sering menerapkan kelompokan dalam pembelajaran.	Kadang ka

5	Bagaimana pendapat adik mengenai guru kelas IV yang menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik	Asik ka karena kita jadi paham materinya
---	--	--

5. HASIL WAWANCARA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH BEJI

No	Peneliti	Narasumber
1	Selamat pagi, nama kamu siapa?	Pagi ka, nama saya Adila galuh, Fania Aurelia, dan Adelia Ayu Salsabila
2	Apakah kamu suka pembelajaran tematik?	Sangat suka ka
3	Bagaimana pembelajaran tematik yang selama ini kalian pelajari menyenangkan atau tidak? hal apa yang menyebabkan senang atau tidak?	Menyenangkan karena guru menampilkan gambar-gambar terkadang juga menggunakan alat peraga supaya kita lebih paham terhadap materi yang diajarkan.
4	Apakah guru kelas V sering menerapkan kelompok dalam pembelajaran?	Bapak sulardi sering menerapkan kelompok ka
5	Bagaimana pendapat adik mengenai guru kelas V yang menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik?	Senang ka dengan kita berkelompok kita bisa bertukar pendapat dengan teman dan dapat memahami materinya.

Lampiran 3 Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Beji
Nama Guru : Risawati S. Pd
Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021, Rabu 18 Mei 2022, dan Kamis, 19 Mei 2022
Waktu : 08.10 s.d 09.20 WIB
Kelas : IV

No	Aspek yang di Observasi	Indikator	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Kemunculan	
				Ya	Tidak
1	Awal Pembelajaran	Guru dan siswa terlibat aktif dalam apersepsi	• Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran.	√	
			• Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	√	
			• Guru mengaitkan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	a. Orientasi	• Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	√	
			• Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.	√	
			• Guru membagi siswa menjadi 3 atau 4 kelompok.	√	
		b. Mermuska n masalah	• Guru memberikan sebuah permasalahan dengan sebuah pertayaaan.	√	
			• Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	√	

		c. Merumuskan hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menunjukkan sikap kritis dan siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. 	√	
		d. Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat hasil diskusinya di selembarnya. 	√	
		e. Menguji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 	√	
		f. Merumuskan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran di lembar kerja siswa ataupun buku tulis. 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membahas hasil kesimpulan. 	√	
3	Kegiatan Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran 	√	

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Beji
 Nama Guru : Sulardi S. Pd.I
 Hari/ Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021, Rabu 25 Mei 2022 dan Jumat, 27 Mei 2022
 Waktu : 09.35 s.d 10.35 dan 08.10 s.d 09.20 WIB
 Kelas : V

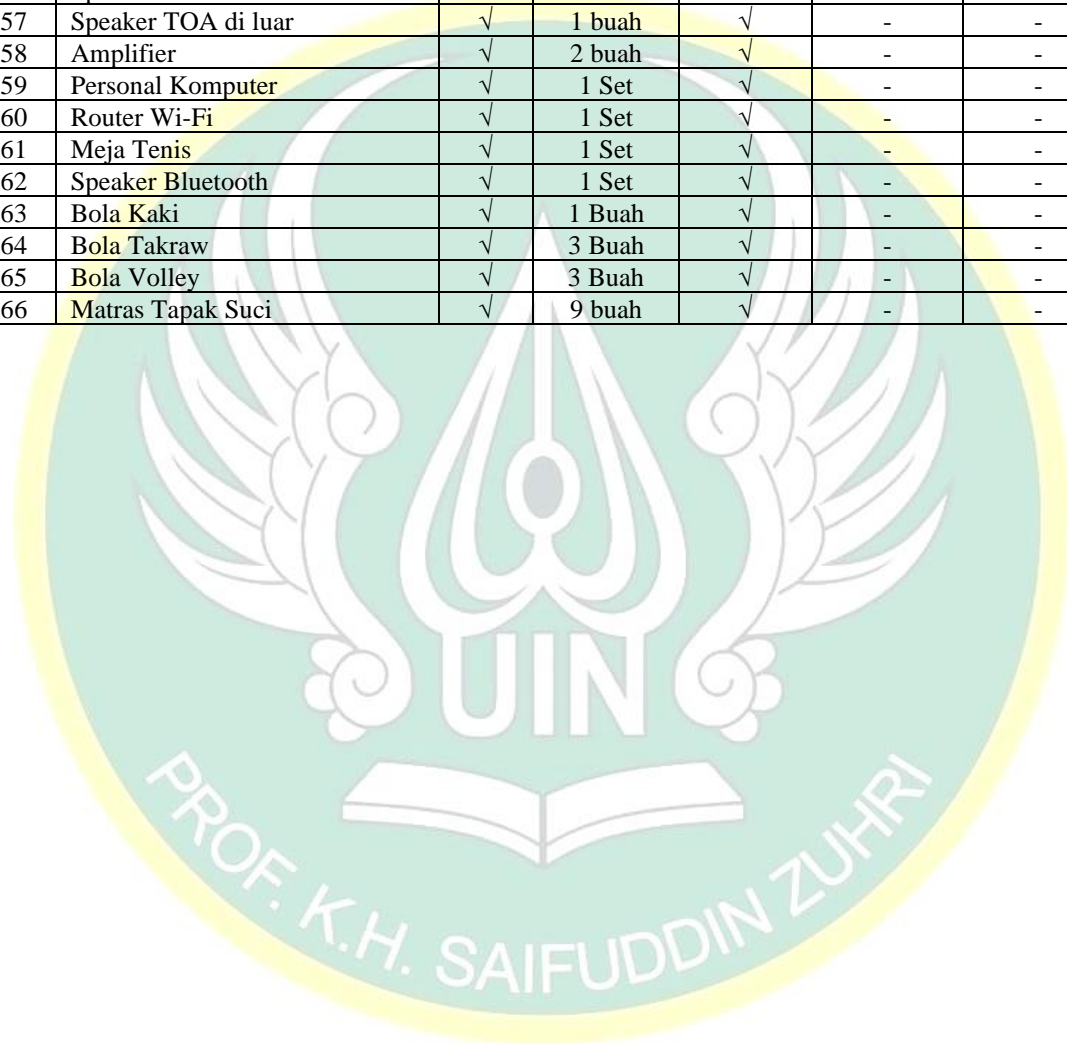
No	Aspek yang di Observasi	Indikator	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Kemunculan	
				Ya	Tidak
1	Awal Pembelajaran	Guru dan siswa terlibat aktif dalam apersepsi	• Guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran.	√	
			• Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	√	
			• Guru mengaitkan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	Kegiatan Inti	a. Orientasi	• Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	√	
			• Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang pokok-pokok pelajaran yang disampaikan.	√	
			• Guru membagi siswa menjadi 3 atau 4 kelompok.	√	
		b. Mermuskan masalah	• Guru memberikan sebuah permasalahan dengan sebuah pertanyaan.	√	
			• Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	√	
		c. Merumuskan hipotesis	• Siswa menunjukkan sikap kritis dan siswa	√	

			mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.		
		d. Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban yang sedang dipelajarinya dan berdiskusi dengan teman kelompoknya. 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat hasil diskusinya di selembar buku tulisnya. 	√	
		e. Menguji hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 	√	
		f. Merumuskan kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran di lembar kerja siswa ataupun buku tulis. 	√	
			<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membahas hasil kesimpulan. 	√	
3	Kegiatan Penutup	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan evaluasi dalam proses pembelajaran 	√	

Lampiran 4 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Beji

No.	Ruang	Ada	Jumlah	Kondisi			Ket.
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas I A	√	1	√	-	-	
2	Ruang Kelas I B	√	1	-	-	-	
3	Ruang Kelas II A	√	1	√	-	-	
4	Ruang Kelas II B	√	1	√	-	-	
5	Ruang Kelas III A	-	1	-	-	-	Pinjam Pakai
6	Ruang Kelas III B	-	1	-	-	-	Pinjam Pakai
7	Ruang Kelas IV A	√	1	√	-	-	
8	Ruang Kelas IV B	√	-	√	-	-	
9	Ruang Kelas V A	√	1	√	-	-	
10	Ruang Kelas V B	√	1	√	-	-	
11	Ruang Kelas VI	√	1	√	-	-	
12	Ruang Kantor Kepala Madrasah	√	1	√	-	-	
13	Ruang Guru	√	1	√	-	-	
14	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	
15	Ruang Laboratorium Komputer	-	-	-	-	-	
16	Ruang Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-	
17	Ruang UKS	√	1	√	-	-	
18	Ruang Perpustakaan	√	1	√	-	-	
19	MCK	√	4	-	√	-	
20	Gudang	-	√	-	-	-	
21	Dapur	√	1	√	-	-	
22	Tempat Parkir	√	1	√	-	-	
23	Meja sebelum Tahun 2018	√	125	√	-	-	
24	Kursi sebelum tahun 2018	√	125	√	-	-	
25	Mobil Suzuki Carry Pembelian Tahun 2018	√	1 Unit	√	-	-	
26	Meja Siswa Pembelian Tahun 2018	√	50	√	-	-	
27	Meja Siswa Pembelian Tahun 2019	√	26	√	-	-	
28	Kursi Siswa Pembelian tahun 2018	√	50	√	-	-	
29	Kursi Siswa Pembelian tahun 2019	√	50	√	-	-	
30	Meja Kursi Guru Pembelian tahun 2018	√	5 Pasang	√	-	-	
31	Meja Kursi Guru Pembelian tahun 2019	√	6 Pasang	√	-	-	
32	Laptop Pembelian Tahun 2020	√	1 Unit	√	-	-	
33	Alat Musik Drum Band	√	1 Set	√	-	-	
34	Alat Musik Kentongan	√	1 Set	-	√	-	
35	Alat Musik Gamelan	√	1 Set	-	√	-	
36	Peralatan Dapur	√	1 Set	√	-	-	
37	Papan Tulis	√	11	-	√	-	
38	Meja Guru di kelas	√	11	-	√	-	
39	Lemari di kelas	√	8 Unit	-	√	-	
40	Lemari Kantor	√	1 Unit	√	-	-	
41	Etalase Kantor	√	2 Unit	√	-	-	
42	Etalase Kantin	√	2 Unit	√	-	-	
43	Kipas Angin	√	3 Unit	√	-	-	

44	Tempat Sampah	√	8	√	-	-	
45	Sapu lantai	√	20	√	-	-	
46	Sapu Lidi	√	3	√	-	-	
47	Galon Air Minum	√	10	√	-	-	
48	Gayung Air	√	4	√	-	-	
49	Ember	√	4	√	-	-	
50	Televisi	√	1	-	-	√	
51	Meja Kursi Tamu	√	1 Set	√	-	-	
52	Dipan UKS	√	2	√	-	-	
53	Lemari Buku Perpustakaan	√	1 Set	-	√	-	
54	Printer	√	1 buah	√	-	-	
55	Finger Print	√	1 buah	-	-	√	
56	Speaker TOA di kelas	√	8 buah	√	-	-	
57	Speaker TOA di luar	√	1 buah	√	-	-	
58	Amplifier	√	2 buah	√	-	-	
59	Personal Komputer	√	1 Set	√	-	-	
60	Router Wi-Fi	√	1 Set	√	-	-	
61	Meja Tennis	√	1 Set	√	-	-	
62	Speaker Bluetooth	√	1 Set	√	-	-	
63	Bola Kaki	√	1 Buah	√	-	-	
64	Bola Takraw	√	3 Buah	√	-	-	
65	Bola Volley	√	3 Buah	√	-	-	
66	Matras Tapak Suci	√	9 buah	√	-	-	



Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Beji
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema : Pahlawanku (Tema 5)
Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan (Sub tema 1)
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
5. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
6. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam▪ Guru menayakan kabar siswa▪ Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa ataupun ketua kelas.▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, seperti menyiapkan buku dan alat tulis lainnya.▪ Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari▪ Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan pembelajaran yang akan disampaikan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok ▪ Siswa bersama kelompok mempersiapkan alat dan bahan dalam diskusi kelompok dan percobaan sifat cahaya. ▪ Guru memberikan penjelasan dan pengarahan terhadap kegiatan pembelajaran. ▪ Guru mengkondisikan kembali siswa ▪ Guru memberikan pertanyaan sehingga dapat merumuskan masalah 4 C(Comunication) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah cahaya dapat merambat lurus? ✓ Apakah cahaya dapat menembus benda bening? ✓ Apakah cahaya dapat dipantulkan? ✓ Apakah cahaya dapat dibiaskan? ▪ Guru meminta siswa secara berkelompok menentukan jawaban sementara ▪ Siswa diminta membaca dan menyimak teks nonfiksi tentang penemuan lampu ▪ Guru menyajikan teks nonfiksi penemuan lampu melalui power ponit untuk menggambarkan pengetahuan yang ada didalam teks penemuan lampu tersebut ▪ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi teks nonfiksi penemuan lampu. ▪ Guru membimbing dan mengarahkan diskusi kelompok dalam percobaan materi sifat-sifat cahaya ▪ Siswa melakukan percobaan dengan teliti entang sifat-sifat cahaya bersama kelompoknya ▪ Siswa diminta mengisi LKS hasil laporan percobaan bersama kelompok dan mendiskusikannya setelah melakukan percobaan dan pengamatan. ▪ Salah satu perwakilan dari kelompoknya maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi percobaan melalui presntasi didepan kelas ▪ Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. ▪ Siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi percobaan materi sifat-sifat cahaya. ▪ Guru memberikan kesimpulan atau mengkonfirmasi hasil percobaan siswa ▪ Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi 	40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru memberikan tugas untuk membaca materi selanjutnya. ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. ▪ Sebelum mengakiri pembelajaran guru menayakan kejelasan dalam memahami materi ▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a 	15 Menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

No	Aspek	Jenis	Teknik	Instrumen
1	Sikap	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap
2	Pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Soal Pilihan ganda dan Essay
3	Keterampilan	Non Tes	Penilaian kinerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Mengetahui
Kepala Madrasah



(Warsun, S.Pd)
NPK. 5710690059025

Guru Kelas IV

(Risawati, S.Pd)
NIP : -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Beji
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : **Kayanya Negeriku (Tema 9)**
Subtema : **Kekayaan Sumber Energi di Indonesia (Sub tema 1)**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.
3. Mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian
5. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
6. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam▪ Guru menayakan kabar siswa▪ Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa ataupun ketua kelas.▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, seperti menyiapkan buku dan alat tulis lainnya.▪ Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari▪ Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan pembelajaran yang akan disampaikan▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar tentang pengaruh contoh sumber energi, yaitu air dan listrik. ▪ Siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang keterkaitan air dan listrik ▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok ▪ Guru memberikan pertanyaan sehingga dapat merumuskan masalah (Comunication) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa fungsi air dalam pembangkit listrik tenaga air ini? ✓ Mengapa untuk menghasilkan listrik perlu dibuat bendungan? ✓ Adakah pembangkit listrik tenaga air di daerahmu? ✓ Tuliskan peralatan di rumahmu yang menggunakan energi listrik dan kegunaanya! ▪ Guru meminta siswa secara berkelompok menentukan jawaban sementara. ▪ Guru merangsang rasa ingin tahu siswa dengan saling bertanya jawab tentang manfaat sumber energi pada kegiatan manusia. ▪ Guru membimbing dan mengarahkan diskusi kelompok ▪ Siswa diminta mengisi LKS bersama kelompok dan mendiskusikannya setelah melakukan dan pengamatan. ▪ Salah satu perwakilan dari kelompoknya maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi percobaan melalui presntasi didepan kelas ▪ Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. ▪ Siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi materi sumber enegi ▪ Guru memberikan kesimpulan atau mengkonfirmasi hasil percobaan siswa ▪ Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru memberikan tugas berupa Pekerjaan rumah untuk membaca materi selanjutnya. ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. ▪ Sebelum mengakiri pembelajaran guru menayakan kejelasan dalam memahami materi ▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a 	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

No	Aspek	Jenis	Teknik	Instrumen
1	Sikap	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap
2	Pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Soal Pilihan ganda dan Essay
3	Keterampilan	Non Tes	Penilaian kinerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas IV



(Warsun, S.Pd)

NPK. 5710690059025

(Risawati, S.Pd)

NIP : -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Beji
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema : **Kayanya Negeriku (Tema 9)**
Subtema : **Kekayaan Sumber Energi di Indonesia (Sub Tema 1)**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca bacaan tentang lingkungan, siswa memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
2. Membuat peta pikiran, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.
3. Mengamati gambar lingkungan alam, siswa dapat mengenal lingkungan alam dengan penuh kepedulian.
4. Membaca teks dan mengamati gambar tentang siklus beberapa hewan, siswa memahami siklus hidup beberapa hewan dengan penuh rasa kepedulian
5. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian
6. Mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air, siswa mengetahui keterkaitan antara sumber daya air dengan energi listrik dengan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam▪ Guru menayakan kabar siswa▪ Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang siswa ataupun ketua kelas.▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, seperti menyiapkan buku dan alat tulis lainnya.▪ Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari▪ Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan pembelajaran yang akan disampaikan▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk membaca teks dan mengamati gambar tentang lingkungan ▪ Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan materi pembelajaran tentang lingkungan ▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. ▪ Guru mengkondisikan kembali siswa ▪ Guru memberikan pertanyaan sehingga dapat merumuskan masalah ▪ Setelah membaca teks, tulislah informasi yang kalian dapatkan dalam bentuk peta pikiran. ▪ Siswa memperhatikan instruksi guru ketika dibagi kelompok dan di saat diberi sebuah permasalahan. ▪ Guru meminta siswa secara berkelompok menentukan jawaban sementara. ▪ Guru memberikan pertanyaan tentang lingkungan. ▪ Guru merangsang rasa ingin tahu siswa dengan saling bertanya jawab tentang manfaat sumber energi pada kegiatan manusia. ▪ Guru membimbing dan mengarahkan diskusi kelompok ▪ Siswa diminta mengisi LKS bersama kelompok dan mendiskusikannya. ▪ Salah satu perwakilan dari kelompoknya maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi percobaan melalui presntasi didepan kelas ▪ Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. ‘ ▪ Siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi materi sumber enegi ▪ Guru memberikan kesimpulan atau mengkonfirmasi hasil percobaan siswa ▪ Guru meminta siswa mengerjakan soal evaluasi 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Guru memberikan tugas berupa Pekerjaan rumah untuk membaca materi selanjutnya. ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar. ▪ Sebelum mengakiri pembelajaran guru menayakan kejelasan dalam memahami materi 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Guru mengajak semua siswa berdo'a	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

No	Aspek	Jenis	Teknik	Instrumen
1	Sikap	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap
2	Pengetahuan	Tes	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan Essay
3	Keterampilan	Non Tes	Penilaian kinerja	Lembar Penilaian Unjuk Kerja

**Mengetahui
Kepala Madrasah**



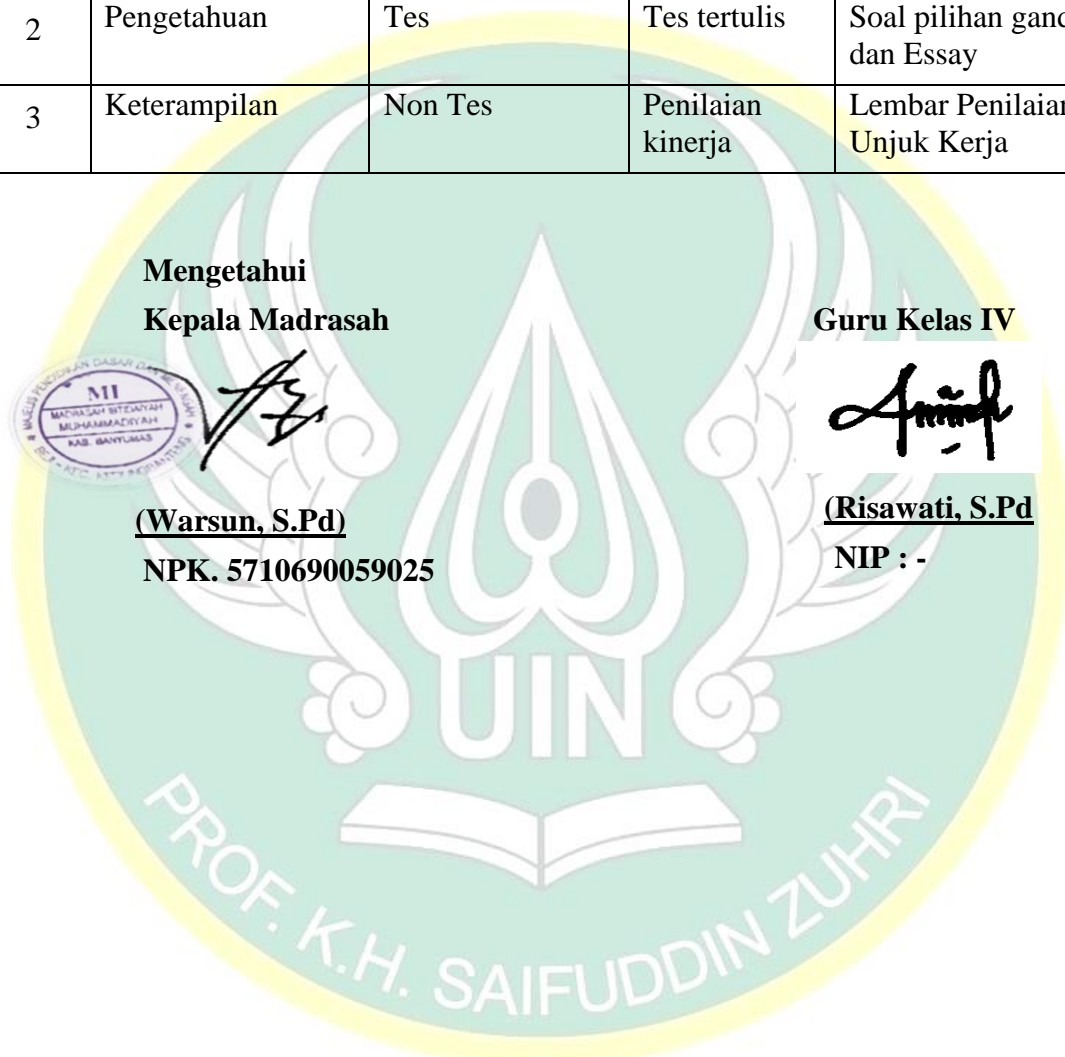
(Signature)

(Warsun, S.Pd)
NPK. 5710690059025

Guru Kelas IV

(Signature)

(Risawati, S.Pd)
NIP : -



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Beji
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Tema 5 (Ekosistem)
Subtema : Sub Tema 2 (Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, PPKN
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati ketampakan alam di sekeliling, siswa mampu membuat laporan pengamatan ketampakan alam di daerah sekitar secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya secara baik dan benar.
3. Dengan membaca dengan saksama bacaan tentang kerukunan, siswa mampu mendiskusikan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan secara tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi salam pembuka,menayakan kabar, mangajak peserta didik berdoa, dan absensi.▪ Siswa diminta untuk menyiapkan buku dan alat tulis▪ Guru menjelaskan tema yang akan dipelajari▪ Guru mengajak peserta didik untuk bernyayi bersama lagu ”naik naik ke puncak gunung” diiringi musik dan gambar yang dimainkan melalui laptop dan speaker melalui lcd proyektor.▪ Asperasi: guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.<ol style="list-style-type: none">a. Apakah kalian pernah pergi ke gunung?b. Gunung termasuk ketampakan alam atau buatan?▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menunjukkan beberapa macam gambar ketamapakan alam dan buatan melalui aplikasi youtube	40 menit

	<p>https://www.youtube.com/watch?v=fk58u79z_bl</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan gambar yang ditampilkan ▪ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok. ▪ Guru memberikan arahan dalam menugaskan siswa untuk mengelompokkan gambar ketampakan alam dan buatan dan mengidentifikasi gambar yang mereka amati ▪ Siswa memperhatikan instruksi guru ketika dibagi kelompok dan memberikan penugasan ▪ Siswa membuat jawaban sementara dari pertanyaan tersebut ▪ Siswa duduk bersama kelompok yang sudah dibentuk oleh guru. ▪ Siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut. ▪ Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya. Mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun laporan hasil diskusinya (Mengasosiasi), (Creative and inovation) 4c, HOTS, (Collabolaration) ▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya dan dengan menginstruksikan salah satu kelompok maju lalu kelompok lain bertanya dan memberi masukan. ▪ Guru memberi penguatan dan umpan balik terhadap hasil kerja siswa . ▪ Siswa diminta untuk mengerjakan evaluasi berupa menuliskan hasil pengamatan tentang ketampakan alam dan buatan di lingkungan tempat tinggal peserta didik. 	
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana anak anak pembelajaran hari ini apakah senang? b. Apakah yang telah kalian pelajari hari ini anak anak? ▪ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ▪ Guru menayakan keahaman ataupun kesulitan siswa ▪ Guru memberi motivasu kepada peserta didik untuk semangat belajar. ▪ Kelas ditutup dengan doa bersama 	15 menit

C. PENILAN (ASESMEN)

1. Penilaian Sikap

- Sikap Spiritual : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 - Sikap Sosial : Mengembangkan sikap kerja sama, religius, dan menghargai.
2. Penilaian Pengetahuan
 - Tes tertulis : Soal Essay
 3. Penilaian Keterampilan
 - Mengidentifikasi gambar yang diamati dan kelompokkan gambar menjadi dua kelompok berdasarkan proses terbentuknya lingkungan atau ketampakan.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Kelas V



(Warsun, S.Pd)

NPK. 5710690059025

(Sulardi, S.Pd.I)

NIP : -



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Beji
Kelas / Semester : 5 / 2
Tema 9 : **Benda-benda di sekitar kita**
Subtema 2 : **Benda dalam kegiatan ekonomi**
Muatan Terpadu : **Bahasa Indonesia, IPA**
Pembelajaran ke : **1**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit**

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati paparan iklan melalui media radio, televisi, dan internet, siswa dapat menjelaskan kembali tentang iklan elektronik dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih mencari dan memilih contoh iklan elektronik, siswa dapat menuliskan kesimpulan isi iklan elektronik dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca karakteristik iklan elektronik, siswa dapat menjelaskan kembali karakteristik iklan elektronik, baik iklan radio, iklan televisi, maupun iklan internet dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berkreasi menggambar benda yang ada dalam iklan televisi, siswa dapat menggambar benda yang ada dalam iklan televisi dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan minuman, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun minuman, lalu mengklasifikasikan ke dalam zat tunggal dan zat campuran dengan tepat.
6. Dengan kegiatan berlatih membuat bagan tentang materi, siswa dapat menyimpulkan jenis materi suatu benda dan contohnya dengan tepat.
7. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa dapat menuliskan perbedaan zat campuran homogen dan zat campuran heterogen dalam bentuk laporan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi salam pembuka,menayakan kabar, mangajak peserta didik berdoa, dan absensi.▪ Peserta didik diminta untuk menyiapkan buku dan alat tulis▪ Guru menjelaskan tema yang akan dipelajari	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asperasi: guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kamu pernah menonton iklan di televisi? b. Apa iklan yang kamu tonton? ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati gambar penyiar radio ▪ Guru menjelaskan materi tentang iklan elektronik ▪ Siswa dibagi menjadi 5 kelompok ▪ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat iklan elektronik. ▪ Siswa membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang dibuat. ▪ Siswa duduk bersama kelompok yang sudah dibentuk oleh guru. ▪ Siswa mendapatkan LKS dan mengamati LKS tersebut. ▪ Siswa memperhatikan guru memberikan penjelasan. Siswa dengan kelompoknya dibimbing guru dalam mencari dan menemukan dalam menyelesaikan masalah ▪ Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya. ▪ Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun laporan hasil diskusinya (Mengasosiasi), (Creative and innovation) 4c, HOTS, (Collabolaration ▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya dan dengan menginstruksikan salah satu kelompok maju lalu kelompok lain bertanya dan memberi masukan. ▪ Siswa membuat kesimpulan isi iklan elektronik yang dibuat. ▪ Guru memberi penguatan dan umpan balik terhadap hasil kerja siswa . 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ol style="list-style-type: none"> c. Bagaimana anak anak pembelajaran hari ini apakah senang? d. Apakah yang telah kalian pelajari hari ini anak anak? ▪ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ▪ Guru menayakan kepeahaman ataupun kesulitan siswa 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar. ▪ Kelas ditutup dengan doa bersama 	
--	--	--

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian Sikap

- Sikap Spiritual : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Sikap Sosial : Mengembangkan sikap kerja sama, religius, dan menghargai.

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis : Essay

3. Penilaian Keterampilan

- Membuat iklan elektronik

Mengetahui
Kepala Madrasah



(Warsun, S.Pd)
NPK. 5710690059025

Guru Kelas V

(Sulardi, S.Pd.I)
NIP : -



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Beji
Kelas / Semester : 5 / 2
Tema 9 : Benda-benda di sekitar kita
Subtema 2 : Benda dalam kegiatan ekonomi
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati paparan iklan melalui media radio, televisi, dan internet, siswa dapat menjelaskan kembali tentang iklan elektronik dengan tepat.
2. Dengan kegiatan berlatih mencari dan memilih contoh iklan elektronik, siswa dapat menuliskan kesimpulan isi iklan elektronik dengan tepat.
3. Dengan kegiatan membaca karakteristik iklan elektronik, siswa dapat menjelaskan kembali karakteristik iklan elektronik, baik iklan radio, iklan televisi, maupun iklan internet dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berkreasi menggambar benda yang ada dalam iklan televisi, siswa dapat menggambar benda yang ada dalam iklan televisi dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan minuman, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun minuman, lalu mengklasifikasikan ke dalam zat tunggal dan zat campuran dengan tepat.
6. Dengan kegiatan berlatih membuat bagan tentang materi, siswa dapat menyimpulkan jenis materi suatu benda dan contohnya dengan tepat.
7. Dengan kegiatan mencoba membuat larutan, siswa dapat menuliskan perbedaan zat campuran homogen dan zat campuran heterogen dalam bentuk laporan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberi salam pembuka,menayakan kabar, mangajak peserta didik berdoa, dan absensi.▪ Peserta didik diminta untuk menyiapkan buku dan alat tulis.▪ Guru menjelaskan tema yang akan dipelajari	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asperasi: siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi iklan yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar iklan minuman. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) ▪ Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan setelah mengamati gambar iklan minuman ▪ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan sistem berhitung. ▪ Guru membagikan alat dan bahan untuk melakukan percobaan. ▪ Guru meminta siswa untuk meletakkan alat dan bahan di atas meja dalam kelompok. ▪ Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan membandingkan dan menyimpulkan hasil kedua larutan gula dan kopi bersama teman kelompoknya. ▪ Siswa membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang dibuat. ▪ Siswa diminta untuk mengamati LKS tersebut. ▪ Siswa dengan kelompoknya dibimbing guru dalam melakukan percobaan ▪ Siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya. ▪ Siswa mengerjakan pertanyaan dengan kelompok serta menyusun laporan hasil percobaan (Megasosiasi), (Creative and inovati) 4c, HOTS, (Collabolaration) ▪ Siswa diminta untuk membandingkan hipotesis dengan hasil percobaan dengan menginstruksikan salah satu kelompok maju lalu kelompok lain bertanya maupun menyanggahnya. ▪ Guru memberikan kesimpulan atau mengkonfirmasi hasil percobaan siswa. 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana anak anak pembelajaran hari ini apakah senang? ✓ Apakah yang telah kalian pelajari hari ini anak anak? ▪ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. ▪ Guru menayakan kepeahaman ataupun kesulitan siswa. ▪ Guru memberi motivasi kepada siswa untuk semangat belajar. ▪ Kelas ditutup dengan doa bersama 	15 Menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian Sikap

- Sikap Spiritual : Menghargai dan Menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Sikap Sosial : Mengembangkan sikap kerja sama, religius, dan menghargai.

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis : Pilihan ganda dan Essay

3. Penilaian Keterampilan

- Melakukan percobaan membandingkan dan menyimpulkan hasil kedua larutan gula dan kopi bersama teman kelompok.

Mengetahui
Kepala Madrasah



(Warsun, S.Pd)
NPK. 5710690059025

Guru Kelas V

(Sulardi, S.Pd.I)
NIP : -



Lampiran 6. Nilai Harian Tematik MI Muhammadiyah Beji

NO	NAMA	NILAI HARIAN MATA PELAJARAN TEMATIK							
		KELAS IV B							
1	ABDILAH FAUZAN	80	80	90	78	85	83	83	100
2	AIKO AULIA MICEL	78	80	80	75	80	80	75	80
3	ARON ABIDAL	80	90	90	78	85	83	83	100
4	ASKA ADES FADLI ABIAN	78	80	75	75	80	75	83	80
5	AZZAHRA VALENIA ATHAYA YASMINE	80	90	80	80	80	83	80	90
6	ELYSIA AQILAH ZHAYU	80	90	90	80	90	83	80	100
7	EZA RISKY WIDODO	78	90	80	78	80	80	80	80
8	FAIZAH TURROHMAH	80	90	90	78	80	80	80	90
9	FIDEL AYU CIERA	80	90	80	80	80	80	75	90
10	HAURA NUR QURROTA A'YUN	80	90	90	76	80	80	94	80
11	JONATA RAFKA AL FARIZZY	78	90	75	75	80	75	94	80
12	LULU MAITSA AFAZI	86	90	90	84	90	94	80	100
13	MUFIDA RAHMATIAH	88	90	90	86	90	94	80	100
14	MUHAMAD RAHMAN	80	90	80	75	80	80	75	90
15	MUHAMMAD ABRAR BALFAGIEH	84	90	90	80	85	80	75	90
16	NAUFAL ABQARY RAFFASYA	78	80	75	75	80	75	75	80
17	RAFI AUGANTINO RAMADHAN	78	80	80	75	80	75	80	90
18	RESTA RIJALUN TASYKURUUN	78	80	80	75	80	75	80	80
19	UNIK SUKMA WIJAYANTO	80	80	80	76	80	80	80	100
20	VIOLIN APRILIYA	80	90	90	78	85	80	75	100
21	ZAYINATUL LATIFAH	80	90	90	78	85	80	87	100
22	ZIDANE RABBANI AL FURQAN	80	90	80	75	80	75	90	90

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI HARIAN MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS VB							
1	Adzam Arroyan	88	80	90	95	100	90	98	100
2	Adila Galuh Prianindya	90	95	98	100	100	91	95	100
3	Adelia Ayu Salsabila	80	82	86	88	90	92	98	99
4	Ahmad Fadil Nur Rizki	82	85	93	95	98	93	96	98
5	Aisyah Fini Oktavia	92	99	100	86	88	94	95	90
6	Alisya Widyazmi Wardani	87	88	95	99	100	95	98	99
7	Amora Calista Patricia	94	95	98	100	100	96	99	100
8	Awal Muji Saputra	85	80	97	98	99	100	90	92
9	Damar Haidar Hisyamudien	80	86	89	90	92	98	91	95
10	Dzaki Juniar	97	95	99	91	84	99	92	98
11	Evelyn Naomi Salma	77	80	100	95	96	98	99	100
12	Fatan Faiz Fadilah	80	85	88	93	95	99	90	92
13	Fadil Jubari	100	94	89	94	89	100	98	100
14	Fani Raya Juwariyah	89	90	90	95	88	90	94	96
15	Fina Puspa Indah Arini	85	96	98	89	89	92	90	95
16	Hafizh Bilal Anshori	80	83	92	95	90	94	95	98
17	Khalifah Kulla Azmina	76	91	93	95	90	92	90	98
18	Muh. Danish Ramadhan	90	94	95	99	96	94	84	87
19	Muh. Farros Al Akhyar	92	100	99	98	99	96	99	100
20	Nabila Juliana Soliha	82	80	96	100	94	95	88	90
21	Nasywa Rizqy Aulya	100	98	99	90	95	98	100	100
22	Nur Amaliia	80	87	98	100	96	88	90	95
23	Novi Puspitasari	89	90	99	100	97	90	93	94
24	Raida Shamilia Aisyah	94	98	100	96	98	96	99	100
25	Tegush Purnomo	98	100	98	100	99	86	90	98
26	Vania Aurelia Fahrani	87	89	90	94	100	98	89	90
27	Veronica Afzah	84	86	88	90	97	93	95	98
28	Wilyandre Al-Latif	89	90	95	98	99	100	99	100

Lampiran 7 Surat Keterangan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.0110 /Un.19/FTIK.J.PGMI /PP.05.3/1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS TINGGI DI MI MUHAMADIYAH BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS".

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Laelatul Khoeriyah
NIM : 1817405026
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 6 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 11 Januari 2022
Penguji

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 20153 1 006

Lampiran 8. Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1746 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Laelatul Khoeriyah
NIM : 1817405026
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : B (71)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Sunarjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 9. Surat Keterangan Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1516/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

9 April 2022

Kepada
Yth. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Beji
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Laelatul Khoeriyah
2. NIM : 1817405026
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Desa Kaliakesur kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
6. Judul : Penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran tematik kelas tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru Kelas dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Beji
3. Tanggal Riset : 12- 4-2022 s/d 11-07-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif


Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Riset Individu

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BEJI
Terakreditasi A

Kompleks Perguruan Muhammadiyah Jalan R. Soepeno No. 3 Beji Kedungbanteng Banyumas, Telp. (0281) 6439785

Nomor : 054/III.4/A/KET/05/MIM BEJI/2022
Lamp. : -
Hal : **KETERANGAN**

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Warsun, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Beji
Alamat : Jln. R. Soepeno No. 03 Beji, Kedungbanteng

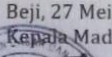
Menerangkan bahwa :


Nama : Laelatul Khoeriyah
NIM : 1817905026
Semester : 8 (delapan)
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Kurun Waktu : 10 Desember 2021-27 Mei 2022
Lokasi : MI Muhammadiyah Beji

Telah melaksanakan Observasi Penelitian Penerapan Model Pembelajaran
Inkuiri pada Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji
Kecamatan Kedungbanteng .

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang
bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian Bapak/Ibu
kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Beji, 27 Mei 2022
Kepala Madrasah,

Warsun, S.Pd.I
NIP. -



Scanned by TapScanner









Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI











Nama : Laelatul Khoeriyah
 No. Induk : 1817405026
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. Munjin, M. Ag
 Nama Judul : Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 19 April 2022	Revisi BAB I, II, III tentang memperbaiki kata dalam judul, definisi konseptual dengan menambahkan point penerapan dan mengalihkan tempat penelitian ke dalam BAB III, dan merubah point landasan teori dengan menambahkan refrensi jurnal.		
2	Kamis, 27 April 2022	ACC untuk BAB I, II, dan III dan melanjutkan penulisan instrumen penelitian		
3	Jumat, 28 April 2022	Revisi penulisan instrumen penelitian tentang keliru dalam pedoman observasi dan melanjutkan penulisan BAB IV		
4	Rabu, 13 Juli 2022	ACC instrumen penelitian dan Revisi BAB IV tentang mendeskripsikan secara rinci lagi terkait tabel data guru dan sarana prasarana, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.		

Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

5	Selasa, 19 Juli 2022	Revisi BAB IV tentang kegiatan pembelajaran diperkuat dengan wawancara, dan ditambahkan analisis yang diperkuat dengan sebuah teori, dan melanjutkan penulisan BAB V dan Abstrak		
6	Senin, 25 Juli 2022	ACC BAB IV dan melanjutkan penulisan BAB V dan Abstrak		
7	Kamis, 28 Juli 2022	Revisi BAB IV, V tentang kurangi kata kata kasar dalam analisis data dan kesimpulan		
8	Senin, 4 Agustus 2022	ACC BAB IV, V, Abstrak dan dilanjutkan dengan melengkapi lampiran-lampiran		
9	Kamis, 15 Agustus 2022	Acc Secara Keseluruhan Naskah Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 15 Agustus 2022
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Munjin, M. Ag
 NIP/ 196103051992031003

Scanned by TapScanner

Lampiran 12. Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Laelatul Khoeriyah
NIM : 1817405026
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran
Tematik Kelas Tinggi di MI Muhammadiyah Beji
Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

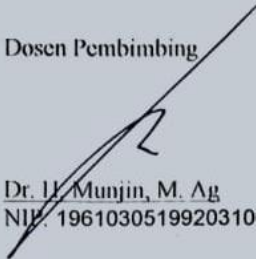
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 4 Agustus 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Dr. H. Munjin, M. Ag
NIP. 196103051992031003

Lampiran 13. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2811/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LAELATUL KHOERiyAH
NIM : 1817405026
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 Agustus 2022



Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12257/05/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : LAELATUL KHOERiyAH
NIM : 21842701110

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS dalam** Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	70
# Imla`	:	85
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 05 Jul 2019


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - p

Scanned by TapScanner

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6389/II/2021

Diberikan Kepada:

LAELATUL KHOERİYAH
NIM: 1817405026

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 11 November 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI	NILAI
Microsoft Word	98 / A
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	78 / B+



Purwokerto, 25 Februari 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 17. Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022
Diberikan Kepada :

LAELATUL KHOERIYAH
1817405026

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002




MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624
وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة السناء كياهي الحاج سيق الدين زهري الاسلاميه الحكومه بوروركتو
وحده اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-751/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
Name : LAELATUL KHOERIYAH : منعت الى
Place and Date of Birth : Banyumas, 11 November 2000 : الاسم
Has taken : IQLA : محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على اساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحده اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي : 51
Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 53 Reading Comprehension: 51
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المعقروء

Obtained Score : 513

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة السناء كياهي الحاج سيق الدين زهري الاسلاميه الحكومه بوروركتو.

UIN Purwokerto, 1 April 2022
Head,
رئيسة وحده اللغة

UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
REPUBLIC OF INDONESIA
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



FOTO WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Beji



Wawancara dengan guru kelas IV MI Muhammadiyah Beji



Wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Beji



Wawancara dengan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Beji



Wawancara dengan siswa kelas V MI Muhammadiyah Beji

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Kegiatan guru kelas IV dalam menjelaskan materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan.



Kegiatan guru kelas V dalam menjelaskan materi, bertanya, dan menjawab pertanyaan



Kegiatan siswa kelas IV sedang berdiskusi dengan melakukan pengamatan



Kegiatan siswa kelas V sedang berdiskusi dengan melakukan pengamatan



Kegiatan siswa kelas IV sedang membacakan hasil diksusi, bertanya, menanggapi jawaban kelompok



Kegiatan siswa kelas IV sedang membacakan hasil diksusi, bertanya, menanggapi jawaban kelompok

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Laelatul Khoeriyah
2. NIM : 1817405026
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 11 November 2000
4. Alamat Rumah : Desa Kalikesur RT 01 RW 01, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Ahmad Samsi Saefudin
6. Nama Ibu : Anisah
7. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Diponegoro 126 : Lulus tahun 2006
- b. SD Negeri 1 Kalikesur : Lulus tahun 2012
- c. MTS Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng : Lulus tahun 2015
- d. MA Takhosus Miftahul Huda Rawalo : Lulus tahun 2018
- e. UIN Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto : 2022

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo
- b. Pondok Pesantren Roudhatul Ulum

C. Pengalaman Organisasi

1. PR IPNU IPPNU Desa Kalikesur
2. Karang Taruna 12 Desa Kalikesur
3. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 4 Agustus 2022



Laelatul Khoeriyah